

**PERATURAN DIREKTUR  
RUMAH SAKIT INTAN HUSADA  
NOMOR : 038/PER/DIR/RSIH/III/2022**

**TENTANG  
PEDOMAN BUKU PUTIH KEPERAWATAN**

**RS INTAN HUSADA**

Jl. Mayor Suherman No. 72 Tarogong Kidul – Garut 44151

**LEMBAR VALIDASI  
PEDOMAN BUKU PUTIH KEPERAWATAN  
NOMOR 038/PER/DIR/RSIH/III/2022**

		Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<b>Penyusun</b>	:	Resti Sari, S.Kep, Ners	Subkomite Kredensial		29.03.2022
	:	Lely Wijayanti, S.Kep, Ners	Subkomite Mutu Profesi		29.03.2022
	:	Regina Julianti, S. Kep, Ners	Subkomite Etik Disiplin		29.03.2022
<b>Verifikator</b>	:	Irma Oktaviani, S.Kep, Ners	Ketua Komite Keperawatan		29.03.2022
	:	Depi Rismayanti, S. Kep	Manajer Keperawatan		29.03.2022
<b>Validator</b>	:	drg. Muhammad Hasan, MARS	Direktur RS Intan Husada		29/03/2022

## **PERATURAN DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA**

**NOMOR : 038/PER/DIR/RSIH/III/2022**

**TENTANG**

**PEDOMAN BUKU PUTIH TENAGA KEPERAWATAN**

### **DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA**

Menimbang :

- a. bahwa dalam melakukan kredensial Tenaga Keperawatan/Bidan untuk menentukan Kewenangan Klinis Perawat/Bidan dan menentukan level kompetensi sesuai area praktik klinis di Rumah Sakit Intan Husada mengacu pada Buku Putih Tenaga Keperawatan.
- b. bahwa Pedoman Buku Putih Tenaga Keperawatan tersebut perlu ditetapkan dengan Peraturan Direktur Tentang Pedoman Buku Putih Tenaga Keperawatan

Mengingat :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit;
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan;
4. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 49 Tahun 2013 Tentang Komite Keperawatan Rumah Sakit;
5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 40 Tahun 2017 Tentang Pengembangan Jenjang Karir Profesional Perawat Klinis;
6. Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Garut Nomor 503/244/02-IORS.SOS/DPMPT/2021 Tentang Izin Operasional Rumah Sakit Kelas C kepada Rumah Sakit Intan Husada;
7. Surat Keputusan PT. Rumah Sakit Intan Husada Nomor 34/PT-RSIH/XI/2021-S2 Tentang Pengangkatan drg. Muhammad Hasan, MARS Sebagai Direktur RS Intan Husada Periode 2021-2024;

### MEMUTUSKAN

- Menetapkan : PEDOMAN BUKU PUTIH TENAGA KEPERAWATAN**
- Kesatu :** Memberikan Penugasan Kerja Klinis kepada Perawat/Bidan yang bertugas sesuai kompetensi dan area praktik kliniknya.
- Kedua :** Memberikan Kewenangan Klinis sebagaimana tercantum dalam lampiran Rincian Kewenangan Klinis Keperawatan/Kebidanan.
- Ketiga :** Tenaga Perawat/Bidan yang dimaksud dalam diktum kesatu adalah sebagaimana tercantum dalam lampiran peraturan ini.
- Keempat :** Peraturan ini berlaku 3 (tiga) tahun sejak tanggal ditetapkan.
- Kelima :** Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam peraturan ini akan diadakan perubahan kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Garut

Pada Tanggal : 29 Maret 2022

Direktur,

  
**drg. Muhammad Hasan, MARS**  
**NIK: 21110183633**

## DAFTAR ISI

LEMBAR VALIDASI	
LEMBAR PENGESAHAN	
DAFTAR ISI.....	i
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
<b>BAB II BUKU PUTIH TENAGA KEPERAWATAN.....</b>	<b>3</b>
A. Definisi .....	3
B. Kriteria.....	3
C. Jenjang Karir Perawat .....	4
D. Jenjang Karir Bidan .....	8
E. Kualifikasi Pendidikan .....	10
F. Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan.....	19
G. Rincian Kewenangan Klinis Keperawatan dan Kebidanan.....	22
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>93</b>

**Lampiran Peraturan Direktur  
Rumah Sakit Intan Husada  
Nomor : 038/PER/DIR/RSIH/III/2022  
Tentang Buku Putih Tenaga Keperawatan**

**BAB I  
PENDAHULUAN**

**A. Latar belakang**

Pelayanan kesehatan merupakan hak setiap orang yang dijamin dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 yang harus diwujudkan dengan upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Pasal 29 tentang Rumah Sakit, disebutkan bahwa rumah sakit berkewajiban memberikan pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, anti diskriminasi, dan efektif, dengan mengutamakan kepentingan pasien sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit dan pada Pasal 32 disebutkan bahwa pasien berhak memperoleh layanan kesehatan yang bermutu sesuai dengan standar profesi dan standar prosedur operasional serta memperoleh keamanan dan keselamatan dirinya selama dalam perawatan di rumah sakit.

Penyelenggaraan pelayanan keperawatan dan kebidanan di rumah sakit ditentukan oleh tiga komponen utama, yaitu: jenis pelayanan keperawatan dan kebidanan yang diberikan, sumber daya manusia tenaga keperawatan dan kebidanan sebagai pemberi asuhan dan manajemen sebagai tata kelola dalam pemberian asuhan. Pelayanan keperawatan dan kebidanan dapat diberikan dengan baik, berkualitas, dan aman, jika tenaga keperawatan dan kebidanan memiliki kompetensi, mampu berfikir kritis, selalu berkembang, serta memiliki etika profesi. Proses kredensial menjamin tenaga keperawatan dan kebidanan memiliki kompetensi dalam memberikan asuhan keperawatan dan kebidanan kepada pasien sesuai dengan standar profesi.

Asesmen adalah proses penilaian baik teknis maupun non teknis melalui pengumpulan bukti yang relevan untuk menentukan apakah seseorang kompeten atau belum kompeten pada suatu tindakan atau kualifikasi tertentu. Asesmen ini merupakan sebuah proses yang sistematis yang dilakukan asesor keperawatan dalam mengumpulkan bukti-bukti, kemudian membandingkan bukti-bukti tersebut dengan standar kompetensi dan membuat keputusan apakah seseorang telah atau belum mencapai kompetensi yang dipersyaratkan.

Kredensial merupakan serangkaian kegiatan untuk memastikan seseorang memenuhi persyaratan yang diperlukan dalam bekerja dan pantas untuk diberi kewenangan untuk menjalankan tugas atau pekerjaan tertentu. Kredensial dilakukan oleh seorang profesional sebagai akuntabilitas dan bukti kesiapannya dalam melaksanakan tugas pekerjaan secara bertanggung jawab dan mandiri serta eksis sebagai profesi. Proses kredensial menjamin tenaga keperawatan dan kebidanan yang kompeten dalam memberikan pelayanan keperawatan dan kebidanan sesuai standar profesi. Dalam melakukan kredensial diperlukan kriteria sebagai pedoman yang tertuang dalam Buku Putih (*White Paper*). Hal ini mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2013. Buku Putih merupakan dokumen persyaratan

kompetensi yang dibutuhkan untuk melakukan setiap jenis pelayanan keperawatan dan kebidanan sesuai dengan standar kompetensinya.

**B. Tujuan**

**1. Tujuan Umum**

Memberikan standar batas kewenangan klinis setiap level jenjang karir bagi tenaga keperawatan di Rumah Sakit Intan Husada

**2. Tujuan Khusus**

- a. Menjadi acuan dalam memberikan kewenangan klinis bagi tenaga keperawatan.
- b. Menjadi acuan dalam memonitoring mutu kompetensi bagi perawat dan bidan.
- c. Menjadi acuan pencapaian *Log book*.

## BAB II

### BUKU PUTIH TENAGA KEPERAWATAN

#### A. Defenisi

##### 1. Buku Putih

Buku Putih adalah buku yang memuat dokumen persyaratan atau kriteria terkait kompetensi yang dibutuhkan untuk melakukan setiap jenis pelayanan keperawatan sesuai dengan standar kompetensinya.

Buku Putih merupakan tolak ukur atau acuan bagi mitra bestari dalam proses kredensial seorang praktisi keperawatan apakah layak diberi kewenangan klinis asuhan keperawatan/kebidanan tertentu.

##### 2. Tenaga Keperawatan

Tenaga keperawatan adalah mereka yang memiliki kemampuan dan kewenangan melakukan tindakan keperawatan/kebidanan berdasarkan ilmu yang dimilikinya, yang diperoleh melalui pendidikan keperawatan/kebidanan. Tenaga keperawatan terdiri dari Perawat dan Bidan.

##### 3. Kredensial

- a. Kredensial adalah proses evaluasi terhadap tenaga keperawatan untuk menentukan kelayakan pemberian Kewenangan Klinis.
- b. Re-kredensial adalah proses re-evaluasi terhadap tenaga keperawatan yang memiliki Kewenangan Klinis untuk menentukan kelayakan pemberian Kewenangan Klinis tersebut.

##### 4. Mitra Bestari

Mitra Bestari adalah sekelompok tenaga keperawatan dengan reputasi dan kompetensi yang baik untuk menelaah segala hal yang terkait dengan tenaga keperawatan.

##### 5. Asesor Kompetensi Tenaga Keperawatan

Asesor kompetensi tenaga keperawatan adalah seseorang yang telah mendapatkan pelatihan dan tersertifikasi untuk menguji kompetensi tenaga keperawatan. Seorang asesor memiliki kewenangan dalam menentukan kompetensi seorang perawat/bidan dan menyusun *grade* dari masing-masing perawat/bidan sesuai dari hasil uji kompetensinya.

##### 6. Log Book

*Log Book* adalah buku atau lembar aktifitas kompetensi tenaga keperawatan.

#### B. Kriteria

##### 1. Kriteria Umum

Kriteria umum merupakan kriteria yang dipersyaratkan untuk mendapatkan kewenangan klinis bagi seluruh tenaga perawat dari level peringkat *Beginner* sampai *Expert* atau Perawat Klinik I (PK I) sampai dengan Perawat Klinik V (PK V), sebagai berikut :



- a. Lulus pendidikan formal minimal Diploma III (DIII) Keperawatan atau Ners Keperawatan dan DIII Kebidanan
- b. Memiliki STR yang masih berlaku.
- c. Memiliki SIPP/SIPB yang masih berlaku.
- d. Sehat jasmani dan rohani.
- e. Tidak ada catatan pelanggaran kode etik profesi (*Crime Summary*).
- f. Lulus asesmen kompetensi dasar.

## 2. Kriteria Khusus

Kriteria khusus menggambarkan persyaratan kompetensi perawat untuk mendapatkan kewenangan klinis melakukan tindakan keperawatan meliputi:

- a. Memberikan asuhan keperawatan pasien kasus ringan (*minimal care*);
- b. Memberikan asuhan keperawatan pasien dengan kasus sedang (*partial care*);
- c. Memberikan asuhan keperawatan pasien kasus berat (*total care*);
- d. Melakukan prosedur khusus di masing-masing unit kerja sesuai dengan level kompetensinya, telah dilakukan asesmen kompetensi dan dinyatakan kompeten, telah memiliki sertifikat Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) yang diselenggarakan oleh sub komite mutu profesi dan diklat RSIH

## C. Jenjang Karir Profesional Perawat Rumah Sakit Intan Husada

Pengembangan jenjang karir profesional perawat di RSIH didasarkan pada Pedoman Pengembangan Jenjang Karir Profesional yang diterbitkan oleh Direktorat Bina Pelayanan Keperawatan, Dirjen Bina Pelayanan Medik Departemen Kesehatan RI tahun 2006 sebagai berikut :

**Gambar 2.1.** Jenjang Karir Profesional Perawat RS Intan Husada

N5	<i>Expert</i>	PK V	PM IV	PP III	PR II
N4	<i>Proficient</i>	PK IV	PM III	PP II	PR I
N3	<i>Competent</i>	PK III	PM II	PP I	
N2	<i>Advance beginner</i>	PK II	PM I		
N1	<i>Novice/ beginner</i>	PK I			
N0	<i>Fresh graduated</i>				

### Keterangan:

PK = Perawat Klinik      PM = Perawat Manajer  
 PP = Perawat Pendidik   PR = Perawat Riset.

## 1. Perawat Klinis

Perawat Klinik (PK) adalah perawat yang menjalankan fungsi asuhan keperawatan individu secara langsung di rumah sakit meliputi rawat inap, rawat jalan, perawatan kritis, IGD, kamar bedah, dan kamar bersalin. PK terdapat 5 (lima) tingkatan, yaitu PK I sampai dengan PK V. Untuk meningkatkan ke jenjang karir yang lebih tinggi perawat klinik harus memenuhi persyaratan tingkat pendidikan, pengalaman kerja klinik keperawatan sesuai area ke-khususan serta persyaratan kompetensi dan kewenangan klinis yang telah ditentukan.

**a) Pra Klinik/Internship (fresh graduated)**

Pra Klinik adalah tenaga keperawatan (perawat) dengan latar belakang pendidikan DIII dengan masa kerja kurang dari 1 tahun, dan perawat dengan pendidikan Profesi Keperawatan (Ners) dengan masa kerja kurang dari 1 tahun.

**b) Perawat Klinik I (PK I)**

PK I (*novice*) adalah jenjang keperawatan klinis dengan kemampuan melakukan asuhan keperawatan dasar dengan penekanan pada keterampilan teknis keperawatan mandiri. Perawat PK I yaitu perawat lulusan DIII Keperawatan dengan pengalaman kerja  $\geq 1$  tahun dan menjalani masa klinis level I selama 3-6 tahun (minimal 3 tahun), atau Ners dengan pengalaman kerja  $\geq 2$  tahun dan menjalani pengalaman klinis level I selama 2-5 tahun (minimal 2 tahun). Perawat mempunyai sertifikat kompetensi PK I dan peningkatan kompetensi 5 SKP (seminar/workshop/ lokakarya/simposium) atau pelatihan berkelanjutan minimal 15 jam pelajaran.

**c) Perawat Klinik II (PK II)**

PK II (*Advance Beginner*) adalah jenjang perawat klinis dengan kemampuan melakukan asuhan keperawatan holistik pada pasien secara mandiri dan mengelola pasien atau sekelompok pasien secara tim serta memperoleh bimbingan untuk penanganan masalah lanjut atau kompleks. Perawat PK II yaitu perawat lulusan D III Keperawatan dengan pengalaman kerja  $\geq 4$  tahun dan menjalani masa klinis level II selama 4-7 tahun (minimal 4 tahun), atau Ners dengan pengalaman kerja  $\geq 3$  tahun dan menjalani masa klinis level II selama 3-6 tahun (minimal 3 tahun). Perawat mempunyai sertifikat kompetensi PK II, peningkatan kompetensi 10 SKP (seminar/workshop/lokakarya/simposium) atau pelatihan berkelanjutan minimal 30 jam pelajaran.

**d) Perawat Klinik III (PK III)**

PK III (*Competent*) adalah jenjang perawat klinis dengan kemampuan melakukan asuhan keperawatan komprehensif pada area spesifik dan mengembangkan pelayanan keperawatan berdasarkan bukti ilmiah dan melaksanakan pembelajaran klinis. Perawat PK III yaitu perawat lulusan DIII Keperawatan dengan pengalaman kerja  $\geq 5$  tahun dan menjalani masa klinis level III selama 5-8 tahun (minimal 5 tahun), atau Ners dengan pengalaman kerja  $\geq 4$  tahun dan menjalani masa klinis level III selama 4-7 tahun (minimal 4 tahun), atau Ners Spesialis I dengan pengalaman kerja 0 tahun dan menjalani masa klinis level III selama 2-5 tahun (minimal 2 tahun). Perawat memiliki sertifikat kompetensi PK III (bagi DIII dan Ners), dan peningkatan kompetensi 15 SKP (seminar/workshop/lokakarya/simposium) atau pelatihan berkelanjutan minimal 45 jam pelajaran. Perawat DIII yang tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi tidak dapat melanjutkan jenjang karir perawat klinik selanjutnya. Sehingga, perawat DIII akan menjalani masa klinis sampai memasuki usia pension.

**e) Perawat Klinik IV (PK IV)**

PK IV (*Proficient*) adalah jenjang perawat klinis dengan kemampuan melakukan asuhan keperawatan pada masalah pasien yang kompleks di area spesialisik dengan pendekatan tata kelola klinis secara interdisiplin, multidisiplin, melakukan riset untuk mengembangkan praktek keperawatan serta mengembangkan pembelajaran klinis. Perawat PK IV yaitu perawat lulusan Ners dengan pengalaman kerja  $\geq 6$  tahun dan menjalani masa klinis level IV selama 6-9 tahun

(minimal 6 tahun), atau Ners Spesialis I dengan pengalaman kerja  $\geq 2$  tahun dan menjalani masa klinis level IV selama 2-5 tahun (minimal 2 tahun). Perawat memiliki sertifikat teknis (keahlian khusus sesuai dengan area keperawatannya) bagi perawat DIII, sertifikat kompetensi PK IV, peningkatan kompetensi 20 SKP (seminar/ *workshop*/lokakarya/simposium) atau pelatihan berkelanjutan minimal 60 jam pelajaran.

**f) Perawat Klinik V (PK V)**

PK V (*Expert*) adalah jenjang perawat klinis dengan kemampuan memberikan konsultasi klinis keperawatan pada area spesialisasi, melakukan tata kelola klinis secara transdisiplin, melakukan riset klinis untuk pengembangan praktik, profesi, dan kependidikan keperawatan. Perawat PK V yaitu perawat lulusan Ners dengan pengalaman kerja  $\geq 7$  tahun, atau Ners Spesialis I dengan pengalaman kerja  $\geq 4$  tahun, atau Ners Spesialis II (Konsultan) dengan pengalaman kerja 0 tahun. Perawat PK V menjalani masa klinis level V sampai memasuki usia pensiun. Perawat PK V harus memiliki sertifikat kompetensi PK V (bagi Ners dan Ners Spesialis I) dan memiliki sertifikat teknis (bagi Ners). Perawat memiliki peningkatan kompetensi 25 SKP (seminar/*workshop*/lokakarya/simposium) atau pelatihan berkelanjutan minimal 75 jam pelajaran.

**2. Perawat Manajer**

Perawat Manajer adalah perawat yang berperan melaksanakan fungsi manajemen dalam pelayanan/asuhan keperawatan di fasilitas pelayanan dan unit-unit praktek keperawatan, sehingga pelayanan/aspek dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Perawat merupakan pemimpin, pengarah, pembahasan dalam manajemen pelayanan keperawatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Perawat manajer merupakan “*key person*” bersama seluruh sumber daya manusia perawat dan bidan menjalankan pelayanan/asuhan keperawatan sehingga terpenuhi kebutuhan pasien, individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat.

Berdasarkan kedudukan peran serta fungsi perawat manajer sangat penting, maka Himpunan Perawat Manajer Indonesia (HPMI) – PPNI mengembangkan jenjang karir perawat Manajer, kompetensi, dan sistem berkelanjutan (PBD/CPD). Jenjang karir perawat manajer merupakan bagian dari sistem jenjang karir perawat, menggambarkan arah perkembangan profesi perawat manajer yang digambarkan dengan tingkat/level dan kompetensinya.

Karir perawat manajer memiliki lima tingkatan, yaitu Perawat Manajer (PM) I (satu), PM II (dua), PM III (tiga), PM IV (empat), dan PM V (lima). Lima tingkatan PM ini identik dengan *top*, *middle*, dan *lower Manajer* serta *front line Manajer* yang disepakati sebagai perawat manajer yang berperan sebagai “Kepala unit Ruang Rawat/Kepala Ruangan”, *Middle Manajer* adalah perawat manajer yang berperan sebagai Kepala Instansi pada area tertentu, sedangkan *top* manajer adalah perawat manajer yang berperan sebagai Manajer Keperawatan di suatu rumah sakit.

No	Level Perawat Manajer (PM)	POSISI /JABATAN/PERAN			
		RS TIPE A	RS TIPE B	RS TIPE C	RS TIPE D
1	PM I	Kepala Ruangan	Kepala Ruangan	Kepala Ruangan	Kepala Ruangan

2	PM II	Manajer Area	Manajer Area	Kepala Unit	Kepala Instalasi
3	PM III	Kepala Instalasi	Kepala Unit	Manajer Keperawatan	Kepala Bidang
4	PM IV	Kepala Bidang	Kepala Bidang	-	-
5	PM V	Direktur Keperawatan/ Wakil Direktur Keperawatan	- -	- -	- -

**a. Perawat Manajer I (PM I)**

PM I adalah Kepala Ruangan dengan persyaratan dasar adalah PK II, yaitu pendidikan minimal D III Keperawatan dengan pengalaman kerja  $\geq 4$  tahun dan menjalani masa klinis level II selama 4-5 tahun, atau Ners dengan pengalaman kerja  $> 2$  tahun dan menjalani masa klinis level II selama 2-3 tahun, mempunyai sertifikat pelatihan Manajemen Bangsal, sertifikat *Basic Leadership*, mempunyai SIP dan STR serta lulus *fit and profer test* sebagai PM I.

**b. Perawat Manajer II (PM II)**

PM II adalah Kepala Unit salah satu area dengan persyaratan pendidikan minimal Ners Keperawatan dengan pengalaman klinis 2 tahun dan Magister (S2) dengan pengalaman 1 tahun, mempunyai pengalaman PM I selama 3 tahun dan mempunyai sertifikat Manajemen Bidang Keperawatan 80 jam, sertifikat *Leadership Advance I*, dan mempunyai SIP dan STR serta lulus *fit and profer test* sebagai PM II.

**c. Perawat Manajer III (PM III)**

PM III adalah kepala Bidang Keperawatan dengan Pendidikan minimal Ners Keperawatan dengan pengalaman klinis  $\geq 3$  tahun dan Magister (S2) dengan pengalaman 2 tahun, mempunyai pengalaman PM II selama 3 tahun dan lulus *fit and profer test* sebagai PM III, dan mempunyai sertifikat *Leadership Advance II* mempunyai STR dan SIP.

**d. Perawat Manajer IV (PM IV)**

PM IV adalah Direktur Keperawatan dengan pendidikan Magister (S2) dengan pengalaman 3 tahun dan Doktor (S3) Keperawatan dengan pengalaman kerja 2 tahun, dan mempunyai pengalaman PM III selama 2 tahun dan lulus *fit and profer test* sebagai PM IV mempunyai SIP dan STR.

**e. Perawat Manajer V (PM V)**

PM V adalah Pendidikan Magister (S2) dengan pengalaman 4 tahun dan Doktor (S3) Keperawatan dengan pengalaman 3 tahun, dan mempunyai pengalaman PM IV selama 3 tahun dan lulus *fit and profer test* sebagai PM IV, mempunyai SIP dan STR.

**3. Perawat Pendidik**

Perawat Pendidik (PP) adalah perawat yang menjalankan fungsi pendidikan keperawatan dalam rangka meningkatkan kompetensi perawat maupun calon perawat. PP mempunyai 3 jenjang karir, yaitu PP I sampai dengan PP III. Persyaratan utama sebagai PP adalah mempunyai sertifikat minimal PK III. Peningkatan jenjang karir PP didasarkan pada tingkat pendidikan, pelatihan, dan kompetensi pembelajaran. Adapun persyaratan kompetensi yang dimaksud adalah melalui mekanisme *fit and profer test*.

**a) Perawat Pendidik I (PP I)**

PP I adalah perawat yang mempunyai kompetensi instruktur klinik dengan pendidikan minimal DIII Keperawatan, mempunyai sertifikat minimal PK III, mempunyai sertifikat pelatihan instruktur klinik/*Clinical Instructure (CI)* atau TOT (*Training Of Trainner*), dan lulus *fit and profer test* PP I. Bagi PP I yang tidak melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi (Ners), tidak dapat melanjutkan ke jenjang karir PP selanjutnya.

**b) Perawat Pendidik II (PP II)**

PP II adalah perawat yang mempunyai kompetensi instruktur klinik (*CI*) dengan pendidikan minimal Ners dan atau mempunyai sertifikat MOT (*Master of Trainner*) atau PP I dengan pengalaman kerja 4 tahun sebagai PP I, mempunyai sertifikat kompetensi 20 SKP seminar/lokakarya/simposium atau pelatihan berkelanjutan minimal 60 jam pelajaran, dan lulus *fit and profer test* PP II. Bagi PP II yang tidak melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi (Ners Spesialis I), tidak dapat melanjutkan ke jenjang karir PP selanjutnya.

**c) Perawat Pendidik III (PP III)**

PP III adalah perawat yang mempunyai kompetensi instruktur klinik (*CI*) dengan pendidikan minimal Ners Spesialis I, mempunyai sertifikat MOT (*Master of Trainner*), dan lulus *fit and profer test* PP III.

**4. Perawat Riset**

Perawat Riset (PR) adalah perawat yang menjalankan fungsi penelitian keperawatan dalam rangka menemukan dan mengembangkan kompetensi keperawatan. Perawat riset mempunyai 2 jenjang karir, yaitu PR I sampai dengan PR II. Persyaratan utama PR adalah mempunyai sertifikat minimal PK IV. Peningkatan jenjang karir PR didasarkan pada tingkat pendidikan keperawatan maupun non keperawatan (berhubungan dengan riset), pelatihan dan kompetensi pembelajaran. Adapun persyaratan kompetensi yang dimaksud adalah melalui mekanisme *fit and profer test*.

**a) Perawat Riset I (PR I)**

PR I adalah perawat yang mempunyai kompetensi melaksanakan penelitian klinik/keperawatan, pendidikan minimal S1 Keperawatan (Ners) dan mempunyai kompetensi dalam perancangan/*design* penelitian. PR I mempunyai kewajiban melakukan penelitian klinik sebanyak 2 kali per tahun sebagai peneliti utama ataupun sebagai peneliti pendamping.

**b) Perawat Riset II (PR II)**

PR II adalah perawat yang mempunyai kompetensi dalam merancang dan melaksanakan penelitian, pendidikan minimal S2 Keperawatan dan atau S2 Penelitian Kesehatan (Biostatistik). PR II mempunyai kewajiban melakukan penelitian klinik 2 kali per tahun sebagai peneliti utama.

**D. Jenjang Karir Profesional Bidan Rumah Sakit Intan Husada**

Pengembangan jenjang karir profesional bidan di RSIH sebagai berikut :

**1. Bidan Klinis**

Bidan Klinik (BK) adalah bidan yang menjalankan fungsi keperawatan individu secara langsung di rumah sakit, meliputi rawat jalan, rawat inap, dan kamar bersalin. BK terdapat lima tingkatan, yaitu BK I sampai dengan BK V. Untuk meningkatkan ke jenjang karir yang lebih tinggi, bidan klinis harus memenuhi persyaratan tingkat

pendidikan, pengalaman kerja klinik, persyaratan kompetensi, dan kewenangan klinis yang telah ditentukan.

**a. Pra Klinis/Internship (fresh graduated)**

Pra Klinis adalah tenaga keperawatan (bidan) dengan latar belakang pendidikan D III (bidan terampil) dengan masa kerja kurang dari 1 tahun, dan bidan dengan pendidikan D IV atau S1 Kebidanan (bidan ahli) dengan masa kerja kurang dari 1 tahun.

**b. Bidan Klinis I (BK I)**

BK I (*novice*) adalah jenjang bidan klinis dengan kemampuan melakukan asuhan dasar dengan penekanan pada keterampilan teknis keperawatan dibawah bimbingan. Perawat BK I yaitu bidan lulusan D III Kebidanan (bidan terampil) dengan pengalaman kerja  $\geq 3$  tahun dan menjalani masa klinis level I selama 3-6 tahun (minimal 3 tahun), atau D IV Kebidanan (bidan ahli) dengan pengalaman kerja  $\geq 1$  tahun dan menjalani pengalaman klinis level I selama 2-5 tahun (minimal 2 tahun). Bidan mempunyai sertifikat kompetensi BK I dan sertifikat peningkatan kompetensi 5 SKP (seminar/workshop/lokakarya/simposium) atau pelatihan berkelanjutan minimal 15 jam pelajaran.

**c. Bidan Klinis II (BK II)**

BK II (*Advance Beginner*) adalah jenjang bidan klinis dengan kemampuan melakukan asuhan holistik pada pasien secara mandiri dan mengelola pasien atau sekelompok pasien secara tim serta memperoleh bimbingan untuk penanganan masalah lanjut atau kompleks. Bidan BK II yaitu bidan lulusan D III Kebidanan (bidan terampil) dengan pengalaman kerja  $\geq 4$  tahun dan menjalani masa klinis level II selama 4-7 tahun (minimal 4 tahun), atau D IV Kebidanan (bidan ahli) dengan pengalaman kerja  $\geq 2$  tahun dan menjalani masa klinis level II selama 2-5 tahun (minimal 2 tahun). Bidan mempunyai sertifikat kompetensi BK II, peningkatan kompetensi 10 SKP (seminar/workshop/lokakarya/simposium) atau pelatihan berkelanjutan minimal 30 jam pelajaran.

**d. Bidan Klinis III (BK III)**

BK III (*Competent*) adalah jenjang bidan klinis dengan kemampuan melakukan asuhan komprehensif pada area spesifik dan mengembangkan pelayanan keperawatan berdasarkan bukti ilmiah dan melaksanakan pembelajaran klinis. Bidan BK III yaitu bidan lulusan D III Kebidanan (bidan terampil) dengan pengalaman kerja  $\geq 5$  tahun dan menjalani masa klinis level III selama 5-8 tahun (minimal 5 tahun), atau D IV Kebidanan (bidan ahli) dengan pengalaman kerja  $\geq 4$  tahun dan menjalani masa klinis level III selama 4-7 tahun (minimal 4 tahun), atau S2 Kebidanan (bidan ahli) dengan pengalaman kerja 0 tahun dan menjalani masa klinis level III selama 2-5 tahun (minimal 2 tahun). Bidan memiliki sertifikat kompetensi BK III (bagi DIII dan DIV Kebidanan), peningkatan kompetensi 15 SKP (seminar/workshop/lokakarya/ simposium) atau pelatihan berkelanjutan minimal 45 jam pelajaran. Bidan yang mempunyai latar belakang pendidikan atau lulusan DIII Kebidanan yang tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi, tidak dapat melanjutkan jenjang karir bidan klinik selanjutnya. Sehingga, bidan lulusan DIII Kebidanan akan menjalani masa klinis di level BK III sampai memasuki usia pensiun



**e. Bidan Klinis IV (BK IV)**

BK IV (*Proficient*) adalah jenjang bidan klinis dengan kemampuan melakukan asuhan pada masalah pasien yang kompleks di area spesialisik dengan pendekatan tata kelola klinis secara interdisiplin, multidisiplin, melakukan riset untuk mengembangkan praktek kebidanan serta mengembangkan pembelajaran klinis. Bidan BK IV yaitu bidan lulusan DIV Kebidanan (bidan ahli) dengan pengalaman kerja  $\geq 6$  tahun dan menjalani masa klinis level IV selama 6-9 tahun (minimal 6 tahun), atau S2 Kebidanan (bidan ahli) dengan pengalaman kerja  $\geq 2$  tahun dan menjalani masa klinis level IV selama 2-5 tahun (minimal 2 tahun). Peningkatan kompetensi 20 SKP (seminar/*workshop*/lokakarya/simposium) atau pelatihan berkelanjutan minimal 60 jam pelajaran. Bidan yang mempunyai latar belakang pendidikan atau lulusan DIII Kebidanan yang tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi, tidak dapat melanjutkan jenjang karir bidan klinik selanjutnya. Sehingga, bidan lulusan DIII Kebidanan akan menjalani masa klinis di level BK IV sampai memasuki usia pensiun.

**f. Bidan Klinis V (BK V)**

BK V (*Expert*) adalah jenjang bidan klinis dengan kemampuan memberikan konsultasi klinis keperawatan pada area spesialisik, melakukan tata kelola klinis secara transdisiplin, melakukan riset klinis untuk pengembangan praktik, profesi, dan kependidikan kebidanan. Bidan BK V yaitu bidan lulusan D IV Kebidanan (bidan ahli) dengan pengalaman kerja  $\geq 7$  tahun, atau bidan S2 Kebidanan dengan pengalaman kerja  $\geq 2$  tahun, atau S3 Kebidanan (bidan ahli/Konsultan) dengan pengalaman kerja 0 tahun. Bidan BK V harus memiliki sertifikat kompetensi BK V (bagi DIV Kebidanan dan S2 Kebidanan), peningkatan kompetensi 25 SKP (seminar/*workshop*/lokakarya/simposium) atau pelatihan berkelanjutan minimal 75 jam pelajaran. Bidan BK V menjalani masa klinis level V sampai memasuki usia pensiun.

**E. Kualifikasi Pendidikan, Batasan Kewenangan**

**1. Perawat**

**a) Perawat Pra Klinis/*Internship***

BATASAN	PERSYARATAN
1. Jenjang perawat klinis dengan kemampuan melakukan asuhan keperawatan dasar dengan penekanan pada keterampilan teknis keperawatan dibawah bimbingan.	1. Memiliki ijazah yang dilegalisir dan surat keterangan yang bersangkutan benar lulusan dari instansi pendidikan sesuai ijazah yang dimiliki. Instansi pendidikan dengan akreditasi minimal B.
2. Melakukan asuhan keperawatan (pengkajian, menetapkan diagnosis keperawatan, menetapkan intervensi dan melaksanakan tindakan keperawatan serta evaluasi) dengan lingkup keterampilan tehnik dasar.	2. Memiliki STR & SIPP yang masih berlaku. 3. Sehat jasmani dan rohani. 4. Menjalani praktik klinik di unit/ruangan yang telah ditentukan selama 1 tahun. 5. Memiliki <i>log book</i> Pra Klinis/ <i>Internship</i> ( <i>General</i> ).

3. Melakukan asuhan keperawatan dengan tahapan dan pendekatan proses keperawatan pada pasien dengan tingkat ketergantungan <i>minimal care</i> .	6. Masa menjalani Pra Klinis/ <i>Internship</i> selama 1 tahun (DIII/Ners). 7. Berperilaku baik sesuai etika profesi keperawatan, loyal dan berkomitmen terhadap organisasi RSIH.
--	--

b) Perawat Klinis/PK I (*Novice*)

BATASAN	PERSYARATAN
1. Jenjang perawat klinis dengan kemampuan melakukan asuhan keperawatan dasar dengan penekanan pada keterampilan teknis keperawatan dibawah bimbingan.  2. Melakukan asuhan keperawatan (pengkajian, menetapkan diagnosis keperawatan, menetapkan intervensi dan melaksanakan tindakan keperawatan serta evaluasi) dengan lingkup keterampilan tehnik dasar.  3. Melakukan asuhan keperawatan dengan tahapan dan pendekatan proses keperawatan pada pasien dengan tingkat ketergantungan <i>minimal care</i> .	1. Memiliki ijazah yang dilegalisir dan surat keterangan yang bersangkutan benar lulusan dari instansi pendidikan sesuai ijazah yang dimiliki. Instansi pendidikan dengan akreditasi minimal B. 2. Memiliki STR & SIPP yang masih berlaku. 3. Sehat jasmani dan rohani. 4. Memiliki sertifikat keikutsertaan kegiatan orientasi rumah sakit. 5. Pengalaman praktik di salah satu unit/ruangan. 6. Memiliki sertifikat kompetensi PK I. 7. Memiliki <i>log book</i> PK I. 8. Memiliki peningkatan kompetensi 5 SKP (seminar/ <i>workshop</i> /lokakarya/simposium) atau pelatihan berkelanjutan minimal 15 jam pelajaran. 9. Masa menjalani level PK I selama 3 sampai 6 tahun (minimal 3 tahun) (DIII), selama 2 sampai 5 tahun (minimal 2 tahun) (Ners). 10. Berperilaku baik sesuai etika profesi keperawatan, loyal dan berkomitmen terhadap organisasi RSIH.

c) Perawat Klinis II/PK II (*Advance Beginner*)

BATASAN	PERSYARATAN
1. Jenjang perawat klinis dengan kemampuan melakukan asuhan keperawatan holistik pada pasien secara mandiri dan mengelola pasien secara tim serta memperoleh	1. Memiliki ijazah yang dilegalisir dan surat keterangan yang bersangkutan benar lulusan dari instansi pendidikan sesuai ijazah



<p>bimbingan untuk penanganan masalah lanjut/kompleks di area praktik keperawatan.</p> <p>2. Melakukan asuhan keperawatan dengan tahapan dan pendekatan proses keperawatan pada pasien dengan tingkat ketergantungan <i>partial</i> dan <i>total care</i>.</p>	<p>yang dimiliki. Instansi pendidikan dengan akreditasi minimal B.</p> <p>2. Memiliki STR &amp; SIPP yang masih berlaku.</p> <p>3. Sehat jasmani dan rohani.</p> <p>4. Memiliki sertifikat keikutsertaan kegiatan orientasi rumah sakit.</p> <p>5. Memiliki sertifikat kompetensi PK I dan PK II.</p> <p>6. Memiliki <i>log book</i> PK II.</p> <p>7. Pengalaman praktik di salah satu unit penyakit dalam, bedah, anak, maternitas).</p> <p>8. Memiliki peningkatan kompetensi 10 SKP (seminar/<i>workshop</i>/lokakarya/simposium) atau pelatihan berkelanjutan minimal 30 jam pelajaran.</p> <p>9. Masa menjalani level PK II selama 4 sampai 7 tahun (minimal 4 tahun) (DIII Keperawatan), dan selama 3 sampai 6 tahun (minimal 3 tahun) (Ners).</p> <p>10. Berperilaku baik sesuai etika profesi keperawatan, loyal dan berkomitmen terhadap organisasi RSIH</p>
--	---

d) Perawat Klinis/PK III (*Competent*)

BATASAN	PERSYARATAN
<p>1. Jenjang perawat klinis dengan kemampuan melakukan asuhan keperawatan komprehensif pada area spesifik dan mengembangkan pelayanan keperawatan berdasarkan bukti ilmiah dan melaksanakan pembelajaran klinis.</p> <p>2. Melakukan pemberian asuhan keperawatan pada pasien dengan tingkat ketergantungan <i>partial</i> dan <i>total care</i> dengan masalah kompleks di area keperawatan spesifik.</p>	<p>1. Memiliki ijazah yang dilegalisir dan surat keterangan yang bersangkutan benar lulusan dari instansi pendidikan sesuai ijazah yang dimiliki. Instansi pendidikan dengan akreditasi minimal B.</p> <p>2. Memiliki STR &amp; SIPP yang masih berlaku.</p> <p>3. Sehat jasmani dan rohani.</p> <p>4. Memiliki sertifikat keikutsertaan kegiatan orientasi rumah sakit.</p> <p>5. Memiliki sertifikat kompetensi PK I, PK II, dan PK III (bagi DIII Keperawatan dan Ners),</p> <p>6. Memiliki <i>log book</i> PK III.</p>

	<p>7. Memiliki peningkatan kompetensi 15 SKP (seminar/workshop/lokakarya/simposium) atau pelatihan berkelanjutan minimal 45 jam pelajaran.</p> <p>8. Masa PK III dijalani selama 5 sampai 8 tahun (minimal 5 tahun) (DIII), 3 sampai 6 tahun (minimal 3 tahun) (Ners), dan selama 2 sampai 4 tahun (minimal 2 tahun) (Ners Spesialis I Keperawatan). DIII jika tidak melanjutkan jenjang Pendidikan ke tingkat lebih tinggi, maka sampai pensiun.</p> <p>9. Berperilaku baik sesuai etika profesi keperawatan, loyal, dan berkomitmen terhadap organisasi RSIH.</p>
--	---

e) Perawat Klinis/PK IV (*Proficient*)

BATASAN	PERSYARATAN
<p>1. Jenjang perawat klinis dengan kemampuan melakukan asuhan keperawatan pada masalah pasien yang kompleks di area spesialisik dengan pendekatan tata kelola klinis secara interdisiplin, multidisiplin, melakukan riset untuk mengembangkan praktek keperawatan serta mengembangkan pembelajaran klinis.</p> <p>2. Melakukan pemberian asuhan keperawatan pada pasien dengan tingkat ketergantungan <i>total care</i> dengan masalah kompleks di area spesialisik.</p>	<p>1. Memiliki ijazah yang dilegalisir dan surat keterangan yang bersangkutan benar lulusan dari instansi pendidikan sesuai ijazah yang dimiliki. Instansi pendidikan dengan akreditasi minimal B.</p> <p>2. Memiliki STR &amp; SIPP yang masih berlaku.</p> <p>3. Sehat jasmani dan rohani.</p> <p>4. Memiliki sertifikat keikutsertaan kegiatan orientasi rumah sakit.</p> <p>5. Memiliki sertifikat kompetensi PK I, PK II, PK III, dan PK IV.</p> <p>6. Memiliki <i>log book</i> PK IV.</p> <p>7. Bagi perawat DIII Keperawatan memiliki sertifikat teknikal (kompetensi khusus/spesialisasi) yang dikeluarkan oleh organisasi profesi keperawatan (PPNI) dan atau himpunan perawat tertentu yang terakreditasi oleh PPNI, seperti: sertifikat <i>workshop</i>/pelatihan asuhan keperawatan (Askep) KMB, Anak, Maternitas, atau Askep Kritis, kegawatdaruratan</p>

	<p>(khusus IGD), perawatan luka, <i>intensive care</i>,</p> <p>8. Memiliki peningkatan kompetensi 20 SKP (seminar/<i>workshop</i>/lokakarya/simposium) atau pelatihan berkelanjutan minimal 60 jam pelajaran.</p> <p>9. Masa menjalani PK IV selama 6 sampai 9 tahun (minimal 6 tahun) (Ners), dan selama 2 sampai 5 tahun (minimal 2 tahun) (Ners Spesialis I).</p> <p>10. Berperilaku baik sesuai etika profesi keperawatan, loyal, dan berkomitmen terhadap organisasi RSIH.</p>
--	---

f) Perawat Klinis/PK V (*Expert*)

BATASAN	PERSYARATAN
<p>1. Jenjang perawat klinis dengan kemampuan memberikan konsultasi klinis keperawatan pada area spesialistik, melakukan tata kelola klinis secara transdisiplin, melakukan riset klinis untuk pengembangan praktik, profesi dan kependidikan keperawatan.</p> <p>2. Menerapkan prinsip <i>caring</i> yang sesuai dengan karakteristik dan masalah pasien yang kompleks di area spesialistik.</p>	<p>1. Memiliki ijazah yang dilegalisir dan surat keterangan yang bersangkutan benar lulusan dari instansi pendidikan sesuai ijazah yang dimiliki. Instansi pendidikan dengan akreditasi minimal B.</p> <p>2. Memiliki STR &amp; SIPP yang masih berlaku.</p> <p>3. Sehat jasmani dan rohani.</p> <p>4. Memiliki sertifikat keikutsertaan kegiatan orientasi rumah sakit.</p> <p>5. Memiliki sertifikat kompetensi PK I, PK II, PK III, PK IV, dan PK V (bagi Ners dan Ners Spesialis I)</p> <p>6. Memiliki sertifikat teknis (bagi Ners), seperti: kompetensi spesialisasi, subspecialis (persarafan/neurologi, kardiovaskuler, pernapasan/respiratori, pencernaan/gastrointestinal, endokrin, perkemihan/urinaria, integumen, muskuloskeletal, reproduksi, hematologi, kekebalan tubuh/ imunologi, sistem indera, atau onkologi), konsultan, dan <i>palliative care</i> tingkat lanjut (<i>advance</i>), yang dikeluarkan oleh organisasi profesi keperawatan (PPNI) dan atau</p>

	<p>himpunan perawat tertentu yang terakreditasi oleh PPNI.</p> <p>7. Memiliki peningkatan kompetensi 25 SKP (seminar/<i>workshop</i>/lokakarya/simposium) atau pelatihan berkelanjutan minimal 75 jam pembelajaran.</p> <p>8. Masa menjalani di PK V sampai memasuki usia pensiun.</p> <p>9. Berperilaku baik sesuai etika profesi keperawatan, loyal, dan berkomitmen terhadap organisasi RSIH.</p>
--	--

## 2. Bidan

### a) Bidan Pra Klinis/*Internship*

BATASAN	PERSYARATAN
<p>1. Jenjang bidan klinis dengan kemampuan melakukan asuhan kebidanan dasar dengan penekanan pada keterampilan teknis keperawatan dibawah bimbingan.</p> <p>2. Melakukan asuhan kebidanan (pengkajian, menetapkan diagnosis keperawatan, menetapkan intervensi dan melaksanakan tindakan keperawatan serta evaluasi) dengan lingkup keterampilan tehnik dasar.</p> <p>3. Melakukan asuhan kebidanan dengan tahapan dan pendekatan proses keperawatan pada pasien dengan tingkat ketergantungan <i>minimal care</i>.</p>	<p>1. Memiliki ijazah yang dilegalisir dan surat keterangan yang bersangkutan benar lulusan dari instansi pendidikan sesuai ijazah yang dimiliki. Instansi pendidikan dengan akreditasi minimal B.</p> <p>2. Memiliki STR &amp; SIPB yang masih berlaku.</p> <p>3. Sehat jasmani dan rohani.</p> <p>4. Menjalani praktik klinik di unit kebidanan dan maternitas selama 1 tahun.</p> <p>5. Memiliki <i>log book</i> Pra Klinis/<i>Internship</i>.</p> <p>6. Masa menjalani Pra Klinis/<i>Internship</i> selama 1 tahun (DIII/DIV).</p> <p>7. Berperilaku baik sesuai etika profesi kebidanan, loyal, dan berkomitmen terhadap organisasi RSIH.</p>

### b) Bidan Klinis/BK I (*Novice*)

BATASAN	PERSYARATAN
<p>1. Jenjang bidan klinis dengan kemampuan melakukan asuhan kebidanan dasar dengan penekanan pada keterampilan teknis keperawatan dibawah bimbingan.</p>	<p>1. Memiliki ijazah yang dilegalisir dan surat keterangan yang bersangkutan benar lulusan dari instansi pendidikan sesuai ijazah yang dimiliki. Instansi pendidikan dengan akreditasi minimal B.</p>

<p>2. Melakukan asuhan kebidanan (pengkajian, menetapkan diagnosis keperawatan, menetapkan intervensi dan melaksanakan tindakan keperawatan serta evaluasi) dengan lingkup keterampilan tehnik dasar.</p> <p>3. Melakukan asuhan kebidanan dengan tahapan dan pendekatan proses keperawatan pada pasien dengan tingkat ketergantungan <i>minimal care</i>.</p>	<p>2. Memiliki STR &amp; SIPB yang masih berlaku.</p> <p>3. Sehat jasmani dan rohani.</p> <p>4. Memiliki sertifikat keikutsertaan kegiatan orientasi rumah sakit.</p> <p>5. Memiliki sertifikat kompetensi BK I.</p> <p>6. Memiliki <i>log book</i> BK I.</p> <p>7. Memiliki peningkatan kompetensi 5 SKP (seminar/<i>workshop</i>/lokakarya/simposium) atau pelatihan berkelanjutan minimal 15 jam pelajaran.</p> <p>8. Masa menjalani level BK I selama 3 sampai 6 tahun (minimal 3 tahun) (DIII), atau selama 2-5 tahun (minimal 2 tahun) (DIV Kebidanan).</p> <p>9. Berperilaku baik sesuai etika profesi kebidanan, loyal, dan berkomitmen terhadap organisasi RSIH.</p>
--	---

c) Bidan Klinis/BK II (*Advance Beginner*)

BATASAN	PERSYARATAN
<p>1. Jenjang bidan klinis dengan kemampuan melakukan asuhan kebidanan holistik pada pasien secara mandiri dan mengelola pasien secara tim serta memperoleh bimbingan untuk penanganan masalah lanjut/kompleks di area praktik keperawatan.</p> <p>2. Melakukan asuhan kebidanan dengan tahapan dan pendekatan proses keperawatan pada pasien dengan tingkat ketergantungan <i>partial</i> dan <i>total care</i>.</p>	<p>1. Memiliki ijazah yang dilegalisir dan surat keterangan yang bersangkutan benar lulusan dari instansi pendidikan sesuai ijazah yang dimiliki. Instansi pendidikan dengan akreditasi minimal B.</p> <p>2. Memiliki STR &amp; SIPB yang masih berlaku.</p> <p>3. Sehat jasmani dan rohani.</p> <p>4. Memiliki sertifikat keikutsertaan kegiatan orientasi rumah sakit.</p> <p>5. Memiliki sertifikat kompetensi BK I dan BK II.</p> <p>6. Memiliki <i>log book</i> BK II.</p> <p>7. Memiliki peningkatan kompetensi 10 SKP (seminar/<i>workshop</i>/lokakarya/simp osium) atau pelatihan berkelanjutan minimal 30 jam pelajaran.</p> <p>8. Masa menjalani level BK II selama 4 sampai 7 tahun (minimal 4 tahun) (DIII), selama 3 sampai 6 tahun (minimal 3 tahun) (DIV/S1 Kebidanan).</p>

9. Berperilaku baik sesuai etika profesi kebidanan, loyal, dan berkomitmen terhadap organisasi RSIH.

d) Bidan Klinis/BK III (*Competent*)

BATASAN	PERSYARATAN
1. Jenjang bidan klinis dengan kemampuan melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada area spesifik dan mengembangkan pelayanan keperawatan berdasarkan bukti ilmiah dan melaksanakan pembelajaran klinis.  2. Melakukan pemberian asuhan kebidanan pada pasien dengan tingkat ketergantungan <i>partial</i> dan <i>total care</i> dengan masalah kompleks di area keperawatan spesifik.	1. Memiliki ijazah yang dilegalisir dan surat keterangan yang bersangkutan benar lulusan dari instansi pendidikan sesuai ijazah yang dimiliki. Instansi pendidikan dengan akreditasi minimal B. 2. Memiliki STR & SIPB yang masih berlaku. 3. Sehat jasmani dan rohani. 4. Memiliki sertifikat keikutsertaan kegiatan orientasi rumah sakit. 5. Memiliki sertifikat kompetensi BK I, BK II, dan BK III (bagi D-III dan D-IV Kebidanan). 6. Memiliki <i>log book</i> BK III. 7. Memiliki peningkatan kompetensi 15 SKP (seminar/ <i>workshop</i> /lokakarya/simposium) atau pelatihan berkelanjutan minimal 45 jam pelajaran. 8. Masa BK III dijalani selama 5-8 tahun (minimal 5 tahun) (DIII), 4 sampai 7 tahun (minimal 4 tahun) (D-IV Kebidanan), dan selama 2 sampai 4 tahun (minimal 2 tahun) (S2 Kebidanan). 9. Berperilaku baik sesuai etika profesi kebidanan, loyal, dan berkomitmen terhadap organisasi RSIH.

e) Bidan Klinis/BK IV

BATASAN	PERSYARATAN
1. Jenjang bidan klinis dengan kemampuan melakukan asuhan kebidanan pada masalah pasien yang kompleks di area spesialisik dengan pendekatan tata kelola klinis secara interdisiplin, multidisiplin, melakukan	1. Memiliki ijazah yang dilegalisir dan surat keterangan yang bersangkutan benar lulusan dari instansi pendidikan sesuai ijazah yang dimiliki. Instansi pendidikan dengan akreditasi minimal B.

<p>riset untuk mengembangkan praktek keperawatan serta mengembangkan pembelajaran klinis.</p> <p>2. Melakukan pemberian asuhan kebidanan pada pasien dengan tingkat ketergantungan <i>total care</i> dengan masalah kompleks di area spesialistik.</p>	<p>2. Memiliki STR &amp; SIPB yang masih berlaku.</p> <p>3. Sehat jasmani dan rohani.</p> <p>4. Memiliki sertifikat keikutsertaan kegiatan orientasi rumah sakit.</p> <p>5. Memiliki sertifikat kompetensi BK I, BK II, BK III, dan BK IV.</p> <p>6. Memiliki <i>log book</i> BK IV.</p> <p>7. Memiliki peningkatan kompetensi 20 SKP (seminar/<i>workshop</i>/lokakarya/simposium) atau pelatihan berkelanjutan minimal 60 jam pelajaran.</p> <p>8. Selama 6 sampai 9 tahun (minimal 6 tahun) (D-IV Kebidanan), dan selama 2 sampai 5 tahun (minimal 2 tahun) (S2 Kebidanan).</p> <p>9. Berperilaku baik sesuai etika profesi kebidanan, loyal, dan berkomitmen terhadap organisasi RSIH.</p>
--	--

f) Bidan Klinik/BK V

BATASAN	PERSYARATAN
<p>1. Jenjang bidan klinis dengan kemampuan memberikan konsultasi klinis keperawatan pada area spesialistik, melakukan tata kelola klinis secara transdisiplin, melakukan riset klinis untuk pengembangan praktik, profesi dan kependidikan keperawatan.</p> <p>2. Menerapkan prinsip caring yang sesuai dengan karakteristik dan masalah pasien yang kompleks di area spesialistik.</p>	<p>1. Memiliki ijazah yang dilegalisir dan surat keterangan yang bersangkutan benar lulusan dari instansi pendidikan sesuai ijazah yang dimiliki. Instansi pendidikan dengan akreditasi minimal B.</p> <p>2. Memiliki STR &amp; SIPB yang masih berlaku.</p> <p>3. Sehat jasmani dan rohani.</p> <p>4. Memiliki sertifikat keikutsertaan kegiatan orientasi rumah sakit.</p> <p>5. Memiliki sertifikat kompetensi BK I, BK II, BK III, BK IV, dan BK V.</p> <p>6. Memiliki sertifikat teknikal (bagi DIV/S1 Kebidanan).</p> <p>7. Memiliki sertifikat peningkatan kompetensi 25 SKP (seminar/<i>workshop</i>/lokakarya/simp osium) atau pelatihan berkelanjutan minimal 75 jam pelajaran.</p> <p>8. Masa menjalani di BK V sampai memasuki usia pensiun.</p>

9. Berperilaku baik sesuai etika profesi kebidanan, loyal, dan berkomitmen terhadap organisasi RSIH.

## F. Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)

### 1. Kriteria Umum

#### a) Pelatihan Dasar

Memiliki sertifikat pelatihan dasar	PK 0/ BK0	PK I/ BKI	PK II/ BKII	PK III/ BKIII	PK IV/ BKIV	PK V/ BKV
1) <i>Basic Life Support</i> (BLS)	√	√	√	√	√	√
2) Kesehatan dan keselamatan kerja	√	√	√	√	√	√
3) Pelatihan pemadam kebakaran	√	√	√	√	√	√
4) <i>Patient Safety Goal</i>	√	√	√	√	√	√
5) Komunikasi efektif	√	√	√	√	√	√
6) Pencegahan & Pengendalian Infeksi (PPI) Dasar	√	√	√	√	√	√
7) <i>Soft Skill</i> /Budaya Kerja	√	√	√	√	√	√

#### b) Pengembangan

Pengembangan Diri	PK 0/ BK0	PK I/ BKI	PK II/ BKII	PK III/ BKIII	PK IV/ BK IV	PK V/ BKV
Melakukan Komunikasi Interpersonal Dalam Melaksanakan Tindakan Keperawatan	√	√	√	√	√	√
Menerapkan Prinsip Etika, Etiket Dalam Keperawatan	√	√	√	√	√	√
Menerapkan Prinsip-Prinsip Pencegahan Infeksi Nosokomial	√	√	√	√	√	√
Menganalisis, menginterpretasi data dan dokumen secara akurat	√	√	√	√	√	√
Menciptakan dan memelihara lingkungan keperawatan yang aman melalui jaminan kualitas dan manajemen risiko	√	√	√	√	√	√
Mengukur Tanda-Tanda Vital	√	√	√	√	√	√



Gunakan tindakan pencegahan (langkah/tindakan) untuk mencegah cedera pasien/klien	√	√	√	√	√	√
Memfasilitasi pemenuhan kebutuhan oksigen	√	√	√	√	√	√
Memfasilitasi pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit	√	√	√	√	√	√
Melakukan perawatan luka	√	√	√	√	√	√
Memberikan obat dengan cara aman dan tepat	√	√	√	√	√	√
Mengelola Pemberian Darah dan Produk Darah Secara Aman.	√	√	√	√	√	√

## 2. Kriteria Khusus

### a) Pelatihan Khusus

NO	Sertifikat Kompetensi	Pra PK (PK 0)	Perawat Klinik 1	Perawat Klinik 2	Perawat Klinik 3	Perawat Klinik 4	Perawat Klinik 5
1	<b>BEDAH</b>						
	Asesmen Kompetensi	Kompetensi Dasar	PK 1	PK 2	PK 3 KMB Bedah	PK 4 KMB Bedah	PK 5 KMB Bedah
	Pelatihan manajemen nyeri	—	√	√	√	√	√
	Pelatihan perawatan luka	—		√	√	√	√
	Pelatihan perawatan pasien pre dan post Operasi	—	—	√	√	√	√
	Pelatihan bedah spesifik/khusus	—	—	—	—	—	√
2	<b>MEDICAL NON INFEKSI</b>						
	Asesmen Kompetensi	Kompetensi Dasar	PK 1	PK 2	PK 3	PK 4	PK 5
	Askep pasien Stroke	—	√	√	√	√	√
	Pelatihan EKG	—	—	—	√	√	√
	Askep komprehensif pasien CKD	—	—	—	√	√	√
3	<b>KAMAR BEDAH</b>						

	Asmen Kompetensi	Kompetensi Dasar	PK 1	PK 2	PK 3	PK 4	PK 5
	Teknik Kamar Bedah	—	√	√	√	√	√
	Pelatihan Endoskopi/Laparoscopi/pelatihan teknik kamar bedah lanjut	—	—	—	√	√	√
4	<b>RAWAT JALAN</b>						
	Asesmen Kompetensi	Kompetensi dasar	PK 1	PK 2	PK 3	PK 4	PK 5
	Perawatan luka	—	√	√	√	√	√
	Pelatihan EKG	—	√	√	√	√	√
	Pelatihan Pemeriksaan Diagnostik dasar	—	√	√	√	√	√
5	<b>KRITIS INTENSIF CARE UNIT (ICU)</b>						
	Asesmen Kompetensi	Pra dan PK 1 tidak direkomendasikan di area praktik ini	Pra dan PK 1 tidak direkomendasikan di area praktik ini	PK 2	PK 3	PK 4	PK 5
	Pelatihan ICU	—	—	√	√	√	√
	Sertifikat Pelatihan ACLS ( <i>Advance Cardiac Life Support</i> )	—	—	√	√	√	√
10	<b>KRITIS HIGH CARE UNIT (HCU)</b>						
	Asesmen Kompetensi	Pra dan PK 1 tidak direkomendasikan di area praktik ini	Pra dan PK 1 tidak direkomendasikan di area praktik ini	PK 2	PK 3	PK 4	PK 5
	Pelatihan intermediate/ BCLS	—	—	√	√	√	√

11	<b>KRITIS GAWAT DARURAT</b>						
	Asesmen Kompetensi	Pra PK dan PK 1 tidak direkomendasikan di area praktik ini	Pra PK dan PK 1 tidak direkomendasikan di area praktik ini	√	√	√	√
	Sertifikat Pelatihan ACLS ( <i>Advance Cardiac Life Support</i> )	—	—	√	√	√	√
	ENIL ( <i>Emergency Nursing</i> )	—	—	√	√	√	√
	BTCLS	—	—	√	√	√	√

**b) Pengembangan**

Pengembangan Diri	PK 0/ BK0	PK I/ BKI	PK II/ BKII	PK III/ BKIII	PK IV/ BK IV	PK V/ BKV
Diskusi Refleksi Kasus (DRK)/peserta seminar	Minimal 1x/bulan	Minimal 1x/bln	Minimal 1x/bulan	Minimal 2x/bulan	Minimal 3x/bulan	Minimal 4x/bulan
Ronde Keperawatan, narasumber pelatihan atau seminar/Pembimbing Klinik	-	-	-	Minimal 2x/bulan	Minimal 3x/bulan	Minimal 3x/bulan

**G. Rincian Kewenangan Klinis Keperawatan dan Kebidanan**

**1. Perawat Klinis level I (General)**

No	Rincian Kewenangan Klinis	Target yang harus dicapai oleh Perawat Pra Klinik Per tahun
<b>Keperawatan Mandiri</b>		
1	Menerima pasien baru	24
2	Menjelaskan fasilitas yang ada	24
3	Mendengarkan keluhan pasien	24
4	Melakukan identifikasi risiko pasien jatuh	24
3	Melakukan intervensi pencegahan pasien jatuh	24

4	Memfasilitasi pasien untuk beribadah	24
5	Memfasilitasi makan pada pasien yang tidak mampu makan sendiri	24
6	Memfasilitasi pasien yang dapat makan sendiri	24
7	Memberikan nutrisi via NGT	24
8	Mendokumentasikan jumlah makanan yang dihabiskan pasien	24
9	Melakukan pendokumentasian <i>intake output</i>	24
10	Menimbang berat badan pasien dewasa	24
11	Mengukur lingkar lengan pasien dewasa	24
12	Mengukur tinggi badan pasien dewasa	24
13	Mengukur lingkar kepala anak	24
14	Menimbang berat badan pasien anak/bayi	24
15	Mengukur lingkar lengan pasien anak/bayi	24
16	Mengukur tinggi badan pasien anak /bayi	24
17	Mengukur lingkar abdomen	24
18	Menolong pasien B.A.K di tempat tidur	24
19	Menolong pasien B.A.B di tempat tidur	24
20	Melakukan <i>vulva hygiene</i>	24
21	Memberikan fleet enema	24
22	Mencuci tangan	24
23	Memasang dan melepas masker	24
24	Memasang dan melepas sarung tangan steril	24
25	Memfasilitasi pasien mandi di tempat tidur	24
26	Menyikat gigi pasien	24
27	Merawat gigi palsu	24
28	Menyisir rambut pasien	24
29	Mengganti pakaian pasien	24
30	Mengganti alat tenun	24
30	Mengganti alat tenun dengan pasien di atasnya	24
31	Mencuci rambut pasien di tempat tidur	24
32	Memotong kuku pasien	24
33	Menjaga kebersihan lingkungan pasien	24
34	Mengatur posisi fowler (1/2 duduk)	24
35	Mengatur posisi sym	24
36	Mengatur posisi trendelenburg	24
37	Mengatur posisi dorsal recumbent	24
38	Mengatur posisi litotomi	24
39	Memiringkan pasien	24
40	Memfasilitasi pasien pindah dari tempat tidur ke kereta dorong dan sebaliknya	24
41	Memfasilitasi pasien yang pindah sendiri ke kereta dorong dan sebaliknya	24
42	Memfasilitasi pasien pindah dari tempat tidur ke kursi roda	24

43	Memfasilitasi pasien pindah dari mobil ke kereta dorong dan sebaliknya	24
44	Mengukur suhu badan melalui aksila	24
45	Mengukur suhu badan melalui telinga	24
46	Mengukur suhu badan memakai infra red/dahi	24
47	Mengukur tekanan darah	24
48	Menghitung denyut nadi/denyut jantung	24
49	Menghitung pernapasan	24
50	Mendokumentasikan tanda-tanda vital pada formulir kurve harian	24
51	Memberi kompres hangat	24
52	Memberikan kompres dingin	24
53	Merawat pasien yang akan meninggal	24
54	Merawat pasien yang sudah meninggal	24
55	Memberikan edukasi pada pasien (penyakit non kronis atau non komplikasi)	24
56	Mengkaji respon pasien terhadap terapi/pengobatan	24
57	Mengkaji respon pasien terhadap tindakan keperawatan mandiri	24
58	Mengkaji respon pasien terhadap tindakan keperawatan kolaborasi	24
59	Menyiapkan pasien pulang	24
60	Mempersiapkan instrumen untuk tindakan papsmear	24
61	Mempersiapkan instrumen untuk tindakan vaginal swab	24
62	Mempersiapkan instrumen untuk tindakan pemasangan IUD	24
63	Mempersiapkan instrumen untuk tindakan pemasangan implant	24
64	Membantu mobilisasi (latihan fisik sederhana/ROM pasif) pada pasien tanpa risiko	24
65	Membantu mobilisasi (latihan fisik sederhana/ROM aktif) pada pasien tanpa risiko	24
67	Persiapan pasien pre operatif	24
68	Perawatan pasien post operatif	24
69	Melatih pasien batuk efektif	24
70	Memberikan asuhan keperawatan pada pasien dewasa (penyakit dalam) dengan lingkup keterampilan teknik dasar (tingkat ketergantungan: mandiri)	24
71	Memberikan asuhan keperawatan pada pasien dewasa (bedah) dengan lingkup keterampilan teknik dasar (tingkat ketergantungan: mandiri)	24
72	Memberikan asuhan keperawatan pada pasien anak/bayi dengan lingkup keterampilan teknik dasar	24

73	Memberikan asuhan keperawatan pada pasien dewasa (maternitas) dengan lingkup keterampilan teknik dasar	24
74	Melakukan pendokumentasian dengan baik dan benar	24
75	Melakukan <i>clapping vibrasi</i>	24
76	Melakukan massage pada area tubuh yang tertekan	24
77	Memberi huknah rendah	24
78	Memberi huknah tinggi	24
79	Mengukur suhu badan melalui anal	24
<b>Keperawatan Kolaborasi</b>		
1	Melakukan resusitasi jantung paru pasien dewasa	6
2	Melakukan resusitasi jantung paru pasien anak	3
3	Pemberian oksigen dengan nasal canule	24
4	Pemberian oksigen dengan <i>simple mask</i>	24
5	Melakukan aff Infus	24
6	Menghitung tetesan infus	24
7	Mengganti cairan infus	24
8	Melakukan aff <i>dower catheter</i>	24
9	Memasang kondom kateter	24
10	Melakukan aff kondom kateter	24
11	Melakukan aff NGT	24
12	Memasang infus pump	24
13	Mengambil sample darah vena	24
14	Memfasilitasi pasien untuk pemeriksaan urine	24
15	Memfasilitasi pasien untuk pemeriksaan feces	24
16	Memberi terapi obat per oral	24
17	Memberi terapi obat sublingual	24
18	Memberikan terapi obat tetes	24
19	Memberikan terapi obat suppositoria	24
20	Memberikan terapi obat melalui kulit/topical	24
21	Memberikan nutrisi parenteral	24
22	Melakukan persiapan operasi kecil	24
23	Memasang <i>Orofaringeal Airway</i> (OPA)	24
24	Melepaskan <i>Orofaringeal Airway</i> (OPA)	24
25	Memfasilitasi pasien untuk fisioterapi	24
26	Memfasilitasi pasien untuk tindakan radiologi	24
27	Memfasilitasi pasien untuk konsul ke poliklinik	24
28	Menyiapkan pasien untuk tindakan diagnostik	24
29	Transfer pasien antar ruangan/unit	24
30	Pemeriksaan Leopold	24
31	Pengukuran tinggi fundus uteri (TFU) (usia kehamilan)	24

## 2. Keperawatan Medikal Bedah (KMB)

### a) Perawat Klinis II

No	Rincian Kewenangan Klinis	Target yang harus dicapai oleh Perawat Klinik I Per tahun
<b>Keperawatan Mandiri</b>		
1	Menerima pasien dari unit lain (IGD, rawat jalan atau rawat inap)	35
2	Menjemput pasien post tindakan medis (misal: operasi)	20
3	Melakukan perawatan pasien post tindakan medis (misal: operasi)	35
4	Mengantar pasien ke ruang tindakan medis dan melakukan operan/menyerahkan pasien (misal: operasi)	20
5	Mengantar pasien ke unit rawat inap lain dan melakukan operan/menyerahkan pasien	20
6	Melakukan evaluasi tindakan keperawatan (SOAP/SOPIER)	35
7	Membuat resume keperawatan	35
8	Menghitung keseimbangan cairan	25
9	Melakukan pemantauan hemodinamik	35
10	Menilai tanda-tanda dehidrasi	35
11	Melakukan <i>suction</i> lewat mulut/hidung/trakeostomi	25
12	Merawat jalan napas buatan (trakeostomi)	1
13	Merawat pasien dengan terpasang akses vena sentral	1
14	Penatalaksanaan pasien vomit (muntah)	35
15	Merawat pasien dengan terpasang traksi atau imobilisasi	1
16	Perawatan pasien dengan terpasang WSD	4
17	Melakukan edukasi pada pasien dengan penyakit kronis atau komplikasi	35
18	Mengetahui batasan nilai hasil laboratorium dasar (CBC, elektrolit, PT/APTT, Urin lengkap, SGOT, SGPT, ureum, kreatinin, PT, APTT, hitung jenis)	12
19	Monitoring pasien dengan transfusi darah	30
20	Memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan tingkat ketergantungan <i>partial care</i>	35
21	Melakukan pendokumentasian dengan baik dan benar	35
<b>Keperawatan Kolaborasi</b>		

1	Memberikan oksigen dengan masker <i>rebreathing</i>	12
2	Memberikan oksigen dengan masker <i>non rebreathing</i>	12
3	Menyiapkan pasien operasi sedang, khusus dan besar	6
4	Menyiapkan pasien untuk punctie pleura	6
5	Menyiapkan pasien untuk lumbal punctie	3
6	Menyiapkan pasien dan alat untuk pemasangan ETT	3
7	Mengoperasikan perekaman EKG	35
8	Memasang <i>dower catheter</i>	12
9	Memasang NGT	12
10	Memasang Infus	35
11	Memberikan <i>Total Parenteral Nutrition (TPN)</i> dan monitor respon pasien	6
12	Perawatan pada pasien Diabetes Mellitus	24
13	Memasang <i>syringe pump</i>	20
14	Memasang <i>infus pump</i>	20
15	Mengoperasikan <i>junction reese</i>	5
16	Persiapan pasien rencana transfusi	30
17	Memberi transfusi darah	35
18	Memberikan terapi golongan <i>high alert</i>	5
19	Manajemen nyeri (farmakologi)	24
20	Melatih pasien melakukan latihan ROM aktif	24
21	Melatih pasien melakukan latihan ROM pasif	24
22	Mengoperasikan alat oxymetri	35
23	Melakukan perawatan luka sedang (derajat II)	12
24	Melakukan perawatan luka besar (derajat III)	6
25	Melakukan perawatan pada pasien yang terpasang drainase	6
26	Melakukan perawatan luka bakar ringan (radiasi/kimia/api) derajat I ( <i>superficial burn</i> ); atau derajat II < 15% (dewasa); atau derajat III < 2 %	1
27	Melakukan perawatan luka bakar sedang (radiasi/kimia/api) derajat IIA ( <i>superficial partial-thickness burn</i> ) > 15% (dewasa); atau derajat IIB ( <i>deep partial-thickness burn</i> ) 15-30% (dewasa); atau derajat III ( <i>full thickness burn</i> ) < 10% yang tidak mengenai muka, tangan, kaki, mata, telinga, dan anogenital	1
28	Merawat pasien dengan luka diabetes	6
29	Merawat pasien dengan kolostomi (Stoma) tanpa komplikasi	3
30	Melakukan angkat jahitan	2
31	Membaca dan melaporkan hasil laboratorium pada dokter	35
32	Menghubungi rumah sakit lain untuk tindakan, pemeriksaan, rujuk pasien	10
33	Penatalaksanaan syok	6
34	<i>Bladder training</i>	6



35	<i>Discharge planning</i> keperawatan	20
36	Melakukan cek gula darah ( <i>glucotest</i> )	24
37	Merawat pasien dengan tekanan intrakranial (TIK)	3
38	Restrain fisik	3
39	Mendampingi dokter visite	35
40	Persiapan pasien pre operasi	20
41	Pengelolaan pasien dengan penyakit menular	1
42	Melakukan bilas lambung	3
43	Menyiapkan obat-obat <i>emergency</i> dan <i>life saving</i>	2
44	Memberi terapi obat per IV langsung	3
45	Memberi terapi obat per IV tidak langsung	35
46	Memberi terapi obat per IM	3
47	Memberi terapi obat per SC	6
48	Memberi terapi obat per IC	6
49	Memberikan obat per NGT	12
50	Memberikan obat nebulizer	12
51	Melakukan perawatan luka kecil	12
52	Mengambil sample darah vena	12

**b) Perawat Klinis III**

No	Rincian Kewenangan Klinis	Target yang harus dicapai oleh Perawat Klinik II Per tahun
<b>Keperawatan Mandiri</b>		
1	Manajemen terhadap keluhan dari pasien dan keluarga	12
2	Interpretasi EKG	12
3	Merawat pasien dengan luka infeksi	6
4	Merawat pasien dengan kolostomi (Stoma) dengan komplikasi	3
5	Memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan tingkat ketergantungan <i>total care</i>	20
6	Melakukan pendokumentasian dengan baik dan benar	35
7	Diskusi refleksi kasus keperawatan	12
8	Menjemput pasien dari HCU	24
<b>Keperawatan Kolaborasi</b>		
1	Melakukan perawatan luka bakar berat (radiasi/kimia/api) derajat IIB ( <i>deep partial-thickness burn</i> ) > 30% (dewasa); atau derajat III ( <i>full thickness burn</i> ) > 10%; atau luka bakar dengan komplikasi pada	1

	saluran napas, fraktur, trauma jaringan lunak yang hebat.	
2	Manajemen asam basa	1
3	Manajemen <i>code blue</i>	3
4	Melakukan koordinasi dengan profesi lain (multidisiplin)	24

**c) Perawat Klinis IV**

No	Rincian Kewenangan Klinis	Target yang harus dicapai oleh Perawat Klinik III Per tahun
<b>Keperawatan Mandiri</b>		
1	Melakukan atau terlibat dalam penelitian keperawatan	1
2	Menerapkan intervensi keperawatan berdasarkan EBP/EBN	6
3	Menyelesaikan masalah dengan metode PDSA	6
4	Melakukan konseling pada pasien dan keluarga	12
5	Memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan tingkat ketergantungan <i>total care</i> dengan masalah kompleks.	35
6	Melakukan pendokumentasian dengan baik dan benar	35
<b>Keperawatan Kolaborasi</b>		
1	Memberikan <i>training</i> bekerja sama dengan Diklat Keperawatan/RS untuk pengembangan profesi perawat di area keperawatan medikal bedah	3

**d) Perawat Klinis V**

No	Rincian Kewenangan Klinis	Target yang harus dicapai oleh Perawat Klinik IV Per tahun
<b>Keperawatan Mandiri</b>		
1	Manajemen pendidikan dan pelatihan keperawatan Medikal Medah	6
2	Menyediakan advokasi sebagai konsultan atau melaksanakan konsultasi dan edukasi bagi peserta didik, sejawat, pasien, maupun mitra profesi	35
3	Melakukan riset keperawatan semi eksperimental dan eksperimental	2
4	Mengimplementasikan hasil penelitian dalam tindakan keperawatan	2

5	Mengevaluasi hasil penelitian untuk merumuskan intervensi keperawatan	2
<b>Keperawatan Kolaborasi</b>		
1	Menyusun strategi penanganan akar masalah dan risiko klinis secara lintas disiplin	6

### 3. Keperawatan Anak

#### a) Perawat Klinis II

No	Rincian Kewenangan Klinis	Target yang harus dicapai oleh Perawat Klinik I Per tahun
<b>Keperawatan Mandiri</b>		
1	Menerima pasien dari unit lain (OPD, IGD, atau rawat inap)	35
2	Menjemput pasien post tindakan medis (misal: operasi, radiologi intervensi, endoskopi, kemoterapi, atau hemodialisa)	24
3	Melakukan perawatan pasien post tindakan medis (misal: operasi, radiologi intervensi, endoskopi, kemoterapi, atau hemodialisa)	24
4	Transfer pasien antar ruangan/unit (derajat 1)	6
5	Mengantar pasien ke ruang tindakan medis dan melakukan operan/menyerahkan pasien (misal: operasi, radiologi intervensi, endoskopi, kemoterapi, atau hemodialisa)	35
6	Mengantar pasien ke unit rawat inap lain dan melakukan operan/menyerahkan pasien	6
7	Melakukan Evaluasi tindakan keperawatan (SOAP/SOPIER)	35
8	Membuat resume keperawatan	35
9	Menghitung keseimbangan cairan	35
10	Melakukan pemantauan hemodinamik	35
11	Menilai tanda-tanda dehidrasi	12
12	Melakukan <i>suction</i> lewat mulut/hidung/trakeostomi	24
13	Merawat jalan napas buatan (ETT/ trakeostomi)	3
14	Merawat pasien dengan terpasang akses vena sentral	3
15	Manajemen vomit	24
16	Merawat pasien dengan terpasang traksi atau imobilisasi	6
17	Melakukan edukasi pada pasien dengan penyakit kronis atau komplikasi	3
18	Melakukan pengkajian imunisasi	35

19	Menghitung kebutuhan cairan pada anak atau bayi	24
20	Melakukan manajemen jalan nafas (tanpa alat bantu mekanik)	24
21	Memenuhi kebutuhan suhu normal (pengaturan termoregulasi)	24
22	Melakukan tindakan berdasarkan prinsip <i>atraumatic care</i>	24
23	Mengetahui batasan nilai laboratorium dasar (DL, elektrolit, Urin lengkap, SGOT, SGPT, BT/BD)	12
24	Monitoring pasien dengan transfusi darah	24
25	Memberikan asuhan keperawatan dengan tahapan dan pendekatan proses keperawatan pada pasien dengan tingkat ketergantungan <i>partial</i> dan <i>total care</i> .	35
26	Melakukan pendokumentasian dengan baik dan benar	35
<b>Keperawatan Kolaborasi</b>		
1	Melakukan RJP pada anak atau bayi (neonatus)	2
2	Memberikan oksigen dengan masker <i>rebreathing</i>	3
3	Memberikan oksigen dengan masker <i>non rebreathing</i>	3
4	Mengoperasikan perekaman EKG	3
5	Memasang <i>dower catheter</i>	3
6	Memasang NGT	24
7	Memasang Infus	35
8	Memberikan minum per OGT dan monitor respon pasien	35
9	Manajemen perawatan pada pasien hiperglikemi/hipoglikemi	12
10	Memasang <i>syringe pump</i>	35
11	Memfasilitasi pasien untuk permintaan darah	24
12	Memberi transfusi darah	12
13	Memberikan terapi <i>high alert</i>	3
14	Mengambil darah arteri	1
15	Melatih ROM pasif atau aktif	3
16	Mengoperasikan alat oxymetri	35
17	Melakukan perawatan luka kecil (derajat I/ <i>Non-Blanching Erythema</i> )	12
18	Melakukan perawatan luka sedang (derajat II/ <i>Partial Thickness</i> )	12
19	Melakukan perawatan luka besar (derajat III/ <i>Full Thickness</i> )	12
20	Melakukan perawatan luka bakar ringan (radiasi/kimia/api) derajat I ( <i>superficial burn</i> ); atau derajat II < 10 % (anak); atau derajat III < 2 %.	1
21	Melakukan perawatan luka bakar sedang (radiasi/kimia/api) derajat IIA ( <i>superficial partial-thickness burn</i> ) 10% (anak); atau derajat IIB ( <i>deep</i>	1

	<i>partial-thickness burn</i> ) 10-20% (anak); atau derajat III (full thickness burn) < 10% yang tidak mengenai muka, tangan, kaki, mata, telinga, dan anogenital.	
22	Merawat pasien dengan kolostomi (Stoma) tanpa komplikasi	12
23	Melakukan angkat jahitan	3
24	Membaca dan melaporkan hasil laboratorium pada dokter	35
25	Menghubungi rumah sakit lain untuk tindakan, pemeriksaan, rujuk pasien	12
26	Penatalaksanaan syok	6
27	<i>Discharge planning</i> keperawatan	35
28	Restrain fisik	3
29	Mendampingi dokter <i>visite</i>	35
30	Melakukan pencegahan dan penanggulangan infeksi nasokomial	35
31	Persiapan pasien pre operasi	24
32	Merawat pasien post operasi	24
33	Pengelolaan pasien dengan penyakit menular	12
34	Memasang bidai/splinting	3
35	Memasang <i>neck collar</i>	3
36	Melakukan bilas lambung	12
37	Memberikan terapi obat sedatif	12
38	Menyiapkan alat untuk intubasi	3
39	Memberikan obat-obat <i>emergency</i> dan <i>life saving</i>	3
40	Memberi terapi obat per IV tidak langsung	35
41	Memberi terapi obat per IM	24
42	Memberi terapi obat per SC	6
43	Memberikan obat per NGT	24
44	Memberikan obat nebulizer	24
45	Melakukan perawatan luka kecil	12
46	Mengambil sampel darah perifer	12
47	Mengambil sample darah vena	24

**b) Perawat Klinis III**

No	Rincian Kewenangan Klinis	Target yang harus dicapai oleh Perawat Klinik II Per tahun
<b>Keperawatan Mandiri</b>		
1	Manajemen terhadap komplain dari pasien dan keluarga	24
2	Merawat pasien dengan luka infeksi	12
3	Merawat pasien dengan kolostomi (Stoma) dengan komplikasi	6
4	Perawatan <i>kangaroo mother care</i>	24

5	Memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan tingkat ketergantungan <i>partial</i> dan <i>total care</i> dengan masalah kompleks.	35
6	Melakukan pendokumentasian dengan baik dan benar	35
7	Diskusi refleksi kasus keperawatan	12
<b>Keperawatan Kolaborasi</b>		
1	Melakukan perawatan luka bakar berat (radiasi/kimia/api) derajat IIB ( <i>deep partial-thickness burn</i> ) > 20% (anak); atau derajat III ( <i>full thickness burn</i> ) > 10%; atau luka bakar dengan komplikasi pada saluran napas, fraktur, trauma jaringan lunak yang hebat.	1
2	Manajemen <i>code blue</i>	3
3	Melakukan koordinasi dengan profesi lain (multidisiplin)	35

**c) Perawat Klinis IV**

No	Rincian Kewenangan Klinis	Target yang harus dicapai oleh Perawat Klinik III Per tahun
<b>Keperawatan Mandiri</b>		
1	Melakukan atau terlibat dalam penelitian keperawatan	1
2	Menerapkan intervensi keperawatan berdasarkan EBP/EBN	12
3	Melakukan konseling pada pasien dan keluarga	35
4	Menyelesaikan masalah dengan metode PDSA	6
5	Memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan tingkat ketergantungan <i>total care</i> dengan masalah kompleks.	35
6	Melakukan pendokumentasian dengan baik dan benar	35
<b>Keperawatan Kolaborasi</b>		
1	Memberikan <i>training</i> bekerja sama dengan Diklat Keperawatan/RS untuk pengembangan profesi perawat di area keperawatan anak	2

**d) Perawat Klinis V**

No	Rincian Kewenangan Klinis	Target yang harus dicapai oleh Perawat Klinik IV Per tahun
<b>Keperawatan Mandiri</b>		

1	Manajemen pendidikan dan pelatihan keperawatan anak	12
2	Menyediakan advokasi sebagai konsultan atau melaksanakan konsultasi dan edukasi bagi peserta didik, sejawat, pasien, maupun mitra profesi	35
3	Melakukan riset keperawatan semi eksperimental dan eksperimental	2
4	Mengimplementasikan hasil penelitian dalam tindakan keperawatan	2
5	Mengevaluasi hasil penelitian untuk merumuskan intervensi keperawatan	2
<b>Keperawatan Kolaborasi</b>		
1	Menyusun strategi penanganan akar masalah dan risiko klinis secara lintas disiplin	6

#### 4. Keperawatan Unit Gawat Darurat (UGD)

##### a) Perawat Klinis II

No	Rincian Kewenangan Klinis	Target yang harus dicapai oleh Perawat Klinik I Per tahun
<b>Keperawatan Mandiri</b>		
1	Screening pasien	35
2	Menerima rujukan pasien dari rumah sakit lain	35
3	Manajemen jalan napas	35
4	Perawatan pasien emergensi (non trauma/non fraktur multiple)	24
5	Restrain fisik	6
6	Resusitasi pasien dewasa	24
7	Resusitasi pasien bayi atau anak	12
8	Triase: Melalui telepon ( <i>call center</i> )	35
9	Pendokumentasian keperawatan dengan baik dan benar	35
10	Pemberian penkes atau edukasi pada pasien dan keluarga (non trauma/fraktur multiple)	24
11	Memfasilitasi pasien pulang	35
12	Monitoring pasien transfusi darah	6
13	Transfer pasien antar ruangan/unit (derajat 1)	35
14	Melakukan evaluasi tindakan keperawatan	35
15	Menghitung intake output cairan	24
16	Melakukan pemantauan hemodinamik	35
17	Menilai tanda-tanda dehidrasi	35
18	Melakukan <i>suction</i> lewat mulut/hidung	35

19	Menyiapkan alat untuk pemasangan jalan napas buatan (ETT)	12
20	Manajemen komite	24
21	Asistensi pemasangan traksi	6
22	Interprestasi EKG 12 lead	24
23	Melakukan edukasi pada pasien dengan penyakit kronis atau komplikasi	24
24	Mengetahui batasan nilai laboratorium dasar (DPL, elektrolit, PT/ APTT, Urin lengkap, SGOT, SGPT, ureum, kreatinin, PT, APTT, hitung Jenis)	12
25	Memberikan asuhan keperawatan dengan tahapan dan pendekatan proses keperawatan pada pasien dengan tingkat ketergantungan <i>partial</i> dan <i>total care</i> .	35
26	Melakukan pendokumentasian dengan baik dan benar	35
<b>Keperawatan Kolaborasi</b>		
1	Merujuk pasien ke rumah sakit lain (derajat 0-1)	12
2	Resusitasi cairan	12
3	Manajemen keperawatan pada pasien dengan peningkatan suhu tubuh karena gangguan thermoregulasi	35
4	Manajemen keperawatan pasien hipovolemia	12
5	Memberikan oksigen dengan masker <i>rebreathing</i>	12
6	Memberikan oksigen dengan masker <i>non rebreathing</i>	12
7	Manajemen ventilasi mekanik <i>non invasive</i>	6
8	Menyiapkan pasien operasi besar	12
9	Menyiapkan pasien untuk punctie pleura	3
10	Mengoperasikan perekaman EKG	35
11	Memasang <i>dower catheter</i>	35
12	Memasang NGT	35
13	Memasang Infus	35
14	Manajemen perawatan pada pasien hiperglikemi (DM)	35
15	Memasang <i>syringe pump</i>	24
16	Memfasilitasi pasien untuk permintaan darah	24
17	Memberi transfusi darah	6
18	Memberikan terapi <i>high alert</i>	24
19	Manajemen nyeri (farmakologi)	35
20	Mengambil darah arteri	24
21	Mengoperasikan alat oxymetri	35
22	Mengoperasikan BPM	24
23	Melakukan perawatan luka kecil (derajat I/ <i>Non-Blanching Erythema</i> )	24
24	Melakukan perawatan luka sedang (derajat II/ <i>Partial Thickness</i> )	12
25	Melakukan perawatan luka besar (derajat III/ <i>Full Thickness</i> )	6



26	Melakukan perawatan pada pasien yang terpasang drainase	3
27	Melakukan perawatan luka bakar ringan (radiasi/kimia/api) derajat I ( <i>superficial burn</i> ); atau derajat II < 15% (dewasa), < 10 % (anak); atau derajat III < 2 %	6
28	Melakukan perawatan luka bakar sedang (radiasi/kimia/api) derajat IIA ( <i>superficial partial-thickness burn</i> ) > 15% (dewasa) 10% (anak); atau derajat IIB ( <i>deep partial-thickness burn</i> ) 15-30% (dewasa), 10-20% (anak); atau derajat III (full thickness burn) < 10% yang tidak mengenai muka, tangan, kaki, mata, telinga, dan anogenital	3
29	Merawat pasien dengan luka diabetes	24
30	Merawat pasien dengan luka kanker	6
31	Membaca dan melaporkan hasil laboratorium pada dokter	35
32	Menghubungi rumah sakit lain untuk tindakan, pemeriksaan, atau rujuk pasien	35
33	Penatalaksanaan syok	24
34	Melakukan cek gula darah ( <i>glucotest</i> )	35
35	Merawat pasien dengan tekanan intrakranial (TIK)	6
36	Menyiapkan alat untuk tindakan Incisi	12
37	Menyiapkan alat untuk tindakan eksterpasi	6
38	Mendampingi dokter visite	35
39	Persiapan pasien pre tindakan medik	35
40	Pengelolaan pasien dengan penyakit menular	3
41	Melakukan penggantian prosedur invasif	12
42	Memasang bidai/ <i>splinting</i>	12
43	Memasang <i>neck collar</i>	6
44	Memasang sling	12
45	Melakukan bilas lambung	12
46	Menyiapkan terapi obat sedatif	12
47	Menyiapkan alat untuk intubasi	12
48	Memberikan obat-obat <i>emergency</i> dan <i>life saving</i>	24
49	Melakukan interpretasi hasil <i>skin test</i>	6
50	Menyiapkan alat <i>Vena Sectie</i>	3
51	Memberi terapi obat per IV langsung	24
52	Memberi terapi obat per IV tidak langsung	35
53	Memberi terapi obat per IM	24
54	Memberi terapi obat per SC	6
55	Memberikan obat per NGT	6
56	Memberikan obat nebulizer.	35
57	Melakukan perawatan luka kecil	35
58	Mengambil sampel darah perifer	35
59	Mengambil sample darah vena	35
60	Melakukan persiapan operasi sedang	35

**b) Perawat Klinis III**

No	Rincian Kewenangan Klinis	Target yang harus dicapai oleh Perawat Klinik II Per tahun
<b>Keperawatan Mandiri</b>		
1	Melakukan triase	35
2	Perawatan pasien emergensi: trauma/fraktur multiple.	12
3	Pemberian penkes atau edukasi pada pasien dan keluarga yang mengalami trauma/fraktur multiple	12
4	Mempertahankan dan meningkatkan sirkulasi arteri pada kasus insufisiensi arteri (pasien <i>Acute Coronary Syndrome, stroke infark</i> )	12
5	Manajemen terhadap komplain pasien dan keluarga	12
6	Manajemen koping keluarga dalam menghadapi situasi krisis (emergensi)	35
7	Pemberian penkes atau edukasi pada pasien dan keluarga korban kekerasan	6
8	Diskusi refleksi kasus keperawatan kegawatdaruratan	12
<b>Keperawatan Kolaborasi</b>		
1	Merujuk pasien ke rumah sakit lain (derajat 2-3)	12
2	Melakukan perawatan luka bakar berat (radiasi/kimia/api) derajat IIB ( <i>deep partial-thickness burn</i> ) > 30% (dewasa), > 20% (anak); atau derajat III ( <i>full thickness burn</i> ) > 10%; atau luka bakar dengan komplikasi pada saluran napas, fraktur, trauma jaringan lunak yang hebat	6
3	Penanganan pasien yang mengalami keracunan	24
4	Penatalaksanaan pada pasien dengan <i>infark miokard</i> (MI)	35
5	Penatalaksanaan pada pasien dengan disaritmia	12
6	Penatalaksanaan pada pasien dengan hipovolemia	12
7	Manajemen anafilaksis	6
8	Manajemen <i>ekstravasasi grade 3</i>	6
9	Asistensi pemasangan ventilator non invasif	3
10	Pemasangan <i>Endotracheal tubes</i> (ETT)	3
11	Memberikan dan monitoring cairan /elektrolit	24
12	Interprestasi EKG abnormal	35
13	Melakukan tindakan <i>DC shock</i> (defibrillator) eksternal	24
14	Perawatan luka trauma/fraktur multiple	12
15	Manajemen cardiac arrest	6

16	Melakukan koordinasi dengan profesi lain (multidisiplin)	35
17	Manajemen perawatan pasien di ruang isolasi	3

**c) Perawat Klinis III (Kode A)**

No	Rincian Kewenangan Klinis	Target yang harus dicapai oleh Perawat Klinik II (dari unit lain) Per tahun
<b>Kperawatan Mandiri</b>		
1	<i>Screening</i> pasien	35
2	Menerima rujukan pasien dari rumah sakit lain	35
3	Manajemen jalan napas	35
4	Perawatan pasien emergensi (non trauma/non fraktur multiple)	24
5	Restrain fisik	6
6	Resusitasi pasien dewasa	24
7	Resusitasi pasien bayi atau anak	12
8	Triase: Melalui telepon ( <i>call center</i> )	35
9	Pendokumentasian keperawatan dengan baik dan benar	35
10	Pemberian penkes atau edukasi pada pasien dan keluarga (non trauma/fraktur multiple)	24
11	Memfasilitasi pasien pulang	35
12	Monitoring pasien transfusi darah	6
13	Transfer pasien antar ruangan/unit (derajat 1)	35
14	Melakukan evaluasi tindakan keperawatan	35
15	Menghitung intake output cairan	24
16	Melakukan pemantauan hemodinamik	35
17	Menilai tanda-tanda dehidrasi	35
18	Melakukan <i>suction</i> lewat mulut/hidung	35
19	Menyiapkan alat untuk pemasangan jalan napas buatan (ETT)	12
20	Manajemen komite	24
21	Asistensi pemasangan traksi	6
22	Interprestasi EKG 12 lead	24
23	Melakukan edukasi pada pasien dengan penyakit kronis atau komplikasi	24

24	Mengetahui batasan nilai laboratorium dasar (DPL, elektrolit, PT/APTT, Urin lengkap, SGOT, SGPT, ureum, kreatinin, PT, APTT, hitung Jenis)	12
25	Memberikan asuhan keperawatan dengan tahapan dan pendekatan proses keperawatan pada pasien dengan tingkat ketergantungan <i>partial</i> dan <i>total care</i> .	35
26	Melakukan pendokumentasian dengan baik dan benar	35
27	Melakukan triase	35
28	Perawatan pasien emergensi: trauma/fraktur multiple.	12
29	Pemberian penkes atau edukasi pada pasien dan keluarga yang mengalami trauma/fraktur multiple	12
30	Mempertahankan dan meningkatkan sirkulasi arteri pada kasus insufisiensi arteri (pasien <i>Acute Coronary Syndrome</i> , stroke infark)	12
31	Manajemen terhadap komplain pasien dan keluarga	12
32	Manajemen koping keluarga dalam menghadapi situasi krisis (emergensi)	35
33	Pemberian penkes atau edukasi pada pasien dan keluarga korban kekerasan	6
34	Diskusi refleksi kasus keperawatan	12
<b>Keperawatan Kolaborasi</b>		
1	Merujuk pasien ke rumah sakit lain (derajat 0-1)	12
2	Resusitasi cairan	12
3	Manajemen keperawatan pada pasien dengan peningkatan suhu tubuh karena gangguan thermoregulasi	35
4	Manajemen keperawatan pasien hipovolemia	12
5	Memberikan oksigen dengan masker <i>rebreathing</i>	12
6	Memberikan oksigen dengan masker <i>non rebreathing</i>	12
7	Manajemen ventilasi mekanik non invasive	6
8	Menyiapkan pasien operasi besar	12
9	Menyiapkan pasien untuk punctie pleura	3
10	Mengoperasikan perekaman EKG	35
11	Memasang <i>dower catheter</i>	35
12	Memasang NGT	35
13	Memasang Infus	35
14	Manajemen perawatan pada pasien hiperglikemi (DM)	35
15	Memasang <i>syringe pump</i>	24
16	Memfasilitasi pasien untuk permintaan darah	24
17	Memberi transfusi darah	6
18	Memberikan terapi <i>high alert</i>	24
19	Manajemen nyeri (farmakologi)	35
20	Mengambil darah arteri	24
21	Mengoperasikan alat oxymetri	35
22	Mengoperasikan BPM	24

23	Melakukan perawatan luka kecil (derajat I/ <i>Non-Blanching Erythema</i> )	
24	Melakukan perawatan luka sedang (derajat II/ <i>Partial Thickness</i> )	12
25	Melakukan perawatan luka besar (derajat III/ <i>Full Thickness</i> )	6
26	Melakukan perawatan pada pasien yang terpasang drainase	3
27	Melakukan perawatan luka bakar ringan (radiasi/kimia/api) derajat I ( <i>superficial burn</i> ); atau derajat II < 15% (dewasa), < 10 % (anak); atau derajat III < 2 %	6
28	Melakukan perawatan luka bakar sedang (radiasi/kimia/api) derajat IIA ( <i>superficial partial-thickness burn</i> ) > 15% (dewasa) 10% (anak); atau derajat IIB ( <i>deep partial-thickness burn</i> ) 15-30% (dewasa), 10-20% (anak); atau derajat III (full thickness burn) < 10% yang tidak mengenai muka, tangan, kaki, mata, telinga, dan anogenital	3
29	Merawat pasien dengan luka diabetes	24
30	Merawat pasien dengan luka kanker	6
31	Membaca dan melaporkan hasil laboratorium pada dokter	35
32	Menghubungi rumah sakit lain untuk tindakan, pemeriksaan, atau rujuk pasien	35
33	Penatalaksanaan syok	24
34	Melakukan cek gula darah ( <i>glucotest</i> )	35
35	Merawat pasien dengan tekanan intrakranial (TIK)	6
36	Menyiapkan alat untuk tindakan Incisi	12
37	Menyiapkan alat untuk tindakan eksterpasi	6
38	Mendampingi dokter visite	35
39	Persiapan pasien pre tindakan medik	35
40	Pengelolaan pasien dengan penyakit menular	3
41	Melakukan penggantian prosedur invasif	12
42	Memasang bidai/ <i>splinting</i>	12
43	Memasang <i>neck collar</i>	6
44	Memasang sling	12
45	Melakukan bilas lambung	12
46	Menyiapan terapi obat sedatif	12
47	Menyiapkan alat untuk intubasi	12
48	Memberikan obat-obat <i>emergency</i> dan <i>life saving</i>	24
49	Melakukan interpretasi hasil <i>skin test</i>	6
50	Menyiapkan alat <i>Vena Sectie</i>	3
51	Memberi terapi obat per IV langsung	24
52	Memberi terapi obat per IV tidak langsung	35
53	Memberi terapi obat per IM	24
54	Memberi terapi obat per SC	6

55	Memberikan obat per NGT	6
56	Memberikan obat nebulizer.	35
57	Melakukan perawatan luka kecil	35
58	Mengambil sampel darah perifer	35
59	Mengambil sample darah vena	35
60	Melakukan persiapan operasi sedang	35
61	Merujuk pasien ke rumah sakit lain (derajat 2-3)	12
62	Melakukan perawatan luka bakar berat (radiasi/kimia/api) derajat IIB ( <i>deep partial-thickness burn</i> ) > 30% (dewasa), > 20% (anak); atau derajat III ( <i>full thickness burn</i> ) > 10%; atau luka bakar dengan komplikasi pada saluran napas, fraktur, trauma jaringan lunak yang hebat	6
63	Penanganan pasien yang mengalami keracunan	24
64	Penatalaksanaan pada pasien dengan infark miokard (MCI)	35
65	Penatalaksanaan pada pasien dengan disaritmia	12
66	Penatalaksanaan pada pasien dengan hipovolemia	12
67	Manajemen anafilaksis	6
68	Manajemen <i>ekstravasasi grade 3</i>	6
69	Asistensi pemasangan ventilator non invasif	3
70	Pemasangan <i>Endotracheal tubes</i> (ETT)	3
71	Memberikan dan monitoring cairan /elektrolit	24
72	Interpretasi EKG abnormal	35
73	Melakukan tindakan <i>DC shock</i> (defibrillator) eksternal	24
74	Perawatan luka trauma/fraktur multiple	12
75	Manajemen <i>cardiac arrest</i>	6
76	Melakukan koordinasi dengan profesi lain (multidisiplin)	35
77	Manajemen perawatan pasien di ruang isolasi	3

**d) Perawat Klinis IV**

No	Rincian Kewenangan Klinis	Target yang harus dicapai oleh Perawat Klinik III Per tahun
<b>Keperawatan Mandiri</b>		
1	Melakukan atau terlibat dalam penelitian keperawatan	1
2	Menerapkan intervensi keperawatan berdasarkan EBP/EBN	6
3	Menyelesaikan masalah dengan metode PDSA	6
4	Melakukan konseling pada pasien dan keluarga	24
5	Memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan tingkat ketergantungan <i>total care</i> dengan masalah kompleks.	35
6	Melakukan pendokumentasian dengan baik dan benar	35

Keperawatan Kolaborasi		
1	Memberikan <i>training</i> bekerja sama dengan Diklat Keperawatan/RS dalam pengembangan profesi perawat di area keperawatan kritis (UGD)	6

**e) Perawat Klinis IV (Kode A)**

No	Rincian Kewenangan Klinis	Target yang harus dicapai oleh Perawat Klinik III (dari unit lain) Per tahun
<b>Keperawatan Mandiri</b>		
1	<i>Screening</i> pasien	35
2	Menerima rujukan pasien dari rumah sakit lain	35
3	Manajemen jalan napas	35
4	Perawatan pasien emergensi (non trauma/non fraktur multiple)	24
5	Restrain fisik	6
6	Resusitasi pasien dewasa	24
7	Resusitasi pasien bayi atau anak	12
8	Triase: Melalui telepon ( <i>call center</i> )	35
9	Pendokumentasian keperawatan dengan baik dan benar	35
10	Pemberian penkes atau edukasi pada pasien dan keluarga (non trauma/fraktur multiple)	24
11	Memfasilitasi pasien pulang	35
12	Monitoring pasien transfusi darah	6
13	Transfer pasien antar ruangan/unit (derajat 1)	35
14	Melakukan evaluasi tindakan keperawatan	35
15	Menghitung intake output cairan	24
16	Melakukan pemantauan hemodinamik	35
17	Menilai tanda-tanda dehidrasi	35
18	Melakukan <i>suction</i> lewat mulut/hidung	35
19	Menyiapkan alat untuk pemasangan jalan napas buatan (ETT)	12
20	Manajemen vomit	24
21	Asistensi pemasangan traksi	6
22	Interpretasi EKG 12 lead	24
23	Melakukan edukasi pada pasien dengan penyakit kronis atau komplikasi	24
24	Mengetahui batasan nilai laboratorium dasar (DPL, elektrolit, PT/APTT, Urin lengkap, SGOT, SGPT, ureum, kreatinin, PT, APTT, hitung Jenis)	12

25	Memberikan asuhan keperawatan dengan tahapan dan pendekatan proses keperawatan pada pasien dengan tingkat ketergantungan <i>partial</i> dan <i>total care</i> .	35
26	Melakukan pendokumentasian dengan baik dan benar	35
27	Melakukan triase	35
28	Perawatan pasien emergensi: trauma/fraktur multiple.	12
29	Pemberian penkes atau edukasi pada pasien dan keluarga yang mengalami trauma/fraktur multiple	12
30	Mempertahankan dan meningkatkan sirkulasi arteri pada kasus insufisiensi arteri (pasien <i>Acute Coronary Syndrome</i> , stroke infark)	12
31	Manajemen terhadap komplain pasien dan keluarga	12
32	Manajemen koping keluarga dalam menghadapi situasi krisis (emergensi)	35
33	Pemberian penkes atau edukasi pada pasien dan keluarga korban kekerasan	6
34	Diskusi refleksi kasus keperawatan	12
35	Melakukan atau terlibat dalam penelitian keperawatan	1
36	Menerapkan intervensi keperawatan berdasarkan EBP/EBN	6
37	Menyelesaikan masalah dengan metode PDSA	6
38	Melakukan konseling pada pasien dan keluarga	24
39	Memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan tingkat ketergantungan <i>total care</i> dengan masalah kompleks.	35
40	Melakukan pendokumentasian dengan baik dan benar	35
<b>Keperawatan Kolaborasi</b>		
1	Merujuk pasien ke rumah sakit lain (derajat 0-1)	12
2	Resusitasi cairan	12
3	Manajemen keperawatan pada pasien dengan peningkatan suhu tubuh karena gangguan <i>thermoregulasi</i>	35
4	Manajemen keperawatan pasien hipovolemia	12
5	Memberikan oksigen dengan masker <i>rebreathing</i>	12
6	Memberikan oksigen dengan masker <i>non rebreathing</i>	12
7	Manajemen ventilasi mekanik non invasif	6
8	Menyiapkan pasien operasi besar	12
9	Menyiapkan pasien untuk <i>punctie pleura</i>	3
10	Mengoperasikan perekaman EKG	35
11	Memasang <i>dower catheter</i>	35
12	Memasang NGT	35
13	Memasang Infus	35
14	Manajemen perawatan pada pasien hiperglikemi (DM)	35
15	Memasang <i>syringe pump</i>	24
16	Memfasilitasi pasien untuk permintaan darah	24



17	Memberi transfusi darah	6
18	Memberikan terapi <i>high alert</i>	24
19	Manajemen nyeri (farmakologi)	35
20	Mengambil darah arteri	24
21	Mengoperasikan alat oxymetri	35
22	Mengoperasikan BPM	24
23	Melakukan perawatan luka kecil (derajat I/ <i>Non-Blanching Erythema</i> )	24
24	Melakukan perawatan luka sedang (derajat II/ <i>Partial Thickness</i> )	12
25	Melakukan perawatan luka besar (derajat III/ <i>Full Thickness</i> )	6
26	Melakukan perawatan pada pasien yang terpasang drainase	3
27	Melakukan perawatan luka bakar ringan (radiasi/kimia/api) derajat I ( <i>superficial burn</i> ); atau derajat II < 15% (dewasa), < 10 % (anak); atau derajat III < 2 %	6
28	Melakukan perawatan luka bakar sedang (radiasi/kimia/api) derajat IIA ( <i>superficial partial-thickness burn</i> ) > 15% (dewasa) 10% (anak); atau derajat IIB ( <i>deep partial-thickness burn</i> ) 15-30% (dewasa), 10-20% (anak); atau derajat III (full thickness burn) < 10% yang tidak mengenai muka, tangan, kaki, mata, telinga, dan anogenital	3
29	Merawat pasien dengan luka diabetes	24
30	Merawat pasien dengan luka kanker	6
31	Membaca dan melaporkan hasil laboratorium pada dokter	35
32	Menghubungi rumah sakit lain untuk tindakan, pemeriksaan, atau rujuk pasien	35
33	Penatalaksanaan syok	24
34	Melakukan cek gula darah ( <i>glucotest</i> )	35
35	Merawat pasien dengan tekanan intrakranial (TIK)	6
36	Menyiapkan alat untuk tindakan Incisi	12
37	Menyiapkan alat untuk tindakan eksterpasi	6
38	Mendampingi dokter visite	35
39	Persiapan pasien pre tindakan medik	35
40	Pengelolaan pasien dengan penyakit menular	3
41	Melakukan penggantian prosedur invasif	12
42	Memasang bidai/ <i>splinting</i>	12
43	Memasang <i>neck collar</i>	6
44	Memasang sling	12
45	Melakukan bilas lambung	12
46	Menyiapkan terapi obat sedatif	12
47	Menyiapkan alat untuk intubasi	12
48	Memberikan obat-obat <i>emergency</i> dan <i>life saving</i>	24

49	Melakukan interpretasi hasil <i>skin test</i>	6
50	Menyiapkan alat <i>Vena Sectie</i>	3
51	Memberi terapi obat per IV langsung	24
52	Memberi terapi obat per IV tidak langsung	35
53	Memberi terapi obat per IM	24
54	Memberi terapi obat per SC	6
55	Memberikan obat per NGT	6
56	Memberikan obat nebulizer	35
57	Melakukan perawatan luka kecil	35
58	Mengambil sampel darah perifer	35
59	Mengambil sample darah vena	35
60	Melakukan persiapan operasi sedang	35
61	Merujuk pasien ke rumah sakit lain (derajat 2-3)	12
62	Melakukan perawatan luka bakar berat (radiasi/kimia/api) derajat IIB ( <i>deep partial-thickness burn</i> ) > 30% (dewasa), > 20% (anak); atau derajat III ( <i>full thickness burn</i> ) > 10%; atau luka bakar dengan komplikasi pada saluran napas, fraktur, trauma jaringan lunak yang hebat	6
63	Penanganan pasien yang mengalami keracunan	24
64	Penatalaksanaan pada pasien dengan infark miokard (MCI)	35
65	Penatalaksanaan pada pasien dengan disaritmia	12
66	Penatalaksanaan pada pasien dengan hipovolemia	12
67	Manajemen anafilaksis	6
68	Manajemen ekstrasvasasi grade 3	6
69	Asistensi pemasangan ventilator non invasif	3
70	Pemasangan <i>Endotracheal tubes</i> (ETT)	3
71	Memberikan dan monitoring cairan /elektrolit	24
72	Interprestasi EKG abnormal	35
73	Melakukan tindakan <i>DC shock</i> (defibrillator) eksternal	24
74	Perawatan luka trauma/fraktur multiple	12
75	Manajemen <i>cardiac arrest</i>	6
76	Melakukan koordinasi dengan profesi lain (multidisiplin)	35
77	Manajemen perawatan pasien di ruang isolasi	3
78	Memberikan <i>training</i> bekerja sama dengan Diklat Keperawatan/RS dalam pengembangan profesi perawat di area keperawatan kritis (UGD)	6

**f) Perawat Klinis V**

No	Rincian Kewenangan Klinis	Target yang harus dicapai oleh Perawat Klinik IV Per tahun
<b>Keperawatan Mandiri</b>		

1	Manajemen pendidikan dan pelatihan keperawatan kritis (gawat darurat)	6
2	Menyediakan advokasi sebagai konsultan atau melaksanakan konsultasi dan edukasi bagi peserta didik, sejawat, pasien, maupun mitra profesi	35
3	Melakukan riset keperawatan semi eksperimental dan eksperimental	2
4	Mengevaluasi hasil penelitian untuk merumuskan intervensi keperawatan	2
<b>Keperawatan Kolaborasi</b>		
1	Menyusun strategi penanganan akar masalah dan risiko klinis secara lintas disiplin	6

**Catatan:**

Kewenangan Klinis UGD Kode A untuk perawat yang dirotasi dari unit lain dan baru bekerja di UGD.

**5. Keperawatan Unit *Intensive Care* (ICU/HCU)**

**a) Perawat Klinis II**

No	Rincian Kewenangan Klinis	Target yang harus dicapai oleh Perawat Klinik I Per tahun
<b>Keperawatan Mandiri</b>		
1	Serah terima pasien dari IGD/Rawat Inap ke <i>Intensive Care</i>	35
2	Menjemput pasien ke kamar operasi	35
3	Melakukan perawatan pasien sesudah operasi	35
4	Mengantar pasien ke kamar operasi	35
5	Melakukan evaluasi tindakan keperawatan	35
6	Membuat resume keperawatan	35
7	Menghitung keseimbangan cairan	35
8	Melakukan pemantauan hemodinamik	35
9	Menilai tanda-tanda dehidrasi	35
10	Melakukan <i>suction</i> lewat mulut/hidung/trakeostomi	35
11	Melakukan perawatan pada pasien yang terpasang ETT	35
12	Menyiapkan alat-alat untuk pemasangan CVC	35
13	Manajemen nyeri	35
14	Melakukan perawatan pada pasien yang terpasang traksi atau imobilisasi	35
15	Melakukan perawatan pada pasien yang terpasang WSD	35
16	Melakukan perekaman EKG	35
17	Melakukan edukasi pada pasien dengan penyakit kronis atau komplikasi	35

18	Melakukan interpretasi hasil laboratorium dasar (DPL, elektrolit, PT/APTT, Urin lengkap, SGOT, SGPT, ureum, kreatinin, PT, APTT, hitung jenis)	35
19	Melakukan tindakan transfusi darah	35
20	Memberikan asuhan keperawatan dengan tahapan dan pendekatan proses keperawatan pada pasien dengan tingkat ketergantungan <i>partial</i> dan <i>total care</i>	35
21	Melakukan pendokumentasian dengan baik dan benar	35
22	Melakukan pengambilan darah melalui arteri : AGD dan interpretasi hasil agd	35
23	Melakukan perawatan pada pasien yang terpasang tracheostomy	35
24	Memberikan informasi dan support kepada pasien untuk membuat keputusan	35
25	Memberikan dan monitoring cairan dan elektrolit	35
26	Memberikan <i>support</i> psikososial pada pasien dan keluarga	35
27	Melakukan tindakan pengaturan hemodinamik	35
28	Monitor tekanan intrakranial (TIK)	35
29	Monitoring hemodinamik <i>non invasive</i>	35
30	Perawatan pasien dengan ventilator: pencegahan pneumonia (VAP)	35
31	Manajemen keperawatan pasien dengan vomit dan nausea	35
32	Monitor status neurologi	35
33	Monitor respirasi	35
34	Memberikan edukasi kepada pasien dan keluarga tentang prosedur/tindakan yang dilakukan kepada pasien	35
35	Melakukan tindakan untuk mempertahankan suhu tubuh normal	35
36	Memberikan dan monitoring terapi trombolitik	35
37	<i>Personal hygiene</i> luka bakar	35
38	Memfasilitasi dan membantu penatalaksanaan tindakan defibrillator internal	35
39	Monitoring WSD	35
40	Pemberian nutrisi parenteral	35
41	Mengurangi dan memonitor perdarahan	35
42	Persiapan operasi	35
43	Memfasilitasi pasien dengan WSD	35
44	Memfasilitasi pasien dengan tindakan intubasi dan ekstubasi	35
45	Monitoring post pemasangan <i>Eksternal Ventrikular Drainage</i> (EVD)	35
<b>Keperawatan Kolaborasi</b>		
1	Menghubungi rumah sakit lain untuk tindakan, pemeriksaan, rujuk pasien	35
2	Penatalaksanaan syok	35

3	Manajemen jalan nafas buatan: ETT dan trakeostomi	35
4	Manajemen pasien dengan resiko kegagalan jantung	35
5	Asistensi penatalaksanaan tindakan defibrillator: Eksternal	35
6	Asistensi pemasangan ventilator invasive	35
7	Asistensi pemasangan ventilator non invasive	35
8	Manajemen nutrisi pasien kritis	35
9	Manajemen disritmia	35

**b) Perawat Klinis III**

No	Rincian Kewenangan Klinis	Target yang harus dicapai oleh Perawat Klinik II Per tahun
<b>Keperawatan Mandiri</b>		
1	Mengkaji dan memvalidasi pengkajian pasien secara komprehensif dan sistematis	35
2	Merencanakan <i>discharge planning</i>	35
3	Mengelola intervensi keperawatan	35
4	Melakukan verifikasi hasil implementasi tindakan keperawatan	35
5	Melakukan tindakan keperawatan pada pasien yang kehilangan/ berduka	35
6	Mengelola rencana asuhan pasien yang menjalani pre operasi	35
7	Mengelola rencana asuhan pasien post operasi	35
8	Mengevaluasi keefektifan pelaksanaan rencana asuhan	35
9	Menyusun rencana dan melaksanakan pembelajaran kepada pasien dan keluarganya	35
10	Menverifikasi keakuratan pengukuran hemodinamik invasif dan non invasif	35
11	Memfasilitasi pasien <i>withdrawl</i> dan <i>withholding</i>	35
12	Menerapkan prinsip pengendalian infeksi di ICU	35
13	Manajemen terhadap komplain pasien dan keluarga	24
14	Melakukan pendokumentasian dengan baik dan benar	35
15	Diskusi refleksi kasus keperawatan	24
<b>Keperawatan Kolaborasi</b>		
1	Penyapihan ventilator	35
2	Memberikan terapi sedasi dan monitor respon pasien	35
3	Melakukan pengambilan sample kultur pasien kritis	35
4	Penatalaksanaan perawatan pada pasien dengan <i>Acute Kidney Injury</i> (AKI)	35
5	Penatalaksanaan perawatan pada pasien dengan <i>Chronic Renal Failure</i> (CRF)	35

6	Penatalaksanaan perawatan pada pasien post operasi kraniotomi	35
7	Penatalaksanaan perawatan pada pasien post operasi <i>Ventriculoperitoneal shunt</i> (VP shunt)	35
10	Penatalaksanaan perawatan pada pasien stroke infark atau hemoragik	35
11	Penatalaksanaan perawatan pada pasien dengan pneumothoraks	35
12	Penatalaksanaan perawatan pada pasien dengan gagal jantung	35
13	Penatalaksanaan perawatan pada pasien dengan <i>Acute Miokard Infark</i> (AMI)	35
14	Melakukan perawatan luka infeksi	35
15	Transfer pasien antar ruangan/unit (derajat 3)	35
16	Manajemen <i>code blue</i>	6
17	Melakukan perawatan luka bakar berat (radiasi/kimia/api) derajat IIB ( <i>deep partial-thickness burn</i> ) > 30% (dewasa); atau derajat III ( <i>full thickness burn</i> ) > 10%; atau luka bakar dengan komplikasi pada saluran napas, fraktur, trauma jaringan lunak yang hebat.	12

**c) Perawat Klinis III (Kode A)**

No	Rincian Kewenangan Klinis	Target yang harus dicapai oleh Perawat Klinik II (dari unit lain) Per tahun
<b>Keperawatan Mandiri</b>		
1	Monitor asam basa	35
2	Perawatan kepada pasien yang menggunakan akses vena sentral	35
3	Memberikan informasi dan support kepada pasien dan keluarga mengenai kebutuhan perawatan pasien	35
4	Memberikan dan monitoring cairan dan elektrolit	35
5	Memberikan <i>support</i> psikososial pada pasien dan keluarga	35
6	Melakukan tindakan pengaturan hemodinamik	35
7	Monitor tekanan intrakranial (TIK)	35
8	Monitoring hemodinamik <i>invasive</i>	35
9	Monitoring hemodinamik <i>non invasive</i>	35
10	Perawatan pasien dengan ventilator: pencegahan pneumonia (VAP)	35
11	Manajemen keperawatan pasien dengan vomit dan nausea	35
12	Monitor status neurologi	35
13	Monitor respirasi	35
14	Memberikan edukasi kepada pasien dan keluarga tentang prosedur/tindakan yang dilakukan kepada pasien	35

16	Melakukan tindakan untuk mempertahankan suhu tubuh normal	35
17	Memberikan dan monitoring terapi trombolitik	35
18	Memfasilitasi pasien dengan tindakan bronchoscopy	35
19	Personal higiene luka bakar	35
20	Memfasilitasi dan membantu penatalaksanaan tindakan defibrillator internal	35
21	Monitoring WSD	35
22	Pemberian nutrisi parenteral	35
23	Mengurangi dan memonitor perdarahan	35
24	Persiapan operasi	35
25	Memfasilitasi pasien dengan WSD	35
27	Memfasilitasi pasien dengan tindakan intubasi dan ekstubasi	35
30	Mengkaji dan memvalidasi pengkajian pasien secara komprehensif dan sistematis	35
31	Merencanakan <i>discharge planning</i>	35
32	Mengelola intervensi keperawatan	35
33	Melakukan verifikasi hasil implementasi tindakan keperawatan	35
34	Melakukan tindakan keperawatan pada pasien yang kehilangan/ berduka	35
35	Mengelola rencana asuhan pasien yang menjalani pre operasi	35
36	Mengelola rencana asuhan pasien post operasi	35
37	Mengevaluasi keefektifan pelaksanaan rencana asuhan	35
38	Menyusun rencana dan melaksanakan pembelajaran kepada pasien dan keluarganya	35
39	Menverifikasi keakuratan pengukuran hemodinamik invasif dan non invasive	35
40	Memfasilitasi pasien <i>withdrawl</i> dan <i>withholding</i>	35
41	Menerapkan prinsip pengendalian infeksi di ICU	35
42	Manajemen terhadap komplain pasien dan keluarga	24
43	Melakukan pendokumentasian dengan baik dan benar	35
44	Diskusi refleksi kasus keperawatan	24
<b>Keperawatan Kolaborasi</b>		
1	Penyapihan ventilator	35
2	Memberikan terapi sedasi dan monitor respon pasien	35
3	Melakukan pengambilan sample kultur pasien kritis	35
4	Penatalaksanaan perawatan pada pasien dengan <i>Acute Kidney Injury</i> (AKI)	35
5	Penatalaksanaan perawatan pada pasien dengan <i>Chronic Renal Failure</i> (CRF)	35
7	Penatalaksanaan perawatan pada pasien post operasi kraniotomi	35

9	Penatalaksanaan perawatan pada pasien post operasi <i>Ventriculoperitoneal shunt</i> (VP shunt)	35
11	Penatalaksanaan perawatan pada pasien stroke infark atau hemoragik	35
12	Penatalaksanaan perawatan pada pasien dengan pneumothoraks	35
13	Penatalaksanaan perawatan pada pasien dengan gagal jantung	35
14	Penatalaksanaan perawatan pada pasien dengan <i>Acute Miokard Infark</i> (AMI)	35
15	Melakukan perawatan luka infeksi	35
16	Transfer pasien antar ruangan/unit (derajat 3)	35
17	Manajemen <i>code blue</i>	35
18	Melakukan perawatan luka bakar berat (radiasi/kimia/api) derajat IIB ( <i>deep partial-thickness burn</i> ) > 30% (dewasa); atau derajat III ( <i>full thickness burn</i> ) > 10%; atau luka bakar dengan komplikasi pada saluran napas, fraktur, trauma jaringan lunak yang hebat	12

**d) Perawat Klinis IV**

No	Rincian Kewenangan Klinis	Target yang harus dicapai oleh Perawat Klinik III Per tahun
<b>Keperawatan Mandiri</b>		
1	Melakukan atau terlibat dalam penelitian keperawatan	1
2	Menerapkan intervensi keperawatan berdasarkan EBP/EBN	12
3	Menyelesaikan masalah dengan metode PDSA	6
4	Melakukan konseling pada pasien dan keluarga	12
<b>Keperawatan Kolaborasi</b>		
1	Memberikan <i>training</i> bekerja sama dengan Diklat Keperawatan/RS untuk pengembangan profesi perawat di area keperawatan kritis ( <i>intensive care</i> )	3

**e) Perawat Klinis IV (Kode A)**

No	Rincian Kewenangan Klinis	Target yang harus dicapai oleh Perawat Klinik III (dari unit lain) Per tahun
<b>Keperawatan Mandiri</b>		
1	Monitor asam basa	35



2	Perawatan kepada pasien yang menggunakan akses vena sentral	35
3	Memberikan informasi dan <i>support</i> kepada pasien dan keluarga tentang perawatan pasien	35
4	Memberikan dan monitoring cairan dan elektrolit	35
5	Memberikan <i>support</i> psikososial pada pasien dan keluarga	35
6	Melakukan tindakan pengaturan hemodinamik	35
7	Monitor tekanan intrakranial (TIK)	35
9	Monitoring hemodinamik <i>non invasive</i>	35
10	Perawatan pasien dengan ventilator: pencegahan pneumonia (VAP)	35
11	Manajemen keperawatan pasien dengan vomit dan nausea	35
12	Monitor status neurologi	35
13	Monitor respirasi	35
14	Memberikan edukasi kepada pasien dan keluarga tentang prosedur/tindakan yang dilakukan kepada pasien	35
16	Melakukan tindakan untuk mempertahankan suhu tubuh normal	35
17	Memberikan dan monitoring terapi trombolitik	35
19	<i>Personal hygiene</i> luka bakar	35
21	Monitoring WSD	35
22	Pemberian <i>nutrisi parenteral</i>	35
23	Mengurangi dan memonitor perdarahan	35
24	Persiapan operasi	35
25	Memfasilitasi pasien dengan WSD	35
27	Memfasilitasi pasien dengan tindakan intubasi dan ekstubasi	35
30	Mengkaji dan memvalidasi pengkajian pasien secara komprehensif dan sistematis	35
31	Merencanakan <i>discharge planning</i>	35
32	Mengelola intervensi keperawatan	35
33	Melakukan verifikasi hasil implementasi tindakan keperawatan	35
34	Melakukan tindakan keperawatan pada pasien yang kehilangan/ berduka	35
35	Mengelola rencana asuhan pasien yang menjalani pre operasi	35
36	Mengelola rencana asuhan pasien post operasi	35
37	Mengevaluasi keefektifan pelaksanaan rencana asuhan	35
38	Menyusun rencana dan melaksanakan pembelajaran kepada pasien dan keluarganya	35
39	Menverifikasi keakuratan pengukuran hemodinamik invasif dan non invasif	35
40	Memfasilitasi pasien <i>withdrawl</i> dan <i>withholding</i>	35
41	Menerapkan prinsip pengendalian infeksi di ICU	35
42	Manajemen terhadap keluhan pasien dan keluarga	24
43	Melakukan pendokumentasian dengan baik dan benar	35

44	Diskusi refleksi kasus keperawatan	24
45	Melakukan atau terlibat dalam penelitian keperawatan	1
46	Menerapkan intervensi keperawatan berdasarkan EBP/EBN	12
47	Menyelesaikan masalah dengan metode PDSA	6
48	Melakukan konseling pada pasien dan keluarga	35
<b>Keperawatan Kolaborasi</b>		
1	Manajemen jalan nafas	35
2	Pemberian obat analgetik	35
3	Manajemen jalan nafas buatan: ETT dan trakeostomi	35
4	Manajemen pasien dengan resiko kegagalan jantung	35
5	Asistensi penatalaksanaan tindakan defibrillator: Eksternal	35
6	Asistensi pemasangan ventilator invasif	35
7	Asistensi pemasangan ventilator non invasif	35
10	Manajemen nutrisi pasien kritis	35
11	Penatalaksanaan perawatan pada pasien dengan hipoglikemia atau hiperglikemia akut	35
12	Mengambil pemeriksaan sampel kultur	35
13	Memberikan obat inhalasi dan fisiotherapi dada pada pasien kritis	35
14	Perawatan luka bakar ringan < 30-50 %	12
15	Kumbah lambung dan monitoring sekret gaster	35
16	Penatalaksanaan perawatan pada pasien dengan luka bakar sengatan listrik dan amputasi	35
17	Penatalaksanaan perawatan pada pasien dengan luka post operasi jantung	35
18	Manajemen disritmia	35
21	Penatalaksanaan perawatan pada pasien dengan luka post operasi dan trauma	35
22	Pengambilan specimen untuk pemeriksaan kultur	35
23	Penatalaksanaan perawatan pada pasien post operasi kraniotomi	35
25	Penatalaksanaan perawatan pada pasien post operasi <i>Ventriculoperitoneal shunt (VP shunt)</i>	35
27	Penyapihan ventilator	35
28	Memberikan terapi sedasi dan monitor respons pasien	35
29	Melakukan pengambilan sample kultur pasien kritis	35
30	Penatalaksanaan perawatan pada pasien dengan <i>Acute Kidney Injury (AKI)</i>	35
31	Penatalaksanaan perawatan pada pasien dengan <i>Chronic Renal Failure (CRF)</i>	35

33	Penatalaksanaan perawatan pada pasien post operasi kraniotomi	35
35	Penatalaksanaan perawatan pada pasien post operasi <i>Ventriculoperitoneal shunt (VP shunt)</i>	35
37	Penatalaksanaan perawatan pada pasien stroke infark atau hemoragik	35
38	Penatalaksanaan perawatan pada pasien dengan pneumothoraks	35
39	Penatalaksanaan perawatan pada pasien dengan gagal jantung	35
40	Penatalaksanaan perawatan pada pasien dengan <i>Acute Miokard Infark (AMI)</i>	35
41	Melakukan perawatan luka infeksi	35
42	Transfer pasien antar ruangan/unit (derajat 3)	35
43	Manajemen <i>code blue</i>	6
44	Melakukan perawatan luka bakar berat (radiasi/kimia/api) derajat IIB ( <i>deep partial-thickness burn</i> ) > 30% (dewasa); atau derajat III ( <i>full thickness burn</i> ) > 10%; atau luka bakar dengan komplikasi pada saluran napas, fraktur, trauma jaringan lunak yang hebat.	12

**f) Perawat Klinis V**

No	Rincian Kewenangan Klinis	Target yang harus dicapai oleh Perawat Klinik IV Per tahun
<b>Keperawatan Mandiri</b>		
1	Manajemen pendidikan dan pelatihan keperawatan kritis ( <i>intensive care</i> )	6
2	Menyediakan advokasi sebagai konsultan atau melaksanakan konsultasi dan edukasi bagi peserta didik, sejawat, pasien, maupun mitra profesi	35
3	Melakukan riset keperawatan semi eksperimental dan eksperimental	2
4	Mengimplementasikan hasil penelitian dalam tindakan keperawatan	2
5	Mengevaluasi hasil penelitian untuk merumuskan intervensi keperawatan	2
<b>Keperawatan Kolaborasi</b>		
1	Menyusun strategi penanganan akar masalah dan risiko klinis secara lintas disiplin	2

**Catatan:**

Kewenangan Klinis ICU Kode A untuk perawat yang dirotasi dari unit lain dan baru bekerja di ICU.

## 6. Keperawatan Unit Kamar Operasi

### a) Perawat Klinis II

No	Rincian Kewenangan Klinis	Target yang harus dicapai oleh Perawat Klinik I Per tahun
<b>Keperawatan Mandiri</b>		
1	Serah terima pasien pre operasi (operasi kecil) dari rawat jalan/Rawat Inap ke kamar operasi	35
2	Serah terima pasien pre operasi (operasi sedang) dari rawat jalan/Rawat Inap ke kamar operasi	35
3	Mengantar pasien ke ruang pemulihan ( <i>recovery room</i> )	35
4	Memberikan edukasi kepada pasien pre operasi (operasi kecil atau operasi sedang)	35
5	Memindahkan pasien dengan terpasang bidai atau traksi (imobilisasi) ke stretcher/tempat tidur/meja operasi	12
6	Cuci tangan steril (bedah)	35
7	Pemakaian APD	35
8	Memakai sarung tangan steril	35
9	Melakukan prosedur <i>sign in</i> dan <i>time out</i> pada tindakan operasi kecil	35
10	Melakukan prosedur <i>sign in</i> dan <i>time out</i> pada tindakan operasi sedang	35
11	Melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan tindakan operasi kecil (pre, intra, dan post operasi)	35
12	Melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan tindakan operasi sedang (pre, intra, dan post operasi)	35
13	Serah terima pasien post operasi kecil/sedang, kepada perawat rawat inap atau rawat jalan	35
	<b>Menjalankan tugas sebagai <i>Unloop/Sirkuler</i> pada tindakan operasi kecil atau operasi sedang:</b>	
14	Mengidentifikasi pasien pre operasi kecil atau sedang	35
15	Memeriksa formulir persetujuan tindakan operasi kecil atau sedang	35
16	Mempersiapkan tempat operasi sesuai prosedur dan jenis pembedahan yang akan dilaksanakan	35
17	Memeriksa kebersihan dan kerapian kamar operasi sebelum pembedahan	35

18	Memastikan peralatan operasi telah siap dan dapat digunakan	35
19	Berada di tempat (kamar operasi) selama prosedur pembedahan dalam mengawasi atau membantu setiap kesulitan yang mungkin memerlukan bahan dari luar area steril	35
20	Mengontrol keperluan spons, instrumen, dan jarum	35
21	Mempersiapkan catatan barang yang digunakan serta penyulit yang terjadi selama pembedahan	35
22	Mengatur pengiriman specimen biopsi ke laboratorium	35
23	Menyediakan suplai alat instrumen dan alat tambahan lainnya yang diperlukan	35
24	Mengeluarkan semua benda yang sudah dipakai dari ruang operasi pada akhir prosedur	35
	<b>Menjalankan tugas sebagai perawat instrumen (operasi kecil atau operasi sedang)</b>	
25	Menjaga kelengkapan alat instrumen steril yang sesuai dengan jenis operasi	35
26	Mengawasi teknik aseptik dan memberikan instrumen kepada ahli bedah sesuai kebutuhan dan menerimanya kembali	35
27	Memahami anatomi dasar dan teknik-teknik bedah yang sedang dikerjakan oleh ahli bedah	35
28	Mengawasi prosedur untuk mengantisipasi segala kejadian	35
29	Manajemen sirkulasi dan suplai alat instrumen operasi	35
30	Mempertahankan integritas lapangan steril selama pembedahan	35
31	Mengawasi semua aturan keamanan yang terkait dalam menangani instrumen yang digunakan	35
32	Memelihara peralatan dan menghindari kesalahan pemakaian	35
33	Menghitung kasa, jarum, dan instrumen (mulai dari sebelum pembedahan dan sebelum ahli bedah menutup luka operasi)	35
34	Transfer pasien antar ruangan/unit (derajat 1)	35
35	Melakukan Evaluasi tindakan keperawatan	35
36	Menghitung keseimbangan cairan	35
37	Melakukan pemantauan hemodinamik	35
38	Menilai tanda-tanda dehidrasi	35
39	Melakukan teknik penyeterilan alat	35
40	Melakukan <i>suction</i> lewat mulut/hidung	35
41	Interpretasi EKG 3 lead	35
42	Melakukan edukasi pada pasien pre operasi kecil	35
43	Melakukan edukasi pada pasien pre operasi sedang	35
44	Monitoring pasien dengan transfusi darah	35
<b>Keperawatan Kolaborasi</b>		

1	Memberikan oksigen dengan masker <i>rebreathing</i>	24
2	Memberikan oksigen dengan masker <i>non rebreathing</i>	24
3	Mengoperasikan perekaman EKG 3 lead	35
4	Memasang <i>dower catheter</i>	35
5	Memasang NGT	35
6	Memasang Infus	35
7	Memasang <i>syringe pump</i>	35
8	Memfasilitasi pasien untuk permintaan darah	35
9	Memberi transfusi darah	35
10	Manajemen nyeri (farmakologi)	35
11	Mengoperasikan alat oxymetri	35
12	Mengoperasikan BPM	35
13	Asistensi tindakan debridement	24
14	Asistensi menjahit luka operasi kecil	35
15	Asistensi menjahit luka operasi sedang	35
16	Penatalaksanaan syok	6
17	Melakukan pencegahan dan penanggulangan infeksi nasokomial	35
18	Memasang <i>neck collar</i>	12
19	Memberikan terapi obat sedatif	35
20	Menyiapkan alat untuk intubasi	12
21	Memberikan obat-obat <i>emergency</i> dan <i>life saving</i>	12
22	Menyiapkan alat <i>Vena Sectie</i>	24
23	Memberi terapi obat per IV langsung	35
24	Asistensi tindakan operasi kecil	35
25	Asistensi tindakan operasi sedang	35
26	Penanganan pasien meninggal dunia di atas meja operasi	3
	<b>Menjalankan tugas sebagai <i>Unloop/Sirkuler</i> pada tindakan operasi kecil atau operasi sedang:</b>	
27	Memberitahukan kepada Tim Bedah jika terdapat kelainan kulit yang mungkin dapat menjadi kontraindikasi pembedahan	35
28	Membantu memindahkan pasien ke meja operasi	35
29	Membantu mengatur posisi pasien di atas meja operasi	35
30	Membantu pada pemasangan elektroda, monitor, atau alat-alat lainnya yang mungkin diperlukan	35
31	Membantu tim bedah mengenakan busana (baju dan sarung tangan steril)	35
32	Menjalankan peran sebagai tangan kanan perawat instrumen untuk mengambil, membawa, dan menyesuaikan segala sesuatu yang diperlukan oleh perawat instrumen.	35
33	Membantu perawat instrumen dalam membuka kemasan alat atau suplai steril	35
34	Membantu perawat anastesi dalam melakukan induksi anastesi	35

	<b>Menjalankan tugas sebagai perawat instrumen pada tindakan operasi kecil atau operasi sedang:</b>	
35	Bertanggung jawab untuk mengkomunikasikan kepada tim bedah mengenai setiap pelanggaran teknik aseptik atau kontaminasi yang terjadi selama pembedahan	35
36	Menjaga kelengkapan alat instrumen steril yang sesuai dengan jenis operasi	35
37	Mengawasi teknik aseptik dan memberikan instrumen kepada ahli bedah sesuai kebutuhan dan menerimanya kembali	35
38	Memahami anatomi dasar dan teknik-teknik bedah yang sedang dikerjakan oleh ahli bedah	35
39	Mengawasi prosedur untuk mengantisipasi segala kejadian	35
40	Manajemen sirkulasi dan suplai alat instrumen operasi	35
41	Mempertahankan integritas lapangan steril selama pembedahan	35
42	Mengawasi semua aturan keamanan yang terkait dalam menangani instrumen yang digunakan	35
43	Memelihara peralatan dan menghindari kesalahan pemakaian	35
44	Menghitung kasa, jarum, dan instrumen (mulai dari sebelum pembedahan dan sebelum ahli bedah menutup luka operasi)	35

**b) Perawat Klinis III**

No	Rincian Kewenangan Klinis	Target yang harus dicapai oleh Perawat Klinik II Per tahun
<b>Keperawatan Mandiri</b>		
1	Serah terima pasien pre operasi (operasi besar) dari rawat jalan/Rawat Inap ke kamar operasi	35
2	Serah terima pasien pre operasi (operasi khusus) dari rawat jalan/Rawat Inap ke kamar operasi	35
3	Melakukan prosedur <i>sign in</i> dan <i>time out</i> pada tindakan operasi besar	35
4	Melakukan prosedur <i>sign in</i> dan <i>time out</i> pada tindakan operasi khusus	35
5	Monitoring pasien selama proses pembedahan/operasi besar	35
6	Monitoring pasien selama proses pembedahan/operasi khusus	35
7	Melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan tindakan operasi besar (pre, intra, dan post operasi)	35
8	Melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan tindakan operasi khusus (pre, intra, dan post operasi)	35

9	Serah terima pasien post operasi besar/khusus, kepada perawat rawat inap atau rawat jalan	35
10	Serah terima pasien post operasi besar/khusus, kepada perawat unit intensive care	35
11	Manajemen terhadap komplain dari pasien dan keluarga	24
12	Interprestasi EKG abnormal	35
13	Diskusi refleksi kasus keperawatan	24
14	Transfer pasien antar ruangan/unit (derajat 3)	35
15	Mengobservasi pasien post operasi di ruang pemulihan ( <i>recovery room</i> )	35
	<b>Menjalankan tugas sebagai Unloop/Sirkuler pada tindakan operasi besar atau operasi khusus:</b>	
16	Mengidentifikasi pasien pre operasi kecil atau sedang	35
17	Memeriksa formulir persetujuan tindakan operasi kecil atau sedang	35
18	Mempersiapkan tempat operasi sesuai prosedur dan jenis pembedahan yang akan dilaksanakan	35
19	Memeriksa kebersihan dan kerapian kamar operasi sebelum pembedahan.	35
20	Memastikan peralatan operasi telah siap dan dapat digunakan	35
21	Berada di tempat (kamar operasi) selama prosedur pembedahan dalam mengawasi atau membantu setiap kesulitan yang mungkin memerlukan bahan dari luar area steril	35
22	Mengontrol keperluan spons, instrumen, dan jarum	35
23	Mempersiapkan catatan barang yang digunakan serta penyulit yang terjadi selama pembedahan	35
24	Mengatur pengiriman specimen biopsi ke laboratorium	35
25	Menyediakan suplai alat instrumen dan alat tambahan lainnya yang diperlukan	35
26	Mengeluarkan semua benda yang sudah dipakai dari ruang operasi pada akhir prosedur.	35
	<b>Menjalankan tugas sebagai perawat instrumen (operasi besar atau operasi khusus)</b>	
27	Menjaga kelengkapan alat instrumen steril yang sesuai dengan jenis operasi	35
28	Mengawasi teknik aseptik dan memberikan instrumen kepada ahli bedah sesuai kebutuhan dan menerimanya kembali	35
29	Memahami anatomi dasar dan teknik-teknik bedah yang sedang dikerjakan oleh ahli bedah	35
30	Mengawasi prosedur untuk mengantisipasi segala kejadian	35
31	Manajemen sirkulasi dan suplai alat instrumen operasi	35
32	Mempertahankan integritas lapangan steril selama pembedahan	35



33	Mengawasi semua aturan keamanan yang terkait dalam menangani instrumen yang digunakan	35
34	Memelihara peralatan dan menghindari kesalahan pemakaian	35
35	Menghitung kasa, jarum, dan instrumen (mulai dari sebelum pembedahan dan sebelum ahli bedah menutup luka operasi)	35
36	Mengawasi semua aturan keamanan yang terkait dalam menangani instrumen yang digunakan	35
37	Memelihara peralatan dan menghindari kesalahan pemakaian	35
38	Menghitung kasa, jarum, dan instrumen (mulai dari sebelum pembedahan dan sebelum ahli bedah menutup luka operasi)	35
<b>Keperawatan Kolaborasi</b>		
1	Asistensi tindakan operasi besar	35
2	Asistensi tindakan operasi khusus	35
3	Manajemen <i>code blue</i>	3
4	Melakukan koordinasi dengan profesi lain (multidisiplin)	35
5	Asistensi menjahit luka operasi besar	35
6	Asistensi menjahit luka operasi khusus	35
<b>Menjalankan tugas sebagai Unloop/Sirkuler pada tindakan operasi besar atau operasi khusus:</b>		
7	Memberitahukan kepada Tim Bedah jika terdapat kelainan kulit yang mungkin dapat menjadi kontraindikasi pembedahan	35
8	Membantu memindahkan pasien ke meja operasi	35
9	Membantu mengatur posisi pasien di atas meja operasi	35
10	Membantu pada pemasangan elektroda, monitor, atau alat-alat lainnya yang mungkin diperlukan	35
11	Membantu tim bedah mengenakan busana (baju dan sarung tangan steril)	35
12	Menjalankan peran sebagai tangan kanan perawat instrumen untuk mengambil, membawa, dan menyesuaikan segala sesuatu yang diperlukan oleh perawat instrumen	35
13	Membantu perawat instrumen dalam membuka kemasan alat atau suplai steril	35
14	Membantu perawat anastesi dalam melakukan induksi anastesi	35
<b>Menjalankan tugas sebagai perawat instrumen pada tindakan operasi besar atau operasi khusus :</b>		

15	Bertanggung jawab untuk mengkomunikasikan kepada tim bedah mengenai setiap pelanggaran teknik aseptik atau kontaminasi yang terjadi selama pembedahan	35
16	Menjaga kelengkapan alat instrumen steril yang sesuai dengan jenis operasi	35
17	Mengawasi teknik aseptik dan memberikan instrumen kepada ahli bedah sesuai kebutuhan dan menerimanya kembali	35
18	Memahami anatomi dasar dan teknik-teknik bedah yang sedang dikerjakan oleh ahli bedah	35
19	Mengawasi prosedur untuk mengantisipasi segala kejadian	35
20	Manajemen sirkulasi dan suplai alat instrumen operasi	35
21	Mempertahankan integritas lapangan steril selama pembedahan	35
22	Mengawasi semua aturan keamanan yang terkait dalam menangani instrumen yang digunakan	35
23	Memelihara peralatan dan menghindari kesalahan pemakaian	35
24	Menghitung kasa, jarum, dan instrumen (mulai dari sebelum pembedahan dan sebelum ahli bedah menutup luka operasi)	35
	<b>Menjalankan tugas sebagai perawat administratif :</b>	
25	Pengaturan jadwal pasien bedah (kolaborasi dengan dokter bedah)	35

**c) Perawat Klinis III (Kode A)**

No	Rincian Kewenangan Klinis	Target yang harus dicapai oleh Perawat Klinik I Per tahun
<b>Keperawatan Mandiri</b>		
1	Serah terima pasien pre operasi (operasi kecil) dari rawat jalan/Rawat Inap ke kamar operasi	35
2	Serah terima pasien pre operasi (operasi sedang) dari rawat jalan/Rawat Inap ke kamar operasi	35
3	Mengantar pasien ke ruang pemulihan ( <i>recovery room</i> )	35
4	Memberikan edukasi kepada pasien pre operasi (operasi kecil atau operasi sedang)	35
5	Memindahkan pasien dengan terpasang bidai atau traksi (imobilisasi) ke stretcher/tempat tidur/meja operasi	12
6	Cuci tangan steril (bedah)	35
7	Pemakaian APD	35
8	Memakai sarung tangan steril	35
9	Melakukan prosedur <i>sign in</i> dan <i>time out</i> pada tindakan operasi kecil	35

10	Melakukan prosedur <i>sign in</i> dan <i>time out</i> pada tindakan operasi sedang	35
11	Melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan tindakan operasi kecil (pre, intra, dan post operasi)	35
12	Melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan tindakan operasi sedang (pre, intra, dan post operasi)	35
13	Serah terima pasien post operasi kecil/sedang, kepada perawat rawat inap atau rawat jalan	35
14	Serah terima pasien pre operasi (operasi besar) dari rawat jalan/Rawat Inap ke kamar operasi	35
15	Serah terima pasien pre operasi (operasi khusus) dari rawat jalan/Rawat Inap ke kamar operasi	35
16	Melakukan prosedur <i>sign in</i> dan <i>time out</i> pada tindakan operasi besar	35
17	Melakukan prosedur <i>sign in</i> dan <i>time out</i> pada tindakan operasi khusus	35
18	Monitoring pasien selama proses pembedahan/operasi besar	35
19	Monitoring pasien selama proses pembedahan/operasi khusus	35
20	Melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan tindakan operasi besar (pre, intra, dan post operasi)	35
21	Melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan tindakan operasi khusus (pre, intra, dan post operasi)	35
22	Serah terima pasien post operasi besar/khusus, kepada perawat rawat inap atau rawat jalan	35
23	Serah terima pasien post operasi besar/khusus, kepada perawat unit intensive care	35
24	Manajemen terhadap komplain dari pasien dan keluarga	24
25	Interprestasi EKG abnormal	35
26	Diskusi refleksi kasus keperawatan	24
27	Transfer pasien antar ruangan/unit (derajat 3)	35
28	Mengobservasi pasien post operasi di ruang pemulihan ( <i>recovery room</i> )	35
29	Serah terima pasien post operasi besar/khusus, kepada perawat unit <i>intensive care</i>	35
	<b>Menjalankan tugas sebagai Unloop/Sirkuler pada tindakan operasi kecil atau operasi sedang:</b>	
30	Mengidentifikasi pasien pre operasi kecil atau sedang	35
31	Memeriksa formulir persetujuan tindakan operasi kecil atau sedang	35
32	Mempersiapkan tempat operasi sesuai prosedur dan jenis pembedahan yang akan dilaksanakan	35
33	Memeriksa kebersihan dan kerapihan kamar operasi sebelum pembedahan.	35
34	Memastikan peralatan operasi telah siap dan dapat digunakan	35

35	Berada di tempat (kamar operasi) selama prosedur pembedahan dalam mengawasi atau membantu setiap kesulitan yang mungkin memerlukan bahan dari luar area steril	35
36	Mengontrol keperluan spons, instrumen, dan jarum	35
37	Mempersiapkan catatan barang yang digunakan serta penyulit yang terjadi selama pembedahan	35
38	Mengatur pengiriman specimen biopsi ke laboratorium	35
39	Menyediakan suplai alat instrumen dan alat tambahan lainnya yang diperlukan	35
40	Mengeluarkan semua benda yang sudah dipakai dari ruang operasi pada akhir prosedur	35
	<b>Menjalankan tugas sebagai Unloop/Sirkuler pada tindakan operasi besar atau operasi khusus:</b>	
41	Mengidentifikasi pasien pre operasi kecil atau sedang	35
42	Memeriksa formulir persetujuan tindakan operasi kecil atau sedang	35
43	Mempersiapkan tempat operasi sesuai prosedur dan jenis pembedahan yang akan dilaksanakan	35
44	Memeriksa kebersihan dan kerapian kamar operasi sebelum pembedahan	35
45	Memastikan peralatan operasi telah siap dan dapat digunakan	35
46	Berada di tempat (kamar operasi) selama prosedur pembedahan dalam mengawasi atau membantu setiap kesulitan yang mungkin memerlukan bahan dari luar area steril	35
47	Mengontrol keperluan spons, instrumen, dan jarum	35
48	Mempersiapkan catatan barang yang digunakan serta penyulit yang terjadi selama pembedahan	35
49	Mengatur pengiriman specimen biopsi ke laboratorium	35
50	Menyediakan suplai alat instrumen dan alat tambahan lainnya yang diperlukan	35
51	Mengeluarkan semua benda yang sudah dipakai dari ruang operasi pada akhir prosedur	35
	<b>Menjalankan tugas sebagai perawat instrumen (operasi kecil atau operasi sedang)</b>	
52	Menjaga kelengkapan alat instrumen steril yang sesuai dengan jenis operasi	35
53	Mengawasi teknik aseptik dan memberikan instrumen kepada ahli bedah sesuai kebutuhan dan menerimanya kembali	35
54	Memahami anatomi dasar dan teknik-teknik bedah yang sedang dikerjakan oleh ahli bedah	35
55	Mengawasi prosedur untuk mengantisipasi segala kejadian	35
56	Manajemen sirkulasi dan suplai alat instrumen operasi	35

57	Mempertahankan integritas lapangan steril selama pembedahan	35
58	Mengawasi semua aturan keamanan yang terkait dalam menangani instrumen yang digunakan	35
59	Memelihara peralatan dan menghindari kesalahan pemakaian	35
60	Menghitung kasa, jarum, dan instrumen (mulai dari sebelum pembedahan dan sebelum ahli bedah menutup luka operasi)	35
	<b>Menjalankan tugas sebagai perawat instrumen (operasi besar atau operasi khusus)</b>	
61	Menjaga kelengkapan alat instrumen steril yang sesuai dengan jenis operasi	35
62	Mengawasi teknik aseptik dan memberikan instrumen kepada ahli bedah sesuai kebutuhan dan menerimanya kembali	35
63	Memahami anatomi dasar dan teknik-teknik bedah yang sedang dikerjakan oleh ahli bedah	35
64	Mengawasi prosedur untuk mengantisipasi segala kejadian	35
65	Manajemen sirkulasi dan suplai alat instrumen operasi	35
66	Mempertahankan integritas lapangan steril selama pembedahan	35
67	Mengawasi semua aturan keamanan yang terkait dalam menangani instrumen yang digunakan	35
68	Memelihara peralatan dan menghindari kesalahan pemakaian	35
69	Menghitung kasa, jarum, dan instrumen (mulai dari sebelum pembedahan dan sebelum ahli bedah menutup luka operasi)	35
70	Transfer pasien antar ruangan/unit (derajat 1)	35
71	Melakukan evaluasi tindakan keperawatan	35
72	Menghitung keseimbangan cairan	35
73	Melakukan pemantauan hemodinamik	35
74	Menilai tanda-tanda dehidrasi	35
75	Melakukan teknik penyeterilan alat	35
76	Melakukan <i>suction</i> lewat mulut/hidung	35
77	Interprestasi EKG 3 lead	35
78	Melakukan edukasi pada pasien pre operasi kecil	35
79	Melakukan edukasi pada pasien pre operasi sedang	35
80	Monitoring pasien dengan transfusi darah	35
<b>Keperawatan Kolaborasi</b>		
1	Memberikan oksigen dengan masker <i>rebreathing</i>	24
2	Memberikan oksigen dengan masker <i>non rebreathing</i>	24
3	Mengoperasikan perekaman EKG 3 lead	35
4	Memasang <i>dower catheter</i>	35

5	Memasang NGT	35
6	Memasang Infus	35
7	Memasang <i>syringe pump</i>	35
8	Memfasilitasi pasien untuk permintaan darah	35
9	Memberi transfusi darah	35
10	Manajemen nyeri (farmakologi)	35
11	Mengoperasikan alat oxymetri	35
12	Mengoperasikan BPM	35
13	Asistensi tindakan <i>debridement</i>	24
14	Asistensi menjahit luka operasi kecil	35
15	Asistensi menjahit luka operasi sedang	35
16	Penatalaksanaan syok	6
17	Melakukan pencegahan dan penanggulangan infeksi nasokomial	35
18	Memasang <i>neck collar</i>	12
19	Memberikan terapi obat sedatif	35
20	Menyiapkan alat untuk intubasi	12
21	Memberikan obat-obat <i>emergency</i> dan <i>life saving</i>	12
22	Menyiapkan alat <i>Vena Sectie</i>	24
23	Memberi terapi obat per IV langsung	35
24	Asistensi tindakan operasi kecil	35
25	Asistensi tindakan operasi sedang	35
26	Penanganan pasien meninggal dunia di atas meja operasi	3
27	Asistensi tindakan operasi besar	35
28	Asistensi tindakan operasi khusus	35
29	Manajemen <i>code blue</i>	6
30	Melakukan koordinasi dengan profesi lain (multidisiplin)	35
31	Asistensi menjahit luka operasi besar	35
32	Asistensi menjahit luka operasi khusus	35
	<b>Menjalankan tugas sebagai Unloop/Sirkuler pada tindakan operasi kecil atau operasi sedang:</b>	
33	Memberitahukan kepada Tim Bedah jika terdapat kelainan kulit yang mungkin dapat menjadi kontraindikasi pembedahan	35
34	Membantu memindahkan pasien ke meja operasi	35
35	Membantu mengatur posisi pasien di atas meja operasi	35
36	Membantu pada pemasangan elektroda, monitor, atau alat-alat lainnya yang mungkin diperlukan	35
37	Membantu tim bedah mengenakan busana (baju dan sarung tangan steril)	35
38	Menjalankan peran sebagai tangan kanan perawat instrumen untuk mengambil, membawa, dan menyesuaikan segala sesuatu yang diperlukan oleh perawat instrumen.	35
39	Membantu perawat instrumen dalam membuka kemasan alat atau suplai steril	35
40	Membantu perawat anastesi dalam melakukan induksi anastesi	35

	<b>Menjalankan tugas sebagai Unloop/Sirkuler pada tindakan operasi besar atau operasi khusus:</b>	
41	Memberitahukan kepada Tim Bedah jika terdapat kelainan kulit yang mungkin dapat menjadi kontra indikasi pembedahan	35
42	Membantu memindahkan pasien ke meja operasi	35
43	Membantu mengatur posisi pasien di atas meja operasi	35
44	Membantu pada pemasangan elektroda, monitor, atau alat-alat lainnya yang mungkin diperlukan	35
45	Membantu tim bedah mengenakan busana (baju dan sarung tangan steril)	35
46	Menjalankan peran sebagai tangan kanan perawat instrumen untuk mengambil, membawa, dan menyesuaikan segala sesuatu yang diperlukan oleh perawat instrumen	35
47	Membantu perawat instrumen dalam membuka kemasan alat atau suplai steril	35
48	Membantu perawat anastesi dalam melakukan induksi anastesi	35
	<b>Menjalankan tugas sebagai perawat instrumen pada tindakan operasi kecil atau operasi sedang:</b>	
49	Bertanggung jawab untuk mengkomunikasikan kepada tim bedah mengenai setiap pelanggaran teknik aseptik atau kontaminasi yang terjadi selama pembedahan	35
50	Menjaga kelengkapan alat instrumen steril yang sesuai dengan jenis operasi	35
51	Mengawasi teknik aseptik dan memberikan instrumen kepada ahli bedah sesuai kebutuhan dan menerimanya kembali	35
52	Memahami anatomi dasar dan teknik-teknik bedah yang sedang dikerjakan oleh ahli bedah	35
53	Mengawasi prosedur untuk mengantisipasi segala kejadian	35
54	Manajemen sirkulasi dan suplai alat instrumen operasi	35
55	Mempertahankan integritas lapangan steril selama pembedahan	35
56	Mengawasi semua aturan keamanan yang terkait dalam menangani instrumen yang digunakan	35
57	Memelihara peralatan dan menghindari kesalahan pemakaian	35
58	Menghitung kasa, jarum, dan instrumen (mulai dari sebelum pembedahan dan sebelum ahli bedah menutup luka operasi)	35
	<b>Menjalankan tugas sebagai perawat instrumen pada tindakan operasi besar atau operasi khusus :</b>	
59	Bertanggung jawab untuk mengkomunikasikan kepada tim bedah mengenai setiap pelanggaran teknik aseptik atau kontaminasi yang terjadi selama pembedahan	35



60	Menjaga kelengkapan alat instrumen steril yang sesuai dengan jenis operasi	35
61	Mengawasi teknik aseptik dan memberikan instrumen kepada ahli bedah sesuai kebutuhan dan menerimanya kembali	35
62	Memahami anatomi dasar dan teknik-teknik bedah yang sedang dikerjakan oleh ahli bedah	35
63	Mengawasi prosedur untuk mengantisipasi segala kejadian	35
64	Manajemen sirkulasi dan suplai alat instrumen operasi	35
65	Mempertahankan integritas lapangan steril selama pembedahan	35
66	Mengawasi semua aturan keamanan yang terkait dalam menangani instrumen yang digunakan	35
67	Memelihara peralatan dan menghindari kesalahan pemakaian	35
68	Menghitung kasa, jarum, dan instrumen (mulai dari sebelum pembedahan dan sebelum ahli bedah menutup luka operasi)	35
	<b>Menjalankan tugas sebagai perawat administratif :</b>	
69	Pengaturan jadwal pasien bedah (kolaborasi dengan dokter bedah)	35

**d) Perawat Klinis IV**

No	Rincian Kewenangan Klinis	Target yang harus dicapai oleh Perawat Klinik III Per tahun
<b>Keperawatan Mandiri</b>		
1	Melakukan atau terlibat dalam penelitian keperawatan	1
2	Menerapkan intervensi keperawatan berdasarkan EBP/EBN	6
3	Menyelesaikan masalah dengan metode PDSA	6
4	Melakukan konseling pada pasien dan keluarga	12
<b>Keperawatan Kolaborasi</b>		
1	Memberikan training bekerja sama dengan Diklat Keperawatan/RS untuk pengembangan profesi perawat di area kamar operasi	6

**e) Perawat Klinis IV (Kode A)**

No	Rincian Kewenangan Klinis	Target yang harus dicapai oleh Perawat Klinik I Per tahun
<b>Keperawatan Mandiri</b>		



1	Serah terima pasien pre operasi (operasi kecil) dari rawat jalan/Rawat Inap ke kamar operasi	35
2	Serah terima pasien pre operasi (operasi sedang) dari rawat jalan/Rawat Inap ke kamar operasi	35
3	Mengantar pasien ke ruang pemulihan ( <i>recovery room</i> )	35
4	Memberikan edukasi kepada pasien pre operasi (operasi kecil atau operasi sedang)	35
5	Memindahkan pasien dengan terpasang bidai atau traksi (imobilisasi) ke stretcher/tempat tidur/meja operasi	12
6	Cuci tangan steril (bedah)	35
7	Pemakaian APD	35
8	Memakai sarung tangan steril	35
9	Melakukan prosedur <i>sign in</i> dan <i>time out</i> pada tindakan operasi kecil	35
10	Melakukan prosedur <i>sign in</i> dan <i>time out</i> pada tindakan operasi sedang	35
11	Melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan tindakan operasi kecil (pre, intra, dan post operasi)	35
12	Melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan tindakan operasi sedang (pre, intra, dan post operasi)	35
13	Serah terima pasien post operasi kecil/sedang, kepada perawat rawat inap atau rawat jalan	35
14	Serah terima pasien pre operasi (operasi besar) dari rawat jalan/Rawat Inap ke kamar operasi	35
15	Serah terima pasien pre operasi (operasi khusus) dari rawat jalan/Rawat Inap ke kamar operasi	35
16	Melakukan prosedur <i>sign in</i> dan <i>time out</i> pada tindakan operasi besar	35
17	Melakukan prosedur <i>sign in</i> dan <i>time out</i> pada tindakan operasi khusus	35
18	Monitoring pasien selama proses pembedahan/operasi besar	35
19	Monitoring pasien selama proses pembedahan/operasi khusus	35
20	Melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan tindakan operasi besar (pre, intra, dan post operasi)	35
21	Melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan tindakan operasi khusus (pre, intra, dan post operasi)	35
22	Serah terima pasien post operasi besar/khusus, kepada perawat rawat inap atau rawat jalan	35
23	Serah terima pasien post operasi besar/khusus, kepada perawat unit <i>intensive care</i>	35
24	Manajemen terhadap komplain dari pasien dan keluarga	24
25	Interprestasi EKG abnormal	35
26	Diskusi refleksi kasus keperawatan	24
27	Transfer pasien antar ruangan/unit (derajat 3)	35

28	Mengobservasi pasien post operasi di ruang pemulihan ( <i>recovery room</i> )	35
29	Serah terima pasien post operasi besar/khusus, kepada perawat unit <i>intensive care</i>	35
	<b>Menjalankan tugas sebagai Unloop/Sirkuler pada tindakan operasi kecil atau operasi sedang:</b>	
30	Mengidentifikasi pasien pre operasi kecil atau sedang	35
31	Memeriksa formulir persetujuan tindakan operasi kecil atau sedang	35
32	Mempersiapkan tempat operasi sesuai prosedur dan jenis pembedahan yang akan dilaksanakan	35
33	Memeriksa kebersihan dan kerapihan kamar operasi sebelum pembedahan.	35
34	Memastikan peralatan operasi telah siap dan dapat digunakan	35
35	Berada di tempat (kamar operasi) selama prosedur pembedahan dalam mengawasi atau membantu setiap kesulitan yang mungkin memerlukan bahan dari luar area steril	35
36	Mengontrol keperluan spons, instrumen, dan jarum	35
37	Mempersiapkan catatan barang yang digunakan serta penyulit yang terjadi selama pembedahan	35
38	Mengatur pengiriman specimen biopsi ke laboratorium	35
39	Menyediakan suplai alat instrumen dan alat tambahan lainnya yang diperlukan	35
40	Mengeluarkan semua benda yang sudah dipakai dari ruang operasi pada akhir prosedur.	35
	<b>Menjalankan tugas sebagai Unloop/Sirkuler pada tindakan operasi besar atau operasi khusus:</b>	
41	Mengidentifikasi pasien pre operasi kecil atau sedang	35
42	Memeriksa formulir persetujuan tindakan operasi kecil atau sedang	35
43	Mempersiapkan tempat operasi sesuai prosedur dan jenis pembedahan yang akan dilaksanakan	35
44	Memeriksa kebersihan dan kerapihan kamar operasi sebelum pembedahan.	35
45	Memastikan peralatan operasi telah siap dan dapat digunakan	35
46	Berada di tempat (kamar operasi) selama prosedur pembedahan dalam mengawasi atau membantu setiap kesulitan yang mungkin memerlukan bahan dari luar area steril	35
47	Mengontrol keperluan spons, instrumen, dan jarum	35
48	Mempersiapkan catatan barang yang digunakan serta penyulit yang terjadi selama pembedahan	35
49	Mengatur pengiriman specimen biopsi ke laboratorium	35

50	Menyediakan suplai alat instrumen dan alat tambahan lainnya yang diperlukan	35
51	Mengeluarkan semua benda yang sudah dipakai dari ruang operasi pada akhir prosedur	35
	<b>Menjalankan tugas sebagai perawat instrumen (operasi kecil atau operasi sedang)</b>	
52	Menjaga kelengkapan alat instrumen steril yang sesuai dengan jenis operasi	35
53	Mengawasi teknik aseptik dan memberikan instrumen kepada ahli bedah sesuai kebutuhan dan menerimanya kembali	35
54	Memahami anatomi dasar dan teknik-teknik bedah yang sedang dikerjakan oleh ahli bedah	35
55	Mengawasi prosedur untuk mengantisipasi segala kejadian	35
56	Manajemen sirkulasi dan suplai alat instrumen operasi	35
57	Mempertahankan integritas lapangan steril selama pembedahan	35
58	Mengawasi semua aturan keamanan yang terkait dalam menangani instrumen yang digunakan	35
59	Memelihara peralatan dan menghindari kesalahan pemakaian	35
60	Menghitung kasa, jarum, dan instrumen (mulai dari sebelum pembedahan dan sebelum ahli bedah menutup luka operasi)	35
	<b>Menjalankan tugas sebagai perawat instrumen (operasi besar atau operasi khusus)</b>	
61	Menjaga kelengkapan alat instrumen steril yang sesuai dengan jenis operasi	35
62	Mengawasi teknik aseptik dan memberikan instrumen kepada ahli bedah sesuai kebutuhan dan menerimanya kembali	35
63	Memahami anatomi dasar dan teknik-teknik bedah yang sedang dikerjakan oleh ahli bedah	35
64	Mengawasi prosedur untuk mengantisipasi segala kejadian	35
65	Manajemen sirkulasi dan suplai alat instrumen operasi	35
66	Mempertahankan integritas lapangan steril selama pembedahan	35
67	Mengawasi semua aturan keamanan yang terkait dalam menangani instrumen yang digunakan	35
68	Memelihara peralatan dan menghindari kesalahan pemakaian	35
69	Menghitung kasa, jarum, dan instrumen (mulai dari sebelum pembedahan dan sebelum ahli bedah menutup luka operasi)	35
70	Transfer pasien antar ruangan/unit (derajat 1)	35
71	Melakukan evaluasi tindakan keperawatan	35
72	Menghitung keseimbangan cairan	35

73	Melakukan pemantauan hemodinamik	35
74	Menilai tanda-tanda dehidrasi	35
75	Melakukan teknik penyeterilan alat	35
76	Melakukan <i>suction</i> lewat mulut/hidung	35
77	Interprestasi EKG 3 lead	35
78	Melakukan edukasi pada pasien pre operasi kecil	35
79	Melakukan edukasi pada pasien pre operasi sedang	35
80	Monitoring pasien dengan transfusi darah	35
81	Melakukan atau terlibat dalam penelitian keperawatan	1
82	Menerapkan intervensi keperawatan berdasarkan EBP/EBN	6
83	Menyelesaikan masalah dengan metode PDSA	6
84	Melakukan konseling pada pasien dan keluarga	12
<b>Keperawatan Kolaborasi</b>		
1	Memberikan oksigen dengan masker <i>rebreathing</i>	24
2	Memberikan oksigen dengan masker <i>non rebreathing</i>	24
3	Mengoperasikan perekaman EKG 3 lead	35
4	Memasang <i>dower catheter</i>	35
5	Memasang NGT	35
6	Memasang Infus	35
7	Memasang <i>syringe pump</i>	35
8	Memfasilitasi pasien untuk permintaan darah	35
9	Memberi transfusi darah	35
10	Manajemen nyeri (farmakologi)	35
11	Mengoperasikan alat oxymetri	35
12	Mengoperasikan BPM	35
13	Asistensi tindakan <i>debridement</i>	24
14	Asistensi menjahit luka operasi kecil	35
15	Asistensi menjahit luka operasi sedang	35
16	Penatalaksanaan syok	6
17	Melakukan pencegahan dan penanggulangan infeksi nasokomial	35
18	Memasang <i>neck collar</i>	12
19	Memberikan terapi obat sedatif	35
20	Menyiapkan alat untuk intubasi	12
21	Memberikan obat-obat <i>emergency</i> dan <i>life saving</i>	12
22	Menyiapkan alat <i>Vena Sectie</i>	24
23	Memberi terapi obat per IV langsung	35
24	Asistensi tindakan operasi kecil	35
25	Asistensi tindakan operasi sedang	35
26	Penanganan pasien meninggal dunia di atas meja operasi	3
27	Asistensi tindakan operasi besar	35
28	Asistensi tindakan operasi khusus	35
29	Manajemen <i>code blue</i>	6

30	Melakukan koordinasi dengan profesi lain (multidisiplin)	35
31	Asistensi menjahit luka operasi besar	35
32	Asistensi menjahit luka operasi khusus	35
	<b>Menjalankan tugas sebagai Unloop/Sirkuler pada tindakan operasi kecil atau operasi sedang:</b>	
33	Memberitahukan kepada Tim Bedah jika terdapat kelainan kulit yang mungkin dapat menjadi kontraindikasi pembedahan	35
34	Membantu memindahkan pasien ke meja operasi	35
35	Membantu mengatur posisi pasien di atas meja operasi	35
36	Membantu pada pemasangan elektroda, monitor, atau alat-alat lainnya yang mungkin diperlukan	35
37	Membantu tim bedah mengenakan busana (baju dan sarung tangan steril)	35
38	Menjalankan peran sebagai tangan kanan perawat instrumen untuk mengambil, membawa, dan menyesuaikan segala sesuatu yang diperlukan oleh perawat instrumen.	35
39	Membantu perawat instrumen dalam membuka kemasan alat atau suplai steril	35
40	Membantu perawat anastesi dalam melakukan induksi anastesi	35
	<b>Menjalankan tugas sebagai Unloop/Sirkuler pada tindakan operasi besar atau operasi khusus:</b>	
41	Memberitahukan kepada Tim Bedah jika terdapat kelainan kulit yang mungkin dapat menjadi kontraindikasi pembedahan	35
42	Membantu memindahkan pasien ke meja operasi	35
43	Membantu mengatur posisi pasien di atas meja operasi	35
44	Membantu pada pemasangan elektroda, monitor, atau alat-alat lainnya yang mungkin diperlukan	35
45	Membantu tim bedah mengenakan busana (baju dan sarung tangan steril)	35
46	Menjalankan peran sebagai tangan kanan perawat instrumen untuk mengambil, membawa, dan menyesuaikan segala sesuatu yang diperlukan oleh perawat instrumen	35
47	Membantu perawat instrumen dalam membuka kemasan alat atau suplai steril	35
48	Membantu perawat anastesi dalam melakukan induksi anastesi	35
	<b>Menjalankan tugas sebagai perawat instrumen pada tindakan operasi kecil atau operasi sedang:</b>	
49	Bertanggung jawab untuk mengkomunikasikan kepada tim bedah mengenai setiap pelanggaran teknik aseptik atau kontaminasi yang terjadi selama pembedahan	35
50	Menjaga kelengkapan alat instrumen steril yang sesuai dengan jenis operasi	35

51	Mengawasi teknik aseptik dan memberikan instrumen kepada ahli bedah sesuai kebutuhan dan menerimanya kembali	35
52	Memahami anatomi dasar dan teknik-teknik bedah yang sedang dikerjakan oleh ahli bedah	35
53	Mengawasi prosedur untuk mengantisipasi segala kejadian	35
54	Manajemen sirkulasi dan suplai alat instrumen operasi	35
55	Mempertahankan integritas lapangan steril selama pembedahan	35
56	Mengawasi semua aturan keamanan yang terkait dalam menangani instrumen yang digunakan	35
57	Memelihara peralatan dan menghindari kesalahan pemakaian	35
58	Menghitung kasa, jarum, dan instrumen (mulai dari sebelum pembedahan dan sebelum ahli bedah menutup luka operasi)	35
	<b>Menjalankan tugas sebagai perawat instrumen pada tindakan operasi besar atau operasi khusus :</b>	
59	Bertanggung jawab untuk mengkomunikasikan kepada tim bedah mengenai setiap pelanggaran teknik aseptik atau kontaminasi yang terjadi selama pembedahan	35
60	Menjaga kelengkapan alat instrumen steril yang sesuai dengan jenis operasi	35
61	Mengawasi teknik aseptik dan memberikan instrumen kepada ahli bedah sesuai kebutuhan dan menerimanya kembali	35
62	Memahami anatomi dasar dan teknik-teknik bedah yang sedang dikerjakan oleh ahli bedah	35
63	Mengawasi prosedur untuk mengantisipasi segala kejadian	35
64	Manajemen sirkulasi dan suplai alat instrumen operasi	35
65	Mempertahankan integritas lapangan steril selama pembedahan	35
66	Mengawasi semua aturan keamanan yang terkait dalam menangani instrumen yang digunakan	35
67	Memelihara peralatan dan menghindari kesalahan pemakaian	35
68	Menghitung kasa, jarum, dan instrumen (mulai dari sebelum pembedahan dan sebelum ahli bedah menutup luka operasi)	35
	<b>Menjalankan tugas sebagai perawat administratif :</b>	
69	Pengaturan jadwal pasien bedah (kolaborasi dengan dokter bedah)	35
70	Memberikan <i>training</i> bekerja sama dengan Diklat Keperawatan/RS untuk pengembangan profesi perawat di area kamar operasi	6

**f) Perawat Klinis V**

No	Rincian Kewenangan Klinis	Target yang harus dicapai oleh Perawat Klinik IV Per tahun
<b>Keperawatan Mandiri</b>		
1	Manajemen pendidikan dan pelatihan kamar operasi	6
2	Menyediakan advokasi sebagai konsultan atau melaksanakan konsultasi dan edukasi bagi peserta didik, sejawat, pasien, maupun mitra profesi	35
3	Melakukan riset keperawatan semi eksperimental dan eksperimental	2
4	Mengimplementasikan hasil penelitian dalam tindakan keperawatan	2
5	Mengevaluasi hasil penelitian untuk merumuskan intervensi keperawatan	2
<b>Keperawatan Kolaborasi</b>		
1	Menyusun strategi penanganan akar masalah dan risiko klinis secara lintas disiplin	6

**Catatan:**

Kewenangan Klinis Kamar Operasi (Perawat Bedah) Kode A untuk perawat yang dirotasi dari unit lain dan baru bekerja di unit Kamar Bedah.

**7. Kebidanan - Unit *Delivery***

**a) Bidan Klinis II**

No	Rincian Kewenangan Klinis	Target yang harus dicapai oleh Bidan Klinis I Per tahun
<b>Keperawatan Mandiri</b>		
1	Menerima pasien dari unit lain (OPD atau IGD)	35
2	Melakukan pengkajian awal kebidanan	35
3	Menyerahkan pasien ke unit rawat inap	35
4	Transfer pasien antar ruangan/unit (derajat 1)	35
5	Mengantar pasien ke kamar operasi	35
6	Menghitung intake output cairan	35

7	Melakukan pemantauan hemodinamik	35
8	Melakukan penkes pada pasien pre dan pasca kuretase	35
9	Penatalaksanaan KALA I dan KALA II	35
10	Interpretasi EKG normal	35
11	Melakukan evaluasi tindakan keperawatan	35
12	Membuat evaluasi kebidanan (SOAP/SOAPIER)	35
13	Memberikan asuhan dengan tahapan dan pendekatan proses keperawatan pada pasien dengan tingkat ketergantungan <i>partial</i> dan <i>total care</i> .	35
14	Melakukan pendokumentasian dengan baik dan benar	35
15	Pemasangan CTG	35
16	Menyiapkan alat untuk tindakan persalinan normal	35
17	Menyiapkan alat untuk tindakan <i>Heecting</i>	35
18	Menyiapkan alat untuk tindakan persalinan dengan Vacum Ekstraksi	35
19	Menyiapkan alat untuk tindakan kuretase	35
20	Menyiapkan alat untuk pemasangan IUD & Ekstraksi IUD	35
21	Melakukan pendidikan kesehatan pra dan pasca persalinan pada pasien Inpartu	35
22	Melakukan penkes pada pasien dengan masalah kehamilan	35
<b>Keperawatan Kolaborasi</b>		
1	Melakukan analisa hasil CTG	35
2	Melakukan kompresi bimanual interna (mandiri dan asistensi)	5
3	Melakukan kompresi bimanual eksternal (mandiri dan asistensi)	5
4	Melakukan kompresi aorta abdominalis	5
5	Memberikan oksigen dengan sungkup rebreathing	6
6	Memberikan oksigen dengan sungkup non rebreathing	6
7	Memberikan oksigen dengan masker venturi	6
8	Melakukan <i>suction</i> lewat mulut/hidung/ <i>tracheostomy</i>	5
9	Menyiapkan pasien pre operasi	35
10	Menyiapkan pasien dan alat untuk pemasangan ETT	3



11	Mengoperasikan perekaman EKG	24
12	Memasang dower kateter	5
13	Memasang NGT	5
14	Memasang Infus	35
15	Pemberian terapi dengan <i>syringe pump</i>	5
16	Memfasilitasi pasien untuk permintaan darah	35
17	Memberi transfusi darah	5
18	Memberikan terapi <i>high alert</i>	5
19	Memberi terapi obat per IV langsung	6
20	Memberi terapi obat per IV tidak langsung	35
21	Memberi terapi obat per IM	35
22	Memberi terapi obat per SC	24
23	Memberi terapi obat per IC	24
24	Memberikan obat per NGT	5
25	Memberikan obat nebulizer	24
26	Asistensi pengambilan sampel untuk pemeriksaan kuretase	35
27	Asistensi proses persalinan normal	35
28	Asistensi <i>Hecting</i>	5
29	Asistensi tindakan pemasangan & ekstraksi IUD	5
30	Membaca dan melaporkan hasil laboratorium pada dokter	35
31	Menghubungi rumah sakit lain untuk tindakan, pemeriksaan, rujuk pasien	5
32	Melakukan cek gula darah ( <i>Glucotest</i> )	35
33	Mendampingi dokter visite	35
34	Merekam CTG	35
35	Melakukan pencegahan dan penanggulangan infeksi nasokomial	35
36	Pengelolaan pasien dengan penyakit Menular	35
37	Melakukan penggantian prosedur invasif	35
38	Memberikan terapi obat sedatif	5
39	Memberikan obat-obat <i>emergency</i> dan <i>life saving</i>	12
40	Melakukan interpretasi hasil <i>skin test</i> dan <i>mantoux test</i>	35
41	Penanganan gawat janin ( <i>fetal distress</i> )	24
42	Penanganan pada pasien yang mengalami perdarahan	35
43	Penanganan pasien syok	12
44	<i>Bladder training</i>	5

45	<i>Discharge planning</i>	3
46	Mengambil sample darah vena	35

#### b) Bidan Klinis III

No	Rincian Kewenangan Klinis	Target yang harus dicapai oleh Bidan Klinis II Per tahun
<b>Keperawatan Mandiri</b>		
1	Manajemen terhadap komplain dari pasien dan keluarga	12
2	Melakukan konseling pada pasien	12
3	Memberikan asuhan pada pasien dengan tingkat ketergantungan <i>partial</i> dan <i>total care</i> dengan masalah kompleks.	35
4	Melakukan pendokumentasian dengan baik dan benar	35
5	Diskusi refleksi kasus kebidanan	12
6	Perawatan pada pasien dengan abortus komplrit	35
7	Perawatan pada pasien post partus dengan komplikasi	35
8	Observasi keadaan umum dan TTV pasien post abortus	35
<b>Keperawatan Kolaborasi</b>		
1	Asistensi tindakan abortus	35
2	Asistensi tindakan vacum ekstraksi (mandiri dan asistensi)	15
3	Melakukan <i>hecting</i> (grade 1-3) luka episiotomi (mandiri dan asistensi (grade 1-4))	15
4	Manajemen <i>code blue</i>	3
5	Penatalaksanaan KALA III dan KALA IV	35
6	Melakukan koordinasi dengan profesi lain (multidisiplin)	35

#### c) Bidan Klinis IV

No	Rincian Kewenangan Klinis	Target yang harus dicapai oleh Bidan Klinis III Per tahun
<b>Keperawatan Mandiri</b>		
1	Melakukan atau terlibat dalam penelitian keperawatan	1
2	Menerapkan intervensi keperawatan berdasarkan EBP	6
3	Menyelesaikan masalah dengan metode PDSA	6
4	Melakukan konseling pada pasien dan keluarga	24
5	Memberikan asuhan pada pasien dengan tingkat ketergantungan <i>total care</i> dengan masalah kompleks.	35
6	Melakukan pendokumentasian dengan baik dan benar	35
<b>Keperawatan Kolaborasi</b>		
1	Memberikan <i>training</i> bekerja sama dengan Diklat Keperawatan/RS untuk pengembangan profesi bidan	6

**d) Bidan Klinis V**

No	Rincian Kewenangan Klinis	Target yang harus dicapai oleh Bidan Klinis IV Per tahun
<b>Keperawatan Mandiri</b>		
1	Manajemen pendidikan dan pelatihan persalinan	6
2	Menyediakan advokasi sebagai konsultan atau melaksanakan konsultasi dan edukasi bagi peserta didik, sejawat, pasien, maupun mitra profesi	35
3	Melakukan riset keperawatan semi eksperimental dan eksperimental	2
4	Mengimplementasikan hasil penelitian dalam tindakan keperawatan	2
5	Mengevaluasi hasil penelitian untuk merumuskan intervensi keperawatan	2

Keperawatan Kolaborasi		
1	Menyusun strategi penanganan akar masalah dan risiko klinis secara lintas disiplin	6

## 8. Perawat Manajer

### a) Perawat Manajer I (PM I)/Manajer Bawah

No	Rincian Kewenangan	Target yang harus dicapai oleh PM I Per tahun
<b>Praktek Profesional, Etika, Hukum, dan Budaya</b>		
1	Mengintegrasikan kode etik Perawat Indonesia (PPNI, 2010) dan nilai profesional yang tinggi dalam kegiatan kerja sehari-hari.	50
2	Memastikan semua perawat staf melakukan praktik klinis sesuai dengan prinsip etika; melindungi otonomi, martabat, dan hak klien	50
3	Mempertahankan hubungan terapeutik dan profesional antara perawat dan pasien di ruangan	50
4	Mampu mengelola perawat praktisi dalam melestarikan kode etik keperawatan	50
5	Mampu meningkatkan tampilan dari unitnya	50
6	Memahami peraturan pemerintah tentang kesehatan, praktik profesional kesehatan	50
7	Menciptakan lingkungan kerja yang efektif yang mengenali dan menghargai perbedaan	50
8	Menunjukkan pengetahuan tentang prosedur rumah sakit termasuk: prosedur pelayanan, asuhan keperawatan, manajemen sumber daya manusia, fasilitas dan peralatan keperawatan	50
9	Menjaga kualitas layanan dan asuhan keperawatan berdasarkan kode etik standar dan keperawatan	50
10	Integritas/dedikasi tinggi terhadap organisasi dan profesi	50
11	Pengetahuan kebijakan kesehatan	50
12	Pahami Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 148/2010 tentang Pelaksanaan izin praktik keperawatan	50
13	Nasionalisme dan loyalitas tinggi terhadap rumah sakit dan organisasi.	50

14	Pemahaman hukum, kebijakan, kondisi ekonomi dan faktor sosial yang mempengaruhi perencanaan kesehatan	50
15	Membangun kepercayaan dengan staf medis dalam peran advokat, layanan kualitas, dan profesi perawatan pasien	50
<b>Perawatan dan Pengelolaan</b>		
16	Menguasai dasar-dasar dan tingkat asuhan keperawatan	50
17	Menguasai kasus (penyakit) di bangsal	50
18	Menguasai asuhan keperawatan di bangsal yang berada di bawah tanggung jawabnya	50
19	Mampu menjadi konsultan bagi pimpinan tim/PN	50
20	Memfasilitasi sistem informasi yang tepat kepada pasien tentang risiko, dan hasilnya	50
21	Rancang model pengiriman asuhan keperawatan terpadu yang mencakup semua proses keperawatan	50
22	Identifikasi kesiapan asuhan keperawatan	50
23	Mampu melakukan inovasi dalam asuhan keperawatan	50
24	Mampu bertanggung jawab atas layanan keperawatan	50
25	Mampu membuat perencanaan pemanfaatan peralatan di lingkungannya	50
26	Mampu membuat perencanaan kebutuhan keperawatan untuk bangsal	50
27	Menunjukkan pemahaman tentang tujuan rumah sakit	50
28	Memotivasi dan mempengaruhi orang untuk secara aktif berpartisipasi dalam menyusun perencanaan jangka panjang	50
<b>Organisasi</b>		
29	Menciptakan lingkungan kerja yang memudahkan tim untuk bisa bekerja sesuai standar	50
30	Rancang lingkungan kerja yang ergonomis untuk mencegah ceder	50
31	Mampu memberikan tugas kepada staf berdasarkan kemampuan mereka	50
32	Peragakan pemahaman terhadap semua prosedur di rumah sakit	50
33	Rancang lingkungan kerja yang ergonomis untuk mencegah cedera	50
<b>Direktori</b>		
34	Bangun sebuah komitmen bersama dengan semua staf yang akan selalu melakukan praktik keperawatan dan profesional terbaik untuk mencapai visi dan misi rumah sakit	50

35	Mampu melakukan komunikasi yang efektif dalam melakukan tugas	50
36	Mampu membangun kerja sama tim dan melakukan kolaborasi dengan profesional kesehatan lainnya, pemasangan, pasien, dan keluarga	50
37	Mampu melakukan pendelegasian	50
38	Mampu memotivasi staf	50
39	Komunikasikan dan klarifikasi nilai dan tujuan organisasi kepada karyawan	50
40	Mampu melakukan komunikasi efektif dari tingkat atas ke tingkat yang lebih rendah dan sebaliknya	50
41	Memotivasi staf untuk meningkatkan kinerjanya	50
42	Memotivasi staf untuk melakukan klarifikasi nilai melalui mendengarkan aktif dan memberi umpan balik	50
43	Mampu melakukan komunikasi yang efektif untuk menyampaikan informasi baik dari dalam maupun luar rumah sakit	50
44	Koordinasi yang baik dalam melakukan tugas	50
45	Mampu memberikan bimbingan kepada perawat baru dalam melakukan tugasnya	50
61	Mampu mengelola sumber daya manusia di lingkungan	50
64	Alokasikan staf keperawatan berdasarkan tingkat ketergantungan pasien	50
65	Memfasilitasi pengembangan tenaga kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya	50
66	Koordinasi yang baik	50
67	Komunikasikan tujuan organisasi dengan staf	50
68	Diseminasi semua program yang akan diimplementasikan	50
69	Berkomunikasi dan mengklarifikasi tujuan dan nilai organisasi	50
71	Mampu melakukan koordinasi dengan profesi lain	50
72	Mampu melakukan komunikasi yang efektif untuk menyampaikan informasi baik dari dalam maupun luar rumah sakit	50
73	Mampu melakukan pembagian tugas	50
74	Mengembangkan kemitraan dalam keperawatan	50
75	Membangun kepercayaan kepada profesional kesehatan lainnya sebagai advokat perawatan, kualitas layanan dan profesi	50
76	Mampu menganjurkan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya	50
<b>Staffing</b>		
77	Memfasilitasi staf dalam melakukan tugas untuk mencapai tujuan organisasi	50
78	Mampu memanfaatkan banyak cara untuk memotivasi staf	50

79	Mampu menjadi pengendali	50
<b>Monitoring dan Evaluasi</b>		
80	Mampu melakukan evaluasi kinerja secara obyektif	50
81	Memanfaatkan pemantauan sebagai salah satu metode untuk mengevaluasi sasaran	50
82	Aktif dalam kontrol kualitas	50
83	Mampu melakukan supervisi	50
84	Mampu melakukan monitoring dan evaluasi berdasarkan program	50
85	Mampu melakukan monitoring	50
86	Mampu melakukan pengawasan	50
87	Mampu melakukan evaluasi pelayanan	50
88	Mampu melakukan evaluasi program	50
<b>Kepemimpinan</b>		
89	Mampu memimpin	50
90	Mampu menjadi panutan sebagai pengelola di bangsal	50
91	Kesadaran tinggi terhadap lingkungan rumah sakit, pasien dan kolega	50
92	Bertindak sebagai teladan bagi para staf, menerima tanggung jawab dalam asuhan keperawatan	50
93	Mampu menjadi teladan sebagai perawat, sikap dan perilaku yang baik	50
94	Mampu mengelola konflik di bangsal	50
95	Mampu menjadi panutan	50
96	Mampu membuat keputusan yang tepat	50
97	Mampu memberikan solusi alternatif untuk masalah	50
98	Bertindak sebagai agen perubahan	50
99	Meyakinkan penampilan fisik	50
100	Memperluas pengetahuan dan wawasan luas	50
<b>Pengembangan Profesional, Pribadi, dan Kualitas</b>		
101	Selalu terus update pengetahuan yang mendukung kerja	50
102	Mampu mengoperasikan komputer	50
103	Termotivasi melakukan penelitian	50
103	Menunjukkan nilai pembelajaran seumur hidup dan meningkatkan kemampuan untuk memperbaiki dan mengembangkan layanan asuhan keperawatan global yang kompetitif	50
<b>Pendidikan Keperawatan</b>		
104	Mampu menjadi mentor yang baik	50

105	Bersedia membimbing staf keperawatan	50
106	Bersabar dan tulus dalam membimbing staf keperawatan	50
107	Ciptakan lingkungan yang kondusif bagi program kapal pelajar preceptor	50
108	Memotivasi salah satu pihak untuk berpartisipasi dalam program pengajaran staf keperawatan	50
109	Mampu memotivasi salah staf keperawatan	50
<b>Keterampilan</b>		
110	Kecerdasan emosional yang baik	50
111	Punya semangat	50
112	Disiplin	50
113	Jujur dan bertanggung jawab	50
114	Nilai umpan balik	50
115	Menjadi pendengar yang baik	50
116	Inovatif	50
117	Jangan pernah menyerah.	50
118	Mampu meyakinkan orang untuk tujuan perawatan keperawatan	50

**b) Perawat Manajer II dan III (PM II & PM III) / Manajer Tengah**

No	Rincian Kewenangan	Target yang harus dicapai oleh PM II dan PM III Per tahun
<b>Praktek Profesional, Etika, Hukum, dan Budaya</b>		
1	Mengintegrasikan kode etik Perawat Indonesia (PPNI, 2010) dan nilai profesional yang tinggi dalam kegiatan kerja sehari-hari	50
2	Memastikan semua perawat staf melakukan praktik klinis sesuai dengan prinsip etika; melindungi otonomi, martabat, dan hak klien	50
3	Mampu mengelola perawat praktisi dalam melestarikan kode etik keperawatan	50
4	Memahami peraturan pemerintah tentang kesehatan, praktik profesional kesehatan	50
5	Menciptakan lingkungan kerja yang efektif yang mengenali dan menghargai perbedaan	50
6	Menunjukkan pengetahuan tentang prosedur rumah sakit termasuk: prosedur pelayanan, asuhan keperawatan, manajemen sumber daya manusia, fasilitas dan peralatan keperawatan	50
7	Menganalisis dan merekomendasikan koreksi atas praktik ilegal, tidak kompeten, atau praktik yang tidak sesuai dengan standar	50



8	Menjaga kualitas layanan dan asuhan keperawatan berdasarkan kode etik standar dan keperawatan	50
9	Integritas/dedikasi tinggi terhadap organisasi dan profesi	50
10	Pengetahuan kebijakan kesehatan	50
11	Pahami Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 148/2010 tentang Pelaksanaan izin praktik keperawatan	50
12	Nasionalisme dan loyalitas tinggi terhadap rumah sakit dan organisasi	50
13	Pemahaman hukum, kebijakan, kondisi ekonomi dan faktor sosial yang mempengaruhi perencanaan kesehatan	50
16	Mampu menyelesaikan masalah manajemen secara etis	50
17	Mengembangkan dan memfasilitasi penelitian keperawatan mengenai masalah etika dalam asuhan keperawatan	50
18	Membangun kepercayaan dengan staf medis dalam peran advokat, layanan kualitas, dan profesi perawatan pasien	50
<b>Perawatan dan Pengelolaan</b>		
22	Mampu menjadi konsultan bagi pimpinan tim/PN	50
23	Memfasilitasi sistem informasi yang tepat kepada pasien tentang risiko, dan hasilnya	50
24	Menunjukkan pemahaman tentang tujuan rumah sakit	50
25	Memotivasi dan mempengaruhi orang untuk secara aktif berpartisipasi dalam menyusun perencanaan jangka panjang	50
26	Buat tujuan sebuah program	50
27	Menganalisis anggaran kepegawaian	50
28	Mampu membuat perencanaan yang efisien	50
<b>Organisasi</b>		
29	Ciptakan lingkungan kerja yang memudahkan tim untuk bisa bekerja sesuai standar	50
30	Rancang lingkungan kerja yang ergonomis untuk mencegah ceder	50
31	Mampu memberikan tugas kepada staf berdasarkan kemampuan mereka	50
32	Peragakan pemahaman terhadap semua prosedur di rumah sakit	50
33	Mengembangkan peraturan dan prosedur yang sesuai dengan target operasional unit	50
34	Mengembangkan manajemen risiko dan mengawasi mekanisme pelaksanaan	50
35	Rancang lingkungan kerja yang ergonomis untuk mencegah cedera	50

<b>Direktori</b>		
36	Bangun sebuah komitmen bersama dengan semua staf yang akan selalu melakukan praktik keperawatan dan profesional terbaik untuk mencapai visi dan misi rumah sakit	50
37	Mampu menyebarkan kebijakan rumah sakit kepada staf	50
38	Mampu melakukan pendelegasian	50
39	Mampu melakukan komunikasi efektif dari tingkat atas ke tingkat yang lebih rendah dan sebaliknya	50
40	Memotivasi staf untuk meningkatkan kinerjanya	50
41	Buat kolaborasi yang bagus dengan instalasi lainnya	50
42	Memotivasi staf untuk melakukan klarifikasi nilai melalui mendengarkan aktif dan memberi umpan balik	50
43	Mampu melakukan komunikasi yang efektif untuk menyampaikan informasi baik dari dalam maupun luar rumah sakit	50
44	Koordinasi yang baik dalam melakukan tugas	50
	Mengembangkan kebijakan penjadwalan yang adil, menyeimbangkan pembentukan staf berdasarkan kompetensi dan mengkomunikasikannya kepada semua staf	50
45	Memfasilitasi pengembangan tenaga kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya	50
46	Koordinasi yang baik	50
47	Komunikasikan tujuan organisasi dengan staf	50
48	Diseminasi semua program yang akan diimplementasikan	50
49	Berkomunikasi dan mengklarifikasi tujuan dan nilai organisasi	50
50	Mampu melakukan koordinasi dengan profesi lain	50
51	Mampu melakukan komunikasi yang efektif untuk menyampaikan informasi baik dari dalam maupun luar rumah sakit	50
52	Mampu melakukan pembagian tugas	50
53	Mengembangkan kemitraan dalam keperawatan	50
54	Membangun kepercayaan kepada profesional kesehatan lainnya sebagai advokat perawatan, kualitas layanan dan profesi	50
55	Mampu menganjurkan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya	50
<b>Staffing</b>		
56	Mampu mengelola program pengembangan staf	50
57	Beri tanggapan terhadap masalah kepegawaian	50
58	Memfasilitasi staf dalam melakukan tugas untuk mencapai tujuan organisasi	50

59	Reward sesuai tingkah laku dan prestasi yang baik	50
60	Mampu memanfaatkan banyak cara untuk memotivasi staf	50
<b>Kontroling</b>		
61	Mampu menjadi pengendali	50
62	Memanfaatkan pencapaian program pengendalian kualitas sebagai indikator kinerja bagi karyawan, penghargaan, pelatihan, dan pendampingan disiplin staf	50
<b>Monitoring dan evaluasi</b>		
63	Mampu melakukan evaluasi kinerja secara obyektif	50
64	Memanfaatkan pemantauan sebagai salah satu metode untuk mengevaluasi sasaran	50
65	Mengelola dan menganalisis data pemantauan dan menyusun rencana tindak lanjut	50
66	Aktif dalam kontrol kualitas	50
67	Mampu melakukan supervisi	50
68	Mampu melakukan monitoring dan evaluasi berdasarkan program	50
69	Mampu melakukan monitoring	50
70	Mampu melakukan pengawasan	50
71	Memanfaatkan proses pengendalian dan evaluasi untuk meningkatkan dan menjaga kualitas dan produktivitas	50
72	Mengevaluasi dan menginterpretasikan survei kepuasan pelanggan dan kualitas pelayanan sekaligus menciptakan tindak lanjut	50
73	Mampu melakukan evaluasi pelayanan	50
74	Mampu melakukan evaluasi program	50
<b>Kepemimpinan</b>		
75	Mampu memimpin	50
76	Kesadaran tinggi terhadap lingkungan rumah sakit, pasien dan kolega	50
77	Mampu menjadi teladan sebagai perawat, sikap dan perilaku yang baik	50
78	Jadilah panutan dalam layanan asuhan keperawatan dan bangunkan peraturan rumah sakit	50
79	Mampu membuat keputusan yang tepat	50
80	Mampu memberikan solusi alternatif untuk masalah serta pro dan kontra	50
81	Sajikan sebagai teladan dan mentor profesional untuk pemimpin keperawatan masa depan	50
82	Mampu menjadi panutan	50
83	Mampu membuat keputusan yang tepat	50

84	Mampu memberikan solusi alternatif untuk masalah	50
85	Bertindak sebagai agen perubahan	50
86	Meyakinkan penampilan fisik	50
87	Memperluas pengetahuan dan wawasan luas	50
<b>Pengembangan Profesional, Pribadi, dan Kualitas</b>		
88	Selalu terus <i>update</i> pengetahuan yang mendukung kerja	50
89	Mampu mengoperasikan komputer	50
90	Termotivasi melakukan penelitian	50
91	Menunjukkan nilai pembelajaran seumur hidup dan meningkatkan kemampuan untuk memperbaiki dan mengembangkan layanan asuhan keperawatan global yang kompetitif	50
92	Motivasi tinggi untuk melakukan penelitian	50
<b>Pendidikan Keperawatan</b>		
93	Mampu menjadi mentor yang baik	50
94	Bersedia membimbing staf keperawatan	50
95	Mampu memotivasi salah satu pihak dalam program magang staf keperawatan	50
<b>Keterampilan</b>		
96	Kecerdasan emosional yang baik	50
97	Punya semangat	50
98	Disiplin	50
99	Jujur dan bertanggung jawab	50
100	Nilai umpan balik	50
101	Menjadi pendengar yang baik	50
102	Inovatif	50
103	Jangan pernah menyerah	50
104	Mampu meyakinkan orang untuk tujuan perawatan keperawatan	50

**c) Perawat Manajer IV dan V (PM IV & PM V)**

No	Rincian Kewenangan	Target yang harus dicapai oleh PM IV dan PM V Per tahun
<b>Praktek Profesional, Etika, Hukum, dan Budaya</b>		
1	Mengintegrasikan kode etik Perawat Indonesia (PPNI, 2010) dan nilai profesional yang tinggi dalam kegiatan kerja sehari-hari	50

2	Memastikan semua perawat staf melakukan praktik klinis sesuai dengan prinsip etika; melindungi otonomi, martabat, dan hak klien	50
3	Memahami peraturan pemerintah tentang kesehatan, praktik profesional kesehatan	50
4	Menciptakan lingkungan kerja yang efektif yang mengenali dan menghargai perbedaan	50
5	Menunjukkan pengetahuan tentang prosedur rumah sakit termasuk: prosedur pelayanan, asuhan keperawatan, manajemen sumber daya manusia, fasilitas dan peralatan keperawatan	50
6	Menganalisis dan merekomendasikan koreksi atas praktik ilegal, tidak kompeten, atau praktik yang tidak sesuai dengan standar	50
7	Menjaga kualitas layanan dan asuhan keperawatan berdasarkan kode etik standar dan keperawatan	50
8	Integritas/dedikasi tinggi terhadap organisasi dan profesi	50
9	Pengetahuan kebijakan kesehatan	50
10	Pahami Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 148/2010 tentang Pelaksanaan izin praktik keperawatan	50
11	Nasionalisme dan loyalitas tinggi terhadap rumah sakit dan organisasi	50
12	Pemahaman hukum, kebijakan, kondisi ekonomi dan faktor sosial yang mempengaruhi perencanaan kesehatan	50
13	Mampu menyelesaikan masalah manajemen secara etis	50
14	Mengembangkan dan memfasilitasi penelitian keperawatan mengenai masalah etika dalam asuhan keperawatan	50
15	Membangun kepercayaan dengan staf medis dalam peran advokat, layanan kualitas, dan profesi perawatan pasien	50
<b>Perawatan dan Pengelolaan</b>		
16	Menunjukkan pemahaman tentang tujuan rumah sakit	50
17	Menunjukkan visi futuristik berdasarkan visi rumah sakit. Inovatif dalam membuat perencanaan pembangunan.	50
18	Buat visi menyusui	50
19	Menilai lingkungan internal dan eksternal untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, kesempatan dan ancaman organisasi dalam perencanaan strategis	50
20	Buat tujuan sebuah program	50
21	Menganalisis anggaran kepegawaian	50
22	Mampu membuat perencanaan yang efisien	50
<b>Organisasi</b>		

23	Ciptakan lingkungan kerja yang memudahkan tim untuk bisa bekerja sesuai standar	50
24	Rancang lingkungan kerja yang ergonomis untuk mencegah cedera	50
25	Mampu memberikan tugas kepada staf berdasarkan kemampuan mereka	50
26	Peragakan pemahaman terhadap semua prosedur di rumah sakit	50
27	Melakukan review terhadap peraturan, prosedur secara berkala sesuai dengan kebutuhan unit	50
28	Mengembangkan manajemen risiko dan mengawasi mekanisme pelaksanaan	50
29	Rancang lingkungan kerja yang ergonomis untuk mencegah cedera	50
<b>Direktori</b>		
30	Mampu menyebarkan kebijakan rumah sakit kepada staf	50
31	Mampu melakukan pendelegasian	50
32	Mampu melakukan komunikasi efektif dari tingkat atas ke tingkat yang lebih rendah dan sebaliknya	50
33	Memotivasi staf untuk meningkatkan kinerjanya	50
34	Mampu mengkomunikasikan prosedur rumah sakit kepada petugas	50
35	Buat kolaborasi yang bagus dengan instalasi lainnya	50
36	Memotivasi staf untuk melakukan klarifikasi nilai melalui mendengarkan aktif dan memberi umpan balik	50
37	Mampu melakukan komunikasi yang efektif untuk menyampaikan informasi baik dari dalam maupun luar rumah sakit	50
38	Koordinasi yang baik dalam melakukan tugas	50
39	Memberi penghargaan apapun kepada para staff dengan prestasi yang baik / dilakukan dengan baik	50
40	Memfasilitasi pengembangan tenaga kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya	50
41	Koordinasi yang baik	50
42	Komunikasikan tujuan organisasi dengan staf	50
43	Diseminasi semua program yang akan diimplementasikan	50
44	Berkomunikasi dan mengklarifikasi tujuan dan nilai organisasi	50
45	Mampu menggunakan organisasi informal untuk mencapai tujuan organisasi	50
46	Mampu melakukan koordinasi dengan profesi lain	50

47	Mampu melakukan komunikasi yang efektif untuk menyampaikan informasi baik dari dalam maupun luar rumah sakit	50
48	Mampu melakukan pembagian tugas	50
49	Mengembangkan kemitraan dalam keperawatan	50
50	Membangun kepercayaan kepada profesional kesehatan lainnya sebagai advokat perawatan, kualitas layanan dan profesi	50
51	Mampu menganjurkan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya	50
<b>Staffing</b>		
52	Mengembangkan dan menentukan sistem rekrutmen.	50
53	Mampu mengelola program pengembangan staf	50
54	Beri tanggapan terhadap masalah kepegawaian	50
55	Mampu mengelola sumber daya manusia di rumah sakit secara efektif dan efisien	50
56	Memfasilitasi staf dalam melakukan tugas untuk mencapai tujuan organisasi	50
57	Reward sesuai tingkah laku dan prestasi yang baik	50
58	Mampu memanfaatkan banyak cara untuk memotivasi staf	50
<b>Kontroling</b>		
59	Mampu menjadi pengendali	50
60	Memanfaatkan pencapaian program pengendalian kualitas sebagai indikator kinerja bagi karyawan, penghargaan, pelatihan, dan pendampingan disiplin staf	50
61	Mengelola kinerja melalui pemberian imbalan, pengaturan, pembatalan, dan tindakan disiplin	50
<b>Monitoring dan Evaluasi</b>		
62	Mampu melakukan evaluasi kinerja secara obyektif	50
63	Memanfaatkan pemantauan sebagai salah satu metode untuk mengevaluasi sasaran	50
64	Akses sumber daya yang tepat untuk mendapatkan data dalam kontrol kualitas	50
65	Mengelola dan menganalisis data pemantauan dan menyusun rencana tindak lanjut	50
66	Aktif dalam kontrol kualitas	50
67	Mampu melakukan supervisi	50
68	Mampu melakukan monitoring dan evaluasi berdasarkan program	50

69	Mampu melakukan monitoring	50
70	Mampu melakukan pengawasan	50
71	Memanfaatkan proses pengendalian dan evaluasi untuk meningkatkan dan menjaga kualitas dan produktivitas	50
72	Kritis menganalisa masalah organisasi	50
73	Mengevaluasi dan menginterpretasikan survei kepuasan pelanggan dan kualitas pelayanan sekaligus menciptakan tindak lanjut	50
74	Mampu melakukan evaluasi pelayanan	50
75	Mampu melakukan evaluasi program	50
<b>Kepemimpinan</b>		
76	Mampu memimpin	50
77	Kesadaran tinggi terhadap lingkungan rumah sakit, pasien dan kolega	50
78	Mampu menjadi teladan sebagai perawat, sikap dan perilaku yang baik	50
79	Jadilah panutan dalam layanan asuhan keperawatan dan bangunkan peraturan rumah sakit	50
80	Mampu membuat keputusan yang tepat	50
81	Mampu memberikan solusi alternatif untuk masalah serta pro dan kontra	50
82	Sajikan sebagai teladan dan mentor profesional untuk pemimpin keperawatan masa depan	50
83	Mampu menjadi panutan	50
84	Mampu membuat keputusan yang tepat.	50
85	Mampu memberikan solusi alternatif untuk masalah.	50
86	Bertindak sebagai agen perubahan	50
87	Meyakinkan penampilan fisik	50
88	Memperluas pengetahuan dan wawasan luas	50
89	Mampu memanfaatkan hasil penelitian pada manajemen keperawatan.	50
<b>Pengembangan Profesional, Pribadi, dan Kualitas</b>		
90	Mampu berbahasa asing, paling tidak bahasa Inggris	50
91	Selalu terus update pengetahuan yang mendukung kerja	50
92	Mampu mengoperasikan komputer	50
93	Termotivasi melakukan penelitian	50
94	Menunjukkan nilai pembelajaran seumur hidup dan meningkatkan kemampuan untuk memperbaiki dan mengembangkan layanan asuhan keperawatan global yang kompetitif	50
95	Motivasi tinggi untuk melakukan penelitian	50



<b>Pendidikan Keperawatan</b>		
96	Mampu menjadi mentor yang baik	50
<b>Keterampilan</b>		
97	Kecerdasan emosional yang baik	50
98	Punya semangat	50
99	Disiplin	50
100	Jujur dan bertanggung jawab	50
101	Nilai umpan balik	50
102	Menjadi pendengar yang baik	50
103	Inovatif	50
104	Jangan pernah menyerah.	50

## DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Nomor 49. (2013). *Tentang Komite Keperawatan Rumah Sakit*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS). (2012). *Standar Akreditasi Rumah Sakit Edisi 2012*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS). (2012). *Panduan Penyusunan Dokumen Akreditasi*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Nomor 369/Menkes/SK/III/2007. *Tentang Standar Profesi Bidan*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 40 Tahun. (2017). *Tentang Pengembangan Jenjang Karir Profesional Perawat Klinis*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44. (2009). *Tentang Rumah Sakit*. Jakarta: RI.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38. (2014). *Tentang Keperawatan*. Jakarta: RI.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36. (2014). *Tentang Tenaga Kesehatan*. Jakarta: RI.

Perihal : Permohonan Kredensial  
Lampiran : 1 (Satu) Bundel

Kepada Yth,  
**Direktur RS Intan Husada**  
di Tempat

Dengan Hormat,

Bersama surat ini saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :  
NIK :  
Unit Kerja :

Bermaksud mengajukan permohonan untuk dilakukannya proses kredensialing sesuai level jenjang karir yang diajukan, yaitu PK : I/ II/ III/ IV/ V \*).

Sebagai bahan pertimbangan pemberian kewenangan klinis, sesuai PMK No 49 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Komite Keperawatan di Rumah Sakit, saya lampirkan beberapa berkas sebagai berikut:

1. Foto copy Ijazah
2. Foto copy STR (Surat Tanda Registrasi) yang masih berlaku
3. Foto copy Surat Izin Praktek Perawat (SIPP) yang masih berlaku
4. Sertifikat kompetensi
5. Log book yang berisi capaian kompetensi
6. Sertifikat telah mengikuti program orientasi di RS Intan Husada
7. Surat keterangan sehat dari Dokter yang memiliki SIP
8. Formulir aplikasi kredensialing

Demikian surat ini saya sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Garut, 2021  
Hormat Saya

(.....)

\* Coret yang tidak perlu

Perihal : Permohonan re-kredensial  
Lampiran : .....

Kepada Yth,  
**Direktur RS Intan Husada**  
di Tempat

Dengan hormat,  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : .....  
NIK : .....  
Unit Kerja : .....  
Level Jenjang Karir saat ini : .....

Bermaksud mengajukan permohonan untuk dilakukannya proses re-kredensialing terhadap:

- ☐ Kewenangan klinis di bawah supervisi menjadi kewenangan klinis mandiri
- ☐ Pemulihan kewenangan klinis yang dicabut atau dibekukan
- ☐ Penambahan kewenangan klinis
- ☐ Kewenangan klinis pada level jenjang karir saat ini dengan:
  - ☐ Masa berlaku SPK yang akan habis (pengajuan 3 bulan sebelum masa berlaku berakhir)

Adapun daftar rincian kewenangan klinis yang diajukan terlampir.

Sebagai bahan pertimbangan pemberian kewenangan klinis, sesuai PMK No 49 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Komite Keperawatan di Rumah Sakit, saya lampirkan beberapa berkas sebagai berikut:

- a. Foto copy Ijazah
- b. Foto copy STR (Surat Tanda Registrasi) yang masih berlaku
- c. Foto copy Surat Izin Praktek Perawat (SIPP) yang masih berlaku
- d. Sertifikat kompetensi
- e. *Log book* yang berisi capaian kompetensi
- f. Sertifikat telah mengikuti program orientasi di RS Intan Husada
- g. Surat keterangan sehat dari dokter yang memiliki SIP
- h. Formulir aplikasi kredensialing
- i. Formulir kredensialing
- j. Tenaga keperawatan melampirkan SPK yang terakhir
- k. Tenaga keperawatan melampirkan hasil proses tinjauan praktik profesional berkelanjutan (*on going professional practice evaluation*)
- l. Tenaga keperawatan melampirkan surat hasil pemeriksaan kesehatan sesuai ketentuan atau surat keterangan cuti kerja, sakit, pengobatan, atau masa pemulihan lebih dari 4 bulan

Demikian surat ini saya sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Garut, ....., 2.....  
Pemohon

.....  
= .....  
NIK. ....

Tembusan:

1. Bidang Keperawatan
2. Arsip

Catatan: Berikan tanda checklist (✓) pada kotak yang tersedia

## FORMULIR APLIKASI KREDENSIALING PERAWAT

### 1. IDENTITAS PERAWAT

Nama : .....  
NIK : .....  
Tempat, Tanggal Lahir : .....  
Alamat : .....

### 2. STATUS REGISTRASI

No STR : .....  
No Ijazah : .....  
Asal Institusi : .....  
Tanggal lulus : .....  
Pendidikan : .....  
Unit Kerja : .....  
Area :

(Berikan *checklist* (✓) pada salah satu kolom)

- ☐ Keperawatan Anak
- ☐ Keperawatan Maternitas
- ☐ Keperawatan Penyakit Dalam
- ☐ Keperawatan Bedah
- ☐ Keperawatan Kritis (UGD/INTENSIF DEWASA/INTENSIF ANAK\*)

Level Klinis :

(Berikan *checklist* (✓) pada salah satu kolom)

- ☐ Pra klinis
- ☐ PK I
- ☐ PK II
- ☐ PK III
- ☐ PK IV
- ☐ PK V

### 3. STATUS KREDENSIAL YANG DIUSULKAN

(Berikan tanda *checklist* (✓) pada kotak yang tersedia)

- ☐ Kredensial
- ☐ Re-kredensial
- ☐ Pemulihan kewenangan klinis

#### 4. PRASYARAT KREDENSIAL

a. Apakah Saudara pernah dilakukan proses kredensial sebelumnya? Kapan?

☐ Ya ☐ Tidak

.....

b. Apakah Saudara sudah memiliki surat penugasan klinis? Jika memiliki, tulis tanggal dan nomor surat tersebut.

☐ Ya ☐ Tidak

.....

c. Apakah kewenangan klinis Saudara pernah dikurangi/dibekukan/dicabut? Kapan?

Di kurangi : ☐ Ya ☐ Tidak

Dibekukan : ☐ Ya ☐ Tidak

Dicabut : ☐ Ya ☐ Tidak

Jika IYA kapan hal tersebut terjadi

.....

d. Apakah Saudara pernah terlibat dalam kasus hukum berkaitan dengan kewenangan klinis Saudara?

☐ Ya ☐ Tidak

.....

e. Tuliskan program CPD yang Saudara ikuti dalam 3 tahun terakhir

No.	Tahun	No Sertifikat	Penyelenggara	Jenis

f. Kewenangan Klinis yang diusulkan

\* checklist (✓) bila kemampuan saat ini kompeten, dan checklist (✓) bila kemampuan saat ini belum kompeten

No.	Kewenangan Klinis	Kemampuan saya saat ini	
		Kompeten	Belum Kompeten


## 5. PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa segala hal yang tertulis di dalam dokumen ini adalah benar adanya. Apabila di kemudian hari terbukti ada hal yang tidak benar maka saya bersedia menanggung segala konsekuensi sesuai dengan aturan hukum yang berlaku.

Garut, ....., .....

**Mengetahui,**

**Pemohon,**

Atasan langsung

.....  
 NIK. ....

.....  
 NIK. ....

**Catatan:** \*) checklist (√) pada pilihan yang sesuai

## FORMULIR KREDENSIALING

### a. Identitas Perawat

Nama : .....

NIK : .....

Kualifikasi : PK level: I/ II/ III/ IV/ V \*)

Area Klinik : Keperawatan Anak, Keperawatan Maternitas, Keperawatan Penyakit Dalam , Keperawatan Bedah, Keperawatan Kritis (UGD/INTENSIF DEWASA/INTENSIF ANAK \*)

Tanggal : .....

### A. Identitas Mitra Bestari

No	Nama	Kualifikasi Khusus/ Jabatan	Bidang keahlian

### B. Kelengkapan Dokumen

No	Komponen Kredensial	Hasil		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	<b>Portofolio</b>			
	1. Ijazah 2. STR 3. SIPP 4. Sertifikat kompetensi 5. Sertifikat lainnya:			

### C. Daftar Kewenangan Klinik Yang Diusulkan

No	Kewenangan Klinis
1	Tindakan Mandiri
2	Tindakan Kolaborasi



#### D. Rekomendasi Mitra Bestari

Kewenangan klinis perawat, level: I/ II/ III/ IV/ V \*)

Untuk keahlian keperawatan: (Berikan checklist pada salah satu kolom)

- ☐ Keperawatan Anak
- ☐ Keperawatan Maternitas
- ☐ Keperawatan Penyakit Dalam
- ☐ Keperawatan Bedah
- ☐ Keperawatan Kritis (UGD/INTENSIF DEWASA/INTENSIF ANAK \*)

#### Melaksanakan Intervensi keperawatan secara mandiri

NO	KOMPETENSI	REKOMENDASI MITRA BESTARI		
		SETUJU		TIDAK SETUJU
		Berwenang Penuh	Dengan Supervisi	Belum Kompeten

#### Melaksanakan Intervensi Spesifik keperawatan secara Kolaborasi

NO	KOMPETENSI	SETUJU		TIDAK SETUJU
		Berwenang Penuh	Dengan Supervisi	Belum Kompeten

Proses kredensial telah dilaksanakan sesuai pedoman Komite Keperawatan nomor....

#### Catatan:

\*) : checklist (√) pada pilihan yang sesuai

Berikan tanda checklist (√) pada kotak yang tersedia.

#### MITRA BESTARI

Hasil Keputusan/Rekomendasi	MITRA BESTARI	
<input type="checkbox"/> <b>Kredensial:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Naik level jenjang karir dengan:               <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Pemberian kewenangan klinis secara penuh (mandiri)</li> <li><input type="checkbox"/> Pemberian kewenangan klinis dengan sebagian disupervisi</li> <li><input type="checkbox"/> Tidak naik level jenjang karir dan tidak diberikan kewenangan klinis (belum kompeten)</li> </ul> </li> </ul>	Nama	Tanda Tangan
	1.....	1.....
	2.....	2.....

<p><input type="checkbox"/> <b>Re-kredensial:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kewenangan klinis dilanjutkan:           <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Pemberian kewenangan klinis secara penuh (mandiri)</li> <li><input type="checkbox"/> Pemberian kewenangan klinis dengan sebagian disupervisi.</li> <li><input type="checkbox"/> Kewenangan klinis ditambah.</li> <li><input type="checkbox"/> Kewenangan klinis dikurangi.</li> <li><input type="checkbox"/> Kewenangan klinis dicabut dalam waktu tertentu.</li> <li><input type="checkbox"/> Kewenangan klinis dirubah atau dimodifikasi.</li> <li><input type="checkbox"/> Kewenangan klinis diakhiri</li> </ul> </li> </ul>	<p style="text-align: center;">3..... 3.....</p> <p><b>Tanggal : ...../...../20.....</b></p>
<p>Saya telah mendapatkan umpan balik/masukan terhadap bukti yang telah saya berikan serta informasi mengenai hasil penilaian dan penjelasan untuk keputusan yang dibuat.</p>	<p><b>PERAWAT KLINIK</b></p> <p><b>Nama : .....</b></p> <p><b>Tanda Tangan :</b></p> <p><b>Tanggal : ...../...../20.....</b></p>
<p><b>Catatan:</b></p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	

Disetujui :  
Garut, ....., ....

Mengetahui,  
Ketua Komite Keperawatan,

Ketua Subkomite Kredensial,

.....  
NIK. ....

.....  
NIK. ....

Tembusan:  
1. Arsip

**Catatan:**

\*) Berikan tanda checklist (✓) pada kotak yang tersedia

Garut, .....20

Nomor : .....

Perihal : Rekomendasi penerbitan Surat Penugasan Klinis (SPK)

Lampiran : .....

Kepada Yth,  
**Direktur RS Intan Husada**  
di Tempat

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti Surat Direktur Nomor XXXXXX Tentang Pengajuan Kredensial Perawat atas nama:

Nama :

NIK :

Unit Kerja :

Level Jenjang Karir :

Sub Komite Kredensial melalui Komite Keperawatan telah melakukan evaluasi kompetensi, perilaku etis dan kelengkapan berkas-berkas permohonan yang bersangkutan. Maka dengan ini kami merekomendasikan untuk Rincian Kewenangan Klinis sebagaimana terlampir. Dengan keputusan ini, kami mengajukan rekomendasi kepada Direktur untuk dapat mengeluarkan Surat Penugasan Klinis (SPK) kepada yang namanya tersebut di atas, sesuai dengan jenjang kompetensinya.

Demikian surat ini saya sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

.

Hormat kami,  
**Ketua Komite Keperawatan**

(.....)  
**NIK.**

Tembusan:

1. Arsip